

**PENANAMAN NILAI PEDULI SOSIAL PADA MAHASISWA  
YANG TERGABUNG DI UKM KEROHANIAN  
CAHAYA ISLAM IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**APRIJA KAMELIA**

**NIM. 19531015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**IAIN CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama

Nama : Aprija Kamelia  
Nim : 19531015  
Falkultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Peduli Sosial pada Mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup)

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh...

Curup, Februari 2023

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Taqiyuddin, S. Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197502141999031005

**Pembimbing II**



**Siswanto, M. Pd. I**  
NIDN. 2023078405



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 768 /In.34/IT/PP.00.9/ /2023

Nama : Aprija Kamelia  
NIM : 19531015  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penanaman Nilai Peduli Sosial pada Mahasiswa yang tergabung  
di UKM Kerohanian IAIN Curup)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa 11 April 2023  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Muhammad Taqiyuddin, S. Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197502141999031005

Sekretaris,

**Siswanto, M. Pd. I**  
NIDN. 2023078405

Penguji I,

**Ihsan Nul Hakim, S.Ag., MA**  
NIP. 19740212 199903 1 002

Penguji II,

**Wandu Syahindra, M.Kom**  
NIP. 19810711 200501 1 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 196508261999031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprija Kamelia

NIM : 19531015

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2023

Penulis



## KATA PENGANTAR

*Bismillah Assamualikum Warahmtullahi Wabaraktuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala yang telah senantiasa melimpahkan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa merasakan indahnyanya agama ini, indahnyanya kesabaran, dan indah menerimah ridho yang Allah takdirkan, serta indahnyanya kemudahan yang Allah berikan kepada kita semua. Alhamdulillah atas izinmu Ya Allah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai Peduli Sosial Pada Mahasiswa Yang Tergabung Di Ukm Kerohanian Cahaya Islam Iain Curup". Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan mendapatkan ridho Allah Subhanallahu Ta'Ala. Ya Allah semoga Engkau senantiasa curahkan keberkahan kepada baginda Nabi Muhammad Shallahu A'laihi Wa Sallam, kepada keluarga-keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, hingga pengikut beliau yang senantiasa istiqomah berpegang teguh diatas sunnah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada program studi pendidikan agama Islam fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan arahan dari semua pihak. Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor I Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Rektor IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakruddin, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III Rektor IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup Bapak Saidil Mustar, selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak Muhammad Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd.I, selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak bimbingan, arahan, motivasi yang luar biasa, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya.
8. Bapak Siswanto M. Pd. I., selaku pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, selain itu motivasi, nasehat-nasehat beliau menggetarkan hati penulis untuk senantiasa berdoa, bersabar, dan semangat dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan ujian.
9. Bapak Ihsan Nul Hakim S.Ag.,MA Selaku penguji I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta segala sesuatu yang terbaik untuk skripsi ini.



10. Wandi Syahindra., M.Kom. Selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan petunjuk yang baik untuk skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik, memotivasi, dan memberi bekal ilmu pengetahuan yang banyak agar menjadi pribadi yang tangguh dan bermartabat.
12. Keluargaku (Ayah dan Ibu, serta kakakku) merupakan motivator utama penulis, pengorbanan, usaha, tenaga, pikiran, yang tak pernah lelah demi anaknya yang tercinta. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
13. Keluarga Besar Karib Kerabat, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi, memberikan bantuan barang dan jasa hanya untuk melihat salah satu keluarganya berhasil meraih gelar serjana.
14. Semua keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan ,dan memberi bantuan fasilitas yang baik untuk menunjang dalam proses menambah ilmu di IAIN Curup.
15. Semua Civitas Perpustakaan IAIN Curup, selaku lembaga fasilitas peminjaman buku yang selama ini telah membantuk memberikan izin untuk meminjam buku, belajar, dalam lainnya.
16. Almamaterku IAIN Curup yang sangat saya banggakan, IAIN Curup telah menajdi bagian dari keluarga besar hidupku.

Semoga Allah Subhanallahu Ta'Ala memberikan balasan atas semua kebaikan-kebaikan, motivasi, dan bantuan semua elemen yang terlibat dapat nilai pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbilallaamiin...

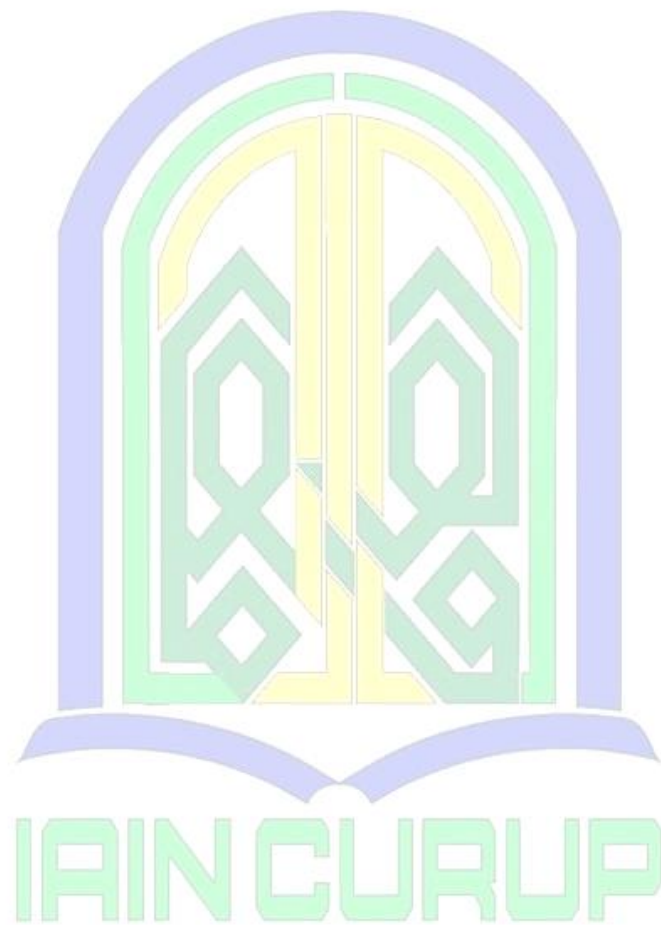
*Wasalamualiakum Warahmatullahi Wabarakhtu*

Curup, Februari 2023

Penulis

Apriyakamelia

NIM. 19531015



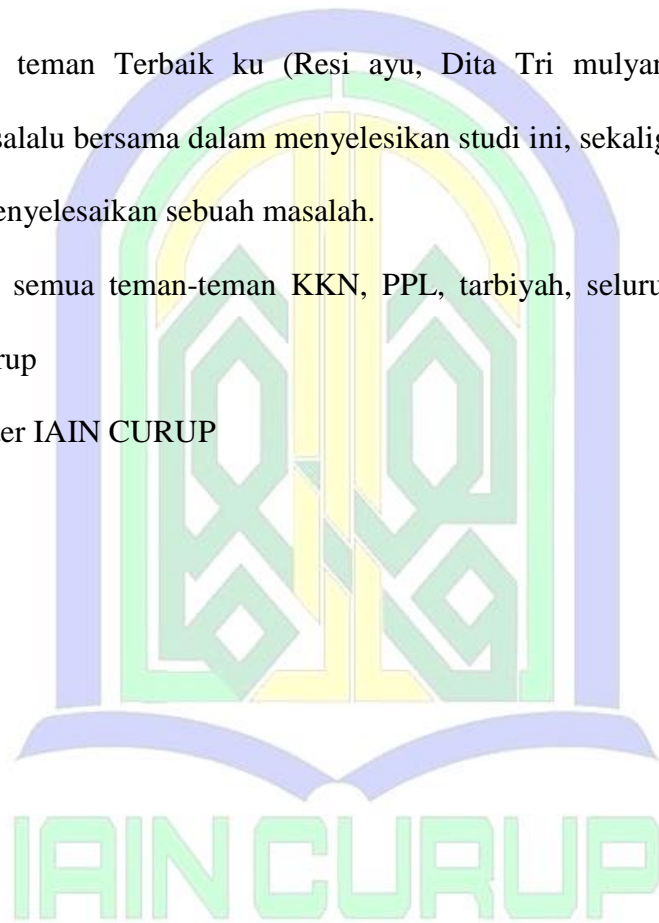


## PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk keluargaku, abah terhebatku (Haprilana) dan ibunda tercinta (Jamilah), serta kakak (Arlan Jahriansah) dan kakakku almarhumah (Jamilah), ananda menyampaikan ucapan maaf selama ini banyak melakukan perbuatan yang salah yang kurang berkenan dihati kalian. Dosa yang pernah ananda lakukan selama ini mohon dimaafkan supaya akan tetap terjaga keharmonisan yang indah dalam keluarga ini. Dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak akan pernah terbalas kepada ayah dan ibuku selama ini mengorbankan jiwa dan raga demi keberhasilan meraih cita-cita anaknya. Serta kakakku yang tercinta selalu mendukung adiknya dalam mengejar cita-cita. Semoga dengan persembahan ini Allah memberikan hidayah dan pengampunan atas dosa-dosa yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat membahagiakan keluargaku.
2. Teruntuk seluruh keluarga besarku, karabat dekatku, teman-temanku, yang selalu mendoakan, dan supportkan selama ini untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
3. Teruntuk seluruh dosen pembimbingku (Bapak Saidil, Bapak Taqiyuddin dan Bapak Siwanto), yang selalu memberi motivasi, arahan, naseh-nasehat baik mengenai skripsi maupun mengenai agama, dan bimbingan yang tanpa mengenal lelah, ini menggerakkan arti sebuah perjuangan keras untuk memperoleh keberhasilan baik dunia maupun akhirat.

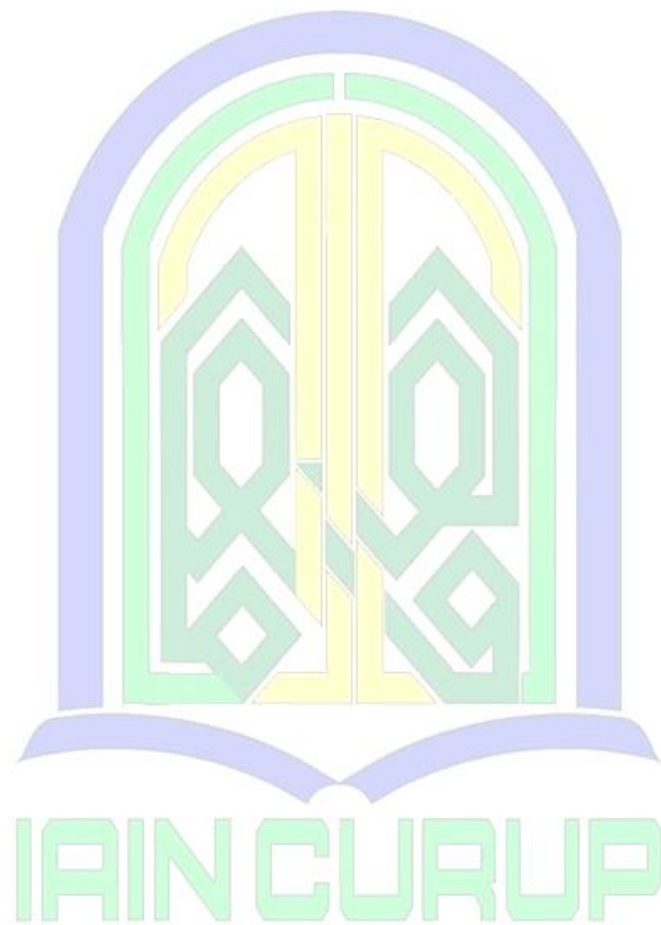
4. Teruntuk kakak Egi Firando Contana yang selalu ada dalam keadaan apapun yang selama membantu baik dari segi materi maupun non-materi
5. Teruntuk teman seperjuang asrama (resi, Lidia, tania, adeta, dll) terimakasih selama ini menjadi teman seperjuang yang selalu support satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir, dan selalu semangat dalam mengerjakan cita-cita.
6. Teruntuk teman Terbaik ku (Resi ayu, Dita Tri mulyani, Janega, Reza Aprilia) salalu bersama dalam menyelesaikan studi ini, sekaligus tempat curhat dalam menyelesaikan sebuah masalah.
7. Teruntuk semua teman-teman KKN, PPL, tarbiyah, seluruh teman –teman IAIN Curup
8. Almamater IAIN CURUP



**MOTTO**

*"Tak kan ku menyerah kalah sebelum aku benar-benar kalah"*

**"Aprija Kamelia"**



**PENANAMAN NILAI PEDULI SOSIAL PADA MAHASISWA YANG  
TERGABUNG di UNIT KEGIATAN MAHASISWA KEROHANIAN  
CAHAYA ISLAM IAIN CURUP**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yang pertama, untuk mengetahui pelaksanaan program kerja yang menanamkan nilai peduli sosial. Kedua, untuk mengetahui metode penanaman nilai peduli sosial. Ketiga, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup. Dan dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa, khususnya di UKM Kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu untuk menanamkan, dan mempunyai rasa kepedulian sosial kepada orang lain maupun orang yang membutuhkan tanpa harus dipaksa oleh siapa pun.

Peneliti ini merupakan peneliti lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini yakni ketua umum, pengurus, *coach*, dan *Muttarobi* UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi, selanjutnya uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menjelaskan yang pertama, pelaksanaan program kerja yang menanamkan nilai peduli sosial adalah program kerja gemar (gerakan menutup aurat) bentuk pelaksanaannya mengajak masyarakat untuk menutup aurat dengan membagikan pakaian gamis, jilbab syar'i. Kemudian aksi solidaritas bentuk kegiatannya galang dana. Serta mentoring bentuk kegiatannya menyampaikan materi, penguatan dari *coach* kepada peserta. Kedua, metode penanaman nilai peduli sosial ada tiga yaitu pemahaman, yakni memberi penjelasan, pemahaman terkait nilai peduli sosial. kemudian pembiasaan, ialah membiasakan anggota untuk peduli dengan orang lain dari yang terkecil sampa terbesar. selanjutnya keteladanan, yaitu mencontohkan serta mempraktikan terkait nilai peduli sosial. Ketiga, Faktor pendukung berupa motivasi, semangat, antusias, penguatan dari anggota maupun *coach*, dan disiplin waktu serta media yang aktif. Faktor penghambatnya adalah rasa malas, jenuh, dan kesibukan masing-masing dari anggota maupun *coach*, manajemen waktu, dan pendanaan.

**Kata Kunci** : *Penanaman Nilai, Peduli Sosial, Mahasiswa*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Literatur .....	8
E. Penjelasan Judul.....	11
F. Metode Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penanaman Nilai .....	24
1. Pengertian Penanaman Nilai .....	24
2. Metode Penanaman Nilai .....	26
B. Peduli Sosial .....	29
1. Pengertian Peduli Sosial .....	29

2. Indikator Nilai Peduli Sosial.....	31
3. Faktor yang mempengaruhi peduli sosial .....	33

**BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	35
B. Visi dan Misi UKM Kerohanian Cahaya Islam.....	37
C. Struktur Organisasi UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	37
D. Program Kerja UKM Kerohanian Cahaya Islam.....	39
E. Anggota, Coach, Muttarobi UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

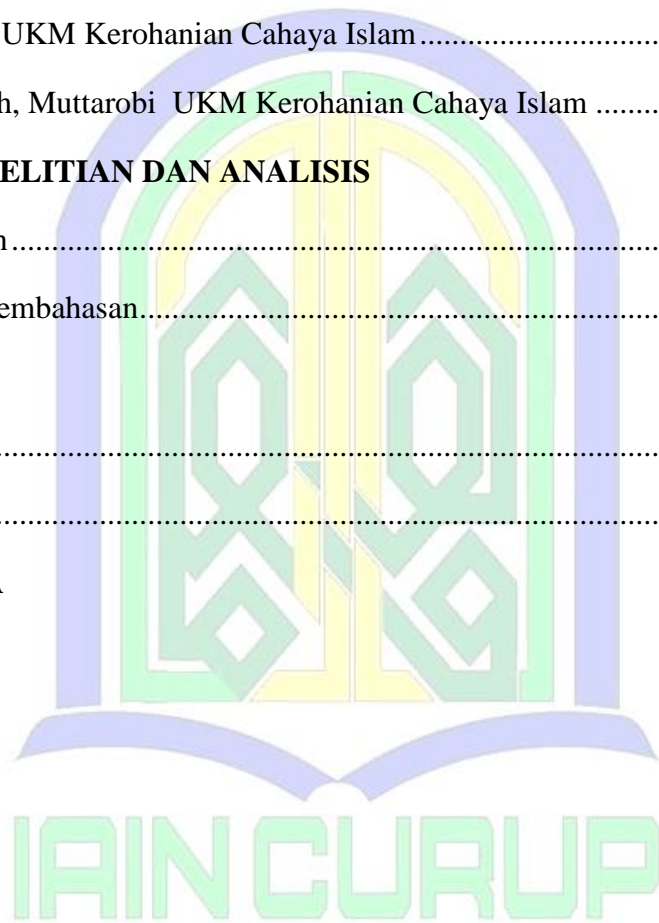
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Analisis atau Pembahasan.....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





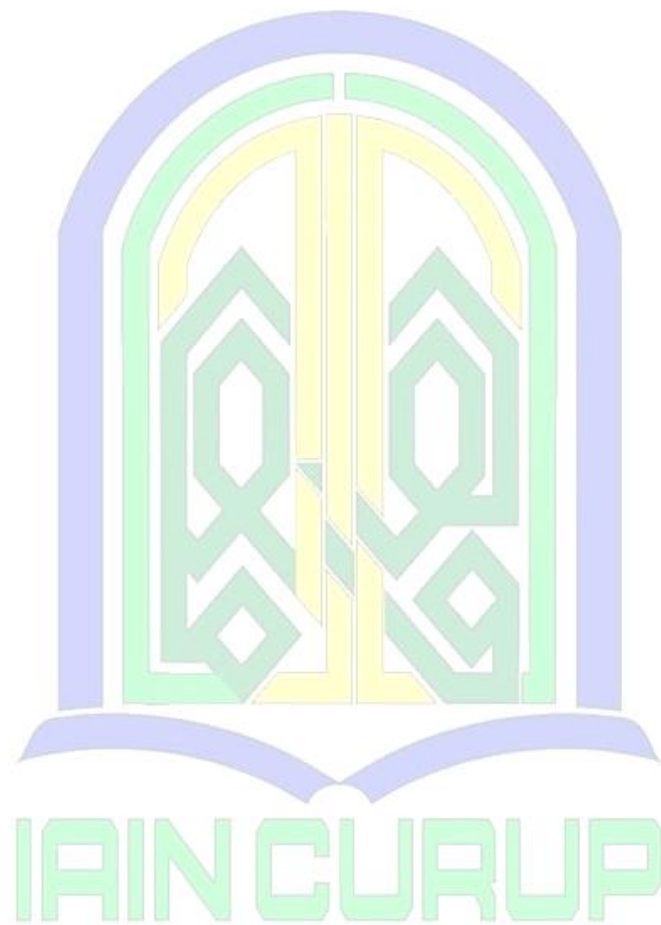
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pergantian Pengurus UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	36
Tabel 4. 2 Program kerja bidang kaderisasi di UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	39
Tabel 4. 3 Program kerja bidang keputrian di UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	42
Tabel 4. 4 Program kerja bidang syiar di UKM Kerohanian Cahaya Islam .....	43
Tabel 4. 3 Daftar Nama-nama Kelompok Mentoring .....	46
Tabel 4. 4 Nama-nama coach dan jadwal mentoring .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar.3 1	Komponen dalam analisis data (interaktif model) .....	20
Gambar 4. 1	Sturuktu Pengurusan UKM Kerohanian Cahaya Islam.....	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mungkin dapat hidup mandiri satu sama lain. Pada dasarnya, manusia masih membutuhkan dan bergantung dengan orang lain untuk mempertahankan hidupnya.<sup>1</sup> Oleh sebab itu mereka harus menghormati, mencintai, mempedulikan berbagai keadaan di sekitarnya dengan cara yang baik agar tercapai kepedulian sosial.

Peduli sosial menurut Senjari dari jurnal *Riset Pendidikan Dasar*, beliau “mengatakan tentang peduli sosial sebagai tindakan serta sikap yang berkeinginan untuk memberikan bantuan pada orang lain dan kepada masyarakat yang membutuhkan.”<sup>2</sup> Karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain, maka memiliki rasa kepedulian sosial merupakan sikap yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat akan lebih dihargai dan dapat bersosialisasi dengan lebih mudah jika memiliki jiwa sosial yang tinggi. Mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan sosial, melakukan aksi sosial, dan

---

<sup>1</sup> Iffah, Fadhillah, and Yuni Fitri Yasni. "Manusia Sebagai Makhluk Sosial." *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi* 1.1 (2022): 38-47.

<sup>2</sup> Nuha, Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya, and Much Arsyad Fardani. "Nilai Peduli sosial pada film animasi Nussa dan Rara." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 4.1 (2021): 17-23.

menyediakan fasilitas untuk berdonasi dapat membantu masyarakat mengembangkan jiwa sosial.<sup>3</sup>

Namun, sikap individualistis semakin berkembang dimana kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan sosial mulai terkikis, rasa empati dan simpati mulai berkurang, semangat gotong royong dan gotong royong mulai ditinggalkan, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial. lingkungan mulai terkikis.<sup>4</sup> Penyebab luntarnya nilai sikap peduli sosial sangatlah beragam, diantaranya kesenjangan sosial, atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman nilai kepedulian sosial, dan kurangnya toleransi, simpati, dan empati adalah beberapa di antara banyak faktor yang menyebabkan penurunan tingkat nilai kepedulian sosial.<sup>5</sup> Hal ini bisa juga terjadi didalam dunia kampus, tak menutup kemungkinan berkurang rasa kepekaan atau kepedulian mahasiswa terhadap mahasiswa lainnya atau kepada masyarakat Indonesia dapat juga terjadi, seperti kurangnya memprihatin keadaan masyarakat yang sangat membutuhkan misalnya dalam hal ekonomi, sosial, dan yang paling utama adalah dalam hal agama. Oleh sebab itu, problematika tersebut tentunya perlu dilakukan penanaman nilai peduli sosial khususnya pada diri individu yaitu berupa penanaman nilai peduli sosial.

---

<sup>3</sup> Octaviani, Jannatin Nur, Sri Utaminingsih, and Siti Masfu'ah. "Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pringtulis, Jepara." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022): 3453-3462.

<sup>4</sup> Rahmah, Intan Siti. "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMP KHZ Musthafa." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2021): 256-261.

<sup>5</sup> Tsani, Mutiara. "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial SD Dua Mei Ciputat." (2019)

Penanaman nilai Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau cara menanam. Sedangkan nilai suatu dipandang baik menurut keyakinan seorang.<sup>6</sup> Jadi penanaman nilai adalah suatu cara untuk menanamkan suatu perbuatan yang ingin ditanamkan dan akan tumbuh pada diri seorang, sehingga perbuatan yang ditanamkan menjadi suatu keyakinan benar, dan dipandang baik bagi seseorang yang ditanamkan.

Dalam menjalankan penanaman nilai peduli sosial tentunya tidak hanya timbul sebatas rasa yang tersimpan dalam hati. Rasa peduli sosial tidak cukup hanya sebatas dalam hati, tapi juga perlu adanya tindakan atau sikap yang ditunjukkan untuk membantu orang lain. Untuk menumbuhkan nilai peduli sosial bukan hanya dari kesadaran diri tetapi juga membutuhkan peran orang lain sebagai model. Nilai peduli sosial perlu diajarkan sejak dini karena sikap peduli sosial seseorang tidak timbul begitu saja tanpa adanya rangsangan.<sup>7</sup> Salah satu unit kegiatan yang ada didalam kampus dapat menanamkan nilai peduli sosial pada mahasiswa adalah unit kegiatan mahasiswa (UKM) Kerohanian sebagai organisasi internal yang memberi wawasan islamiyah dan memberi dampak positif kepada mahasiswa.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal Chan, Dkk, dalam jurnal yang berjudul Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II di Sekolah Dasar, dalam penelitian ini mengungkapkan

---

<sup>6</sup> Makhmudah, Siti. "Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Cerita." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020).

<sup>7</sup> Zuzun Ifah Rosidah and I Made Suwanda, "Sikap Peduli Sosial Masyarakat Jambangan Melalui Program Kampung Pendiidkan-Kampung'e Arek Suroboyo (KP-KAS)," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2019): 136–50

bahwasan “karakter peduli sikap sosial dilakukan dengan guru memberikan keteladanan berupa contoh langsung, guru juga memberikan penanaman dengan spontan menegur peserta didik yang acuh dengan temannya”.<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan bahwasan menanamkan kerakter peduli sosial ini sangat lah penting kepada peserta didik, sehingga bisa terbentuknya kerakter peduli sosial terutama dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di UKM Kerohanian IAIN Curup bahwa peneliti melihat bahwa UKM Kerohanian merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dibidang dakwah dikampus IAIN Curup ini, selain bergerak dibidang dakwah UKM Kerohanian juga aktif dalam mempedulikan masyarakat baik dari segi berupa bantuan ekonomi, agama, maupun pendidikan.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Angga Saputra selaku ketua UKM Kerohanian, beliau menuturkan bahwa:

“UKM Kerohanian memiliki anggota sebanyak 200-an anggota yang terdiri dari berbagai macam fakultas dan prodi, yang lebih banyak ialah PAI. Termasuk ana selaku ketua UKM Kerohanian dari prodi PAI. Saat ini juga ada sekitar setengah jumlah anggota yang aktif mengikuti kegiatan di UKM Kerohanian. Salah satu program unggulan yaitu GEMAR (Gerakan Menutup Aurat), mentoring dan aksi solidaritas. Yang dimana program GEMAR ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan aksi solidaritas sesuai kondisi yang dimana jika terjadi suatu bencana UKM Kerohanian cepat tanggap. Dan kegiatan NGOPI (Ngobrol Perkara Hati) dilaksanakan setiap pekan sekali. Tujuan diadakan program ini adalah agar setiap mahasiswa tertanam sikap kepedulian atau kesadaran kita akan hal penting membantu sesama muslim, mempererat silaturahmi, serta menjaga hablumnallah, dan habluminnas”.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Faisal Chan, dkk., “Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II Di Sekolah Dasar,” *Efektor* 6, no. 2 (2019): 202–6

<sup>9</sup> *Observasi*, Tanggal 2 Oktober 2022, Pukul 08:00 Wib

<sup>10</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 8 Oktober 2022, Pukul 14:00 Wib



Dengan demikian, dari hasil observasi yang peneliti lihat bahwa program-program UKM Kerohanian IAIN Curup ada yang menanamkan peduli sosial yaitu GEMAR (Gerakan Menutup Aurat) bentuk kegiatannya membagi jilbab syar'i, gamis, dan mengajak masyarakat untuk menutup aurat. Selain kegiatan GEMAR, UKM Kerohanian juga ada kegiatan Aksi Solidartas, bentuk kegiatannya yaitu membantu saudara muslim yang terkena musibah misalnya membantu meringankan beban bagi keluarga yang tertimpa penyakit. Kemudian ada juga kegiatan mentoring kegiatan ini dilaksanakan setiap pekan satu kali, yang dimana dalam kegiatan tersebut terdapat *Coach* dan *Muttarobi* dalam rangka penguatan diri kader dan memberi pemahaman mengenai segudang ilmu terutama dalam ilmu Agama, salah satunya membahas hubungan terhadap sesama manusia.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mengetahui lebih mendalam terkait dengan penanaman nilai peduli sosial khususnya pada mahasiswa aktif yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup. Sehingga judul dalam penelitian ini yaitu **“Penanaman Nilai Peduli Sosial Pada Mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup”**.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah pada bagaimana metode penanaman nilai peduli sosial melalui aktivitas program keagamaan di UKM Kerohanian

---

<sup>11</sup> *Observasi*, Tanggal 2 Oktober 2022, Pukul 08:00 Wib

pada tahun 2021-2022, khususnya pada mahasiswa aktif yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup angkatan 2020.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pelaksanaan Program Kerja yang Menanamkan Nilai Peduli Sosial di UKM Kerohanian IAIN Curup ?
- b. Bagaimana ,Metode Penanaman Nilai Peduli Sosial Pada Mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup ?
- c. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Peduli Sosial Pada Mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Pelaksana Program Kerja yang Menanamkan Nilai Peduli Sosial di UKM Kerohanian IAIN Curup
- b. Untuk Mengetahui Penanaman Nilai Peduli Sosial Pada Mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup
- c. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Peduli Sosial Pada Mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup

## 2. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat atau kegunaan baik itu berguna bagi diri sendiri, maupun berguna bagi orang lain, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat Penanaman Nilai Peduli Sosial pada mahasiswa aktif yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam ialah bermanfaat memberikan sumbangsih wawasan tsaqofah keIslaman serta dapat sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan.

### b. Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada:

#### 1. Bagi Pendidik

- a) Memberi wawasan mengenai penanaman nilai peduli sosial
- b) Memberi gambaran kepada guru dalam menerapkan sikap peduli sosial pada peserta.

#### 2. Bagi Peneliti

- a) Untuk meningkatkan semangat dalam menanamkan nilai peduli sosial
- b) Untuk menambah wawasan keilmuan terkait sikap peduli sosial

#### 3. Bagi UKM Kerohanian, diharapkan adanya penelitian ini kedepanya akan lebih menguatkan proses penanaman nilai

peduli sosial, serta lebih giat lagi dalam menumbuhkan kebaikan kader UKM Kerohanian.

4. Bagi Mahasiswa, diharapkan dengan penelitian ini akan menjadi sebuah kajian mendalam mengenai nilai peduli sosial.
5. Bagi Kampus, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membantu dan mendukung mengembangkan program kampus dalam bidang UKM Kerohanian.

#### **D. Kajian Literatur**

Kajian literatur digunakan sebagai landasan dan kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dari sini maka kajian literatur menjadi dasar pemikiran dalam penelitian. Untuk mempermudah penyusunan penelitian maka penulis merujuk dan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

1. Nilai kepedulian sosial siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Ade Juli Dkk, Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD) 1.1 (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah dan bentuk bentuk nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di sekolah dasar.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang penanaman nilai kepedulian sosial, adapun perbedaannya pada objek dan subjek penelitiannya.

---

<sup>12</sup> Saraswati, Ade Juli, Dhi Bramasta, and Karma Iswasta Eka. "Nilai kepedulian sosial siswa sekolah dasar." Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD) 1.1 (2020): 1-5.

2. Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan oleh Isma Fitriyatul Amaniyah, Ali Nasith *Dinamika Sosial*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.2 (2022). Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: bagaimana upaya penanaman karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII MTs Al-Ula 1 Pamekasan dengan melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan jurnal diatas yaitu membahas tentang peduli sosial. Adapun perbedaannya adalah jurnal diatas melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS, sedangkan penelitian ini melalui program UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup
3. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. Penelitian ini dilakukan oleh Novri Gazali, Romi Cendra, Oki Candra, Leni Apriani, Idawati Idawati *Aksiologi*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2019). bertujuan untuk memberikan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.<sup>14</sup> Persamaan jurnal diatas dengan penelitian ini yaitu sama membahas tentang penanaman nilai. Adapun perbedaannya yakni penelitian ini membahas tentang peduli sosial sedangkan jurnal diatas membahas pendidikan kerakter.

---

<sup>13</sup> Amaniyah, Isma Fitriyatul, and Ali Nasith. "Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran IPS." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.2 (2022): 81-95.

<sup>14</sup> Gazali, Novri, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2019): 201-210.

4. Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 1 Purbalingga Eko, Hari Purnomo (2022) Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 1 Purbalingga. Penelitian ini dilakukan oleh Eko Hari Purnomo, pasca sarjana, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses penanaman nilai karakter religius dan peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.<sup>15</sup> Persamaan peneliti tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai tentang penanama nilai peduli sosial. Namun, perbedaanya penelitian diatas membahas juga nilai kerekerter religius dalam pembelajar IPS, sedangkan penelitian fokus peduli sosial dalam program UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup.
5. Penanaman Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Di Mts Darul Huda Mayak Ponorogo. Penelitian dilakukan oleh Indra Prajoko, fakultas ilmu dan keguruan, jurusan pendidikan agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2021). Tujuan penelitian mengetahui hasil penanaman nilai karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo.<sup>16</sup> Persamaan skripsi diatas dengan skripsi ini yaitu sama-sama mengkaji penanaman nilai.

---

<sup>15</sup> Eko, Hari Purnomo. Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 1 Purbalingga. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

<sup>16</sup> Prajoko, Indra. Penanaman Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Di Mts Darul Huda Mayak Ponorogo. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.



Kemudian perbedaannya yaitu skripsi ini hanya fokus peduli sosial sedangkan skripsi diatas peduli sosial dan lingkungan sosial.

Dengan demikian, dari kelima peneltian tersebut dilihat berdasarkan hasil peneltian yang dicapai atau dihasilkan dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan karena penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup. Dengan berbedanya hasil penelitian yang diteliti, demikianpun hasil penelitiannya juga akan sangat berbeda dan juga belum pernah ada penelitian yang mengangkat judul ini sehingga penelitian ini layak untuk dibahas.

## **E. Penjelasan Judul**

### **1. Penanaman Nilai**

Penanaman adalah proses, perbuatan, dan cara menanamkan. Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti benih, yang semakin jelas ketika mendapat imbuhan me-kan menjadi “Menanamkan” yang berarti menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya, serta berarti pula memasukkan, membangkitkan, atau memelihara perasaan, cinta kasih, dan lain sebagainya

Adapun pengertian nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Jadi, penanaman nilai adalah proses menanamkan nilai atau hal-hal atau sifat yang

berguna dan penting sebagai acuan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari penanaman nilai adalah suatu cara, proses atau perbuatan untuk menanamkan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan.

## 2. Peduli Sosial

Kata "sosial" berasal dari kata Latin "socius", yang berarti "teman" atau "komunitas". Sosial, di sisi lain, memiliki arti luas yang mengacu pada masyarakat dan mengutamakan kepentingan bersama atau masyarakat. "Sosial itu berkaitan dengan khalayak, masyarakat, masyarakat umum, suka membantu dan memperhatikan orang lain," kata Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Darmiyati Zuchdi mengatakan, kepedulian sosial selalu ingin membantu masyarakat yang membutuhkan, baik dalam sikap maupun tindakan. Jadi kepedulian sosial adalah tindakan menjaga lingkungan seseorang agar selalu termotivasi untuk membantu mereka yang membutuhkan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian kualitatif yang dikenal dengan penelitian (*field research*) dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dalam hal

perilaku, persepsi, motivasi, dll. dengan mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa dalam latar alami yang unik menggunakan berbagai teknik alami.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Iskandar, “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati” itulah yang dimaksud dengan penelitian kualitatif”.<sup>18</sup>

Penemuan adalah fokus dari penelitian kualitatif, yang berlangsung di alam. Karena peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif, teori dan wawancara yang luas diperlukan untuk bertanya, menganalisis, dan membangun subjek yang ada. Kajian ini lebih menekankan pada makna dan terikat oleh nilai. Penelitian akan diulangi untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan akurat dari para informan jika data yang diperoleh kurang jelas atau memerlukan klarifikasi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan langsung dengan keadaan di lapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan narasumber atau informan. Suatu fenomena yang terjadi akan memudahkan peneliti untuk memahaminya. karena menemukan, memahami, dan mengungkap fenomena secara keseluruhan merupakan dasar penelitian kualitatif. sehingga mahasiswa PAI di

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 6

<sup>18</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gp Press, 2009). 11

UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup dapat memperoleh informasi yang objektif tentang penanaman nilai kepedulian sosial dengan menggunakan metode kualitatif ini.

## 2. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif digunakan dalam pendekatan ini. Deskriptif diartikan sebagai mendeskripsikan dan menggambarkan itu disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>19</sup> Kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu, sehingga diambil pendekatan deskriptif.

Penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang situasi dan peristiwa dianggap deskriptif secara harfiah. dalam arti bahwa mengumpulkan data fundamental dengan cara deskriptif murni tidak harus mencari atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi; Namun, penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode penelitian.<sup>20</sup>

Pendekatan deskripsi adalah jenis penelitian yang mencoba mendeskripsikan fakta dan karakteristik populasi tertentu secara rinci atau sistematis, faktual, dan akurat. Suharsimi Arikunto menegaskan

---

<sup>19</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994). 228

<sup>20</sup> Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,). 18

bahwa penelitian deskriptif mengacu pada gejala yang ada—yaitu keadaan gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian.<sup>21</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekelompok orang yang menjadi pusat penelitian. Mereka dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel dari sumber data berdasarkan seperangkat kriteria. Peneliti akan lebih mudah mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti berkat pertimbangan khusus tersebut, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi.<sup>22</sup>

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang internalisasi nilai-nilai sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI di UKM Kerohanian IAIN Curup, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah ketua UKM Kerohanian, pengurus UKM Kerohanian, *coach* dan anggota UKM Kerohanian khususnya pada mahasiswa pai angkatan 2020

### 4. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data tersebut diperoleh<sup>23</sup>. Dalam penelitian ini ada dua yang menjadi sumber data, yakni :

a. *Data Primer*, adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006). 145

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). 3

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta). 182

diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>24</sup> Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, ketua UKM Kerohanian, pengurus UKM Kerohanian, coach, dan anggota khususnya mahasiswa PAI angkatan 2020.

b. *Data Sekunder*, Data sekunder adalah data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, sumber sekundernya adalah buku dan jurnal yang lainnya untuk menunjang dan mendukung penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini akan dikumpulkan melalui:

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya).4

<sup>25</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif....*, 123



kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>26</sup>

Observasi juga suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan teliti, serta diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan pencacatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang mudah dipahami secara langsung yaitu tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan ibadah pada mahasiswa PAI di UKM Kerohanian.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan cara dengan berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.<sup>28</sup> Yang dimana peneliti terlibat langsung dalam observasi di UKM Kerohanian, mengenai kegiatan-kegiatannya, dan mengamati program-programnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana pertanyaan diajukan langsung kepada informan yang akan dikumpulkan. Pertukaran

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 203

<sup>27</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Prakte* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). 143+

<sup>28</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 83

informasi secara tatap muka dan tanggapan verbal merupakan wawancara yang bermakna.<sup>29</sup>

Wawancara juga dapat dianggap sebagai proses interaksi antara dua orang atau lebih di mana pewawancara dan yang diwawancarai memiliki hak yang sama untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>30</sup>

Wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data. dimana orang-orang yang telah diundang untuk wawancara diminta untuk berbagi pemikiran dan pendapat mereka.<sup>31</sup> Sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan data informasi yang diinginkan. Peneliti ini melakukan wawancara untuk menemukan data berkaitan dengan gambaran program kerja yang menanamkan nilai peduli sosial, penanaman nilai peduli sosial, dan faktor pendukung, dan penghambat penanaman nilai peduli sosial di UKM Kerohanian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk

<sup>29</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, . 133

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, . 160

<sup>31</sup> Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 73

tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumental yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.<sup>32</sup>

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan memcatat dokumen yang relavan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan. Mula dari sejarah berdiri UKM Kerohanian, struktur, anggota, program kerja, dan dokumentasi kegiatan di UKM Kerohanian selama satu tahun terakhir

#### 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data. Dan menurut pendapat Usman Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berirjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.<sup>33</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakuka secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

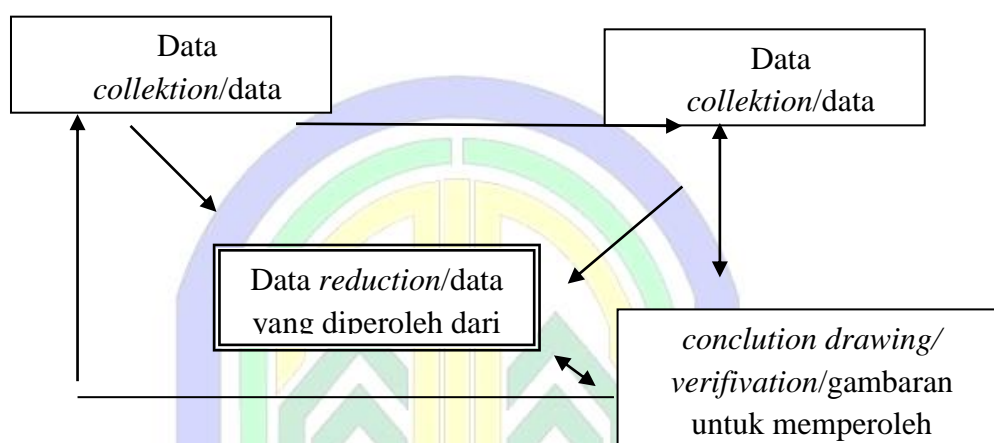
---

<sup>32</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

<sup>33</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). 43

Aktivitas dalam analisis yaitu data “*reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verifivation*”.<sup>34</sup>

Untuk lebih jelasnya model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)

Dari gambar di atas, maka yang dimaksud dengan data adalah

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data display* (Penyajian Data)

<sup>34</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*...,91

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>35</sup>

Menurut Sugiyono, bahwa ”apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan”.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 345

<sup>36</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Dan Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 112

Berdasarkan penjelasan diatas secara sederhana kesimpulan verifikasi merupakan kesimpulan yang dikemukakan yang bersifat sementara pada tahap awal serta didukung dengan bukti yang valid pada saat mengumpulkan data dan kesimpulan itu dapat dipertanggung jawabkan.

## 7. Uji Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data atau penguat data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>37</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

### d. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### e. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

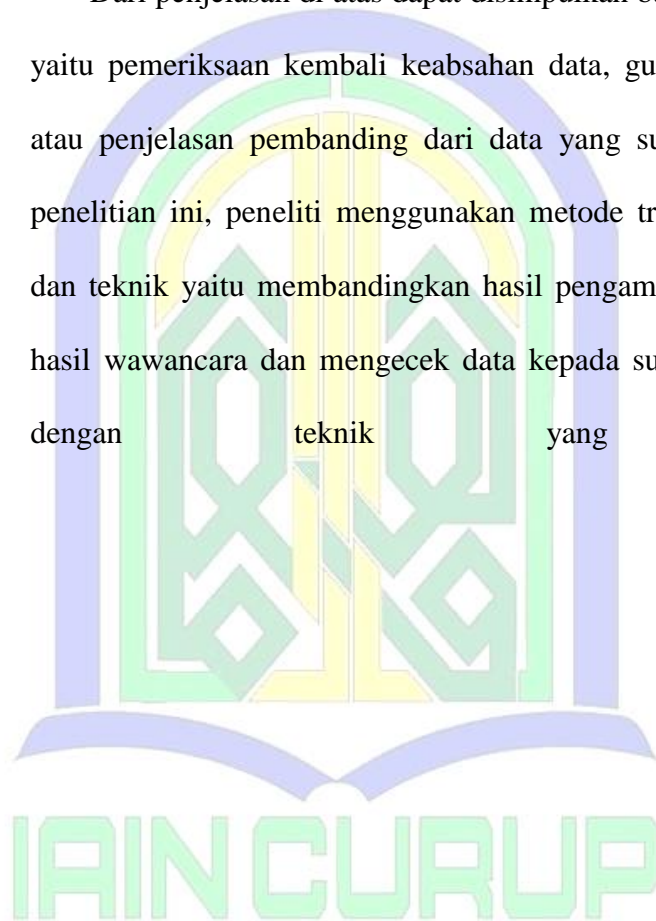
<sup>37</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan...*,125



f. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>38</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan pembandingan dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda



---

<sup>38</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan...*, 127

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penanaman Nilai**

##### 1. Pengertian Penanaman Nilai

Penanaman adalah proses, perbuatan, dan cara menanamkan. Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti benih, yang semakin jelas ketika mendapat imbuhan me-kan menjadi “Menanamkan” yang berarti menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya, serta berarti pula memasukkan, membangkitkan, atau memelihara perasaan, cinta kasih, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Adapun pengertian nilai berasal dari bahasa latin vale“re yang mempunyai arti berguna, mampu, dan berdaya, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang. Nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang erat antara nilai dan etika. Target pendidikan nilai moral secara sosial ialah membangun kesadaran interpersonal yang mendalam. Peserta didik

---

<sup>1</sup> Murtopo, Bahrn Ali, and Adib Athoillah. "Metode Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Difabel." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 13.1 (2018): 157-175.

dibimbing untuk mampu menjalin hubungan sosial secara harmonis dengan orang lain melalui sikap dan perilaku yang baik.<sup>2</sup>

Menurut Rathsetal yang dikutip dari Sutarjo Adisusilo nilai adalah:<sup>3</sup>

- a. Nilai memberi tujuan atau arah (goals or purposes).
- b. Nilai member aspirasi (aspirations) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna dan positif bagi kehidupan.
- c. Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (attitudes), atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai memberi pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertingkah laku.
- d. Nilai itu menarik (interests), memikat hati seseorang untuk berfikir, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
- e. Nilai mengusik perasaan (feelings), hati seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, atau suasana hati, seperti: senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangan dan lain sebagainya.
- f. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (beliefs and convictions) seseorang.
- g. Suatu nilai menuntut akan adanya aktivitas (activities) perbuatan tertentu sesuai dengan nilai tersebut. Jadi nilai tidak berhenti pada

---

<sup>2</sup> Yuanita, Dianis Izzatul, and Jinan Himmati. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab 'Idzotun Nasyiin Di Smp Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3.1 (2023).

<sup>3</sup> Siti, Umi Kulsum. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Smpit Insan Mulia Boarding School Pringsewu*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.

pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.

- h. Nilai muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup (worries, problems, obstacles).

Dari penjelasan diatas dapat diartikan, Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya. Sedangkan Penerimaan nilai oleh manusia dilakukan secara kreatif dan aktif. Jadi, penanaman nilai dapat diartikan sebagai wujud aplikasi dari apa yang diperoleh dari pendidikan yang kemudian ditransformasikan secara sadar ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Dengan demikian penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai adalah proses menanamkan nilai atau hal-hal atau sifat yang berguna dan penting sebagai acuan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari penanaman nilai adalah suatu cara, proses atau perbuatan untuk menanamkan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan.

## 2. Metode Penanaman Nilai

,Metode alternatif yang lebih efektif untuk menanamkan suatu nilai kepada peserta didik diantaranya:

- a. Keteladanan

Menurut Ulwan Salah satu metode pendidikan yang dianggap besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar adalah metode

pendidikan dengan keteladanan. Yang dimaksud dalam metode keteladanan disini adalah metode pendidikan dengan cara memberi contoh perbuatan yang baik kepada peserta didik baik ucapan maupun perbuatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian keteladanan berasal dari kata “teladan” yang artinya hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Sedangkan menurut Ishlahunnissa. Pengertian keteladanan berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata.<sup>4</sup>

Metode keteladanan adalah suatu metode pendidikan yang digunakan seorang guru, baik itu dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran dengan cara memberi contoh-contoh yang baik kepada siswa, khususnya dalam pembinaan akhlak.

#### b. Pembiasaan

Pembiasaan dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam pembentukan kepribadian akhlak dan agama pada umumnya. Karena pembiasaan-pembiasaan agama itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Semakin banyak pengalaman agama yang didapatnya dari pembiasaan itu akan semakin banyaklah unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama kedepannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Munawwaroh, Azizah. "Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.2 (2019): 141.

<sup>5</sup> Herliyani, Puspa. "Metode Penanaman Nilai-nilai Kejujuran Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin." (2021)

Menurut E. Mulyasa (2012), pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Perilaku yang baik yang dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan, kebiasaan yang diulang-ulang akan menjadi karakter yang menempel pada diri seseorang. Kebiasaan yang dilakukan oleh anak dipengaruhi oleh kebiasaan yang dicontohkan oleh orang tua atau guru, karena mereka adalah panutan anak-anaknya.<sup>6</sup>

c. Nasehat

Menurut Ulwan nasehat merupakan sajian gambaran tentang kebenaran dan kebajikan, dengan maksud mengajak orang yang dinasihati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang bahagia dan berfaedahnya baginya.<sup>7</sup>

d. Pemahaman

Metode yang digunakan oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pemahaman. Siswa diajarkan untuk memahami maksud dan tujuan dari nilai-nilai yang sedang dipelajari. Pemahaman merupakan fondasi awal bagi perubahan perilaku, karena tanpa memahami makna suatu nilai karakter individu tidak dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai yang diajarkan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

<sup>7</sup> Handayani, Ilham Putri, And Deny Irawan. "Metode Pengembangan Kecerdasan Spiriritual Anak Usia Dini Telaah Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 20.1 (2022).

<sup>8</sup> Nurjanah, Septi, Nurilatul Rahma Yahdiyani, and Sri Wahyuni. "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.1 (2020): 366-377.



## B. Peduli Sosial

### 1. Pengertian Peduli Sosial

Kata "sosial" berasal dari kata Latin "socius", yang berarti "teman" atau "komunitas". Sosial, di sisi lain, memiliki arti luas yang mengacu pada masyarakat dan mengutamakan kepentingan bersama atau masyarakat. "Sosial itu berkaitan dengan khalayak, masyarakat, masyarakat umum, suka membantu dan memperhatikan orang lain," kata Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<sup>9</sup>

"merujuk pada fakta sosial (the social as social fact) bahwa setiap individu melakukan tindakan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat," menurut Durkheim. Pada kenyataannya, baik media maupun perangkat lunak bersifat sosial dalam arti bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial, seperti yang ditekankan oleh pernyataan ini."

Sementara itu, Marx mengungkapkan: Interpretasi sosial mengacu pada kerja kooperatif. Dengan mempertimbangkan fakta bahwa konsep "sosial" dapat disimpulkan dari cara di mana individu berkolaborasi satu sama lain terlepas dari keadaannya, seperti halnya selama proses manufaktur, di mana setiap mesin bekerja sama satu sama lain untuk menghasilkan barang. Menurut penelitian Marx, "sosial" mengacu pada adanya sifat kerjasama atau saling melengkapi antar individu untuk menciptakan kualitas masyarakat yang baru".<sup>10</sup>

Darmiyati Zuchdi mengatakan, kepedulian sosial selalu ingin membantu masyarakat yang membutuhkan, baik dalam sikap maupun tindakan. Tindakan merawat orang lain atau memberikan perhatian sosial harus tanpa pamrih. Menjadi tanpa pamrih berarti kita tidak mengharapkan imbalan apa pun atas apa yang kita berikan atau lakukan untuk orang lain. Sehingga tidak ada keengganan atau keluh kesah saat mengikuti kegiatan sebagai bentuk

---

<sup>9</sup> Saihu, Saihu. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020): 131

<sup>10</sup> Ratnamulyani, Ike Atikah, and Beddy Iriawan Maksudi. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor." *Sosiohumaniora* 20.2 (2018): 156

kepedulian. Semuanya dilakukan tanpa pamrih, tanpa pikir panjang, dengan hati terbuka, dan gratis. Kepedulian yang tulus tidak tergoyahkan.<sup>11</sup>

Seperti yang dapat dilihat dari uraian di atas, kepedulian sosial adalah tindakan menjaga lingkungan seseorang agar selalu termotivasi untuk membantu mereka yang membutuhkan. Manusia tidak hanya mampu memahami betapa pentingnya untuk membantu satu sama lain, tetapi mereka juga dapat membantu mereka yang membutuhkan melalui kepedulian sosial.

Salah satu hadis yang dapat dijadikan suatu petunjuk bagi umat muslim untuk senantiasa peduli sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan. Rasulullah Shallahu A'laihi Wa Sallam bersabda:

عَنْ الثُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى (رواه مسلم)

*"dari al-Nu'man bin Basyir berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Kamu akan melihat orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya)." (HR. Bukhari)*

Menurut hadits Nabi, manusia itu seperti satu tubuh; jika salah satu anggota tubuh mengalami masalah, maka anggota tubuh lainnya juga akan terkena dampaknya. Setiap manusia harus menumbuhkan kepekaan terhadap kehidupan sosial, menurut hadits ini. Hadits ini juga dapat dipahami bahwa setiap bagian tubuh memiliki kegunaannya masing-masing. Tanpa rasa cemburu atau dengki, setiap anggota tubuh akan menjalankan tugas dan

---

<sup>11</sup> Tabi'in, Ahmad. "Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial." *Ijtima'iyah: Journal of Social Science Teaching* 1.1 (2017).

tanggung jawabnya dengan baik, dan jika salah satu anggota tidak melakukannya, maka akan berpengaruh pada anggota lainnya.<sup>12</sup>

Kesadaran dan praktik fakta bahwa manusia dan manusia lain saling melengkapi, membutuhkan, mendukung, mencintai, dan peduli satu sama lain dapat menunjukkan kepekaan dan kepedulian ini. Akibatnya, tidak ada yang bisa bertahan hidup sendiri. Seseorang harus selalu berusaha untuk membantu orang lain agar dapat menerima bantuan dari orang lain.

## 2. Indikator Nilai Peduli Sosial

Menurut Furqon, indikator berikut dapat digunakan untuk menggambarkan sikap terhadap peduli sosial:<sup>13</sup>

### a. Peduli pada orang lain

Berarti memahami keadaan orang lain, mengalami kesulitan orang lain, dan membantu orang lain membesarkan mereka ketika mereka sedang berjuang.

### b. Menghargai sesama manusia

Berarti memperlakukan orang lain dengan hormat, sopan, dan menahan diri dari melecehkan orang lain.

### c. Menghormati hak-hak orang lain

Hal ini mengacu pada menghormati milik orang lain, pendapat, hubungan kekerabatan, dan status sebagai anggota masyarakat.

---

<sup>12</sup> Mukhlis Mukhtar, “Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis,” *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 82–93.

<sup>13</sup> Anwar, R. Anggoro Rahardjo Harri. “Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kepedulian sosial Mahasiswa.” *Sosiohumanitas* 20.1 (2018).

d. Berkerjasama dengan orang lain

Artinya tidak seorang pun dapat hidup sendiri; mereka perlu bekerja sama dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

e. Membantu dan menolong sesama manusia.

Hal ini menandakan bahwa sebagai seorang muslim sejati, seorang saudara hendaknya selalu membantu saudara muslimnya yang membutuhkan ketika sedang mengalami masa sulit.<sup>14</sup>

Sementara itu, Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa mencontohkan aksi sosial dan membina kerukunan masyarakat merupakan indikator kepedulian sosial. Termasuk empati terhadap sesama anggota masyarakat dari keluarga, kerabat terdekat, dan masyarakat luas.<sup>15</sup>

Sementara itu, menurut Soenarko dan Mujiwati menyebutkan ada tiga indikator sikap peduli sosial antara lain:

- g. kemampuan untuk berbagi dalam penderitaan orang lain;
- h. kemampuan untuk bersedia membantu orang lain yang membutuhkan;
- i. kemampuan kesadaran mahasiswa untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Anwar, R. Anggoro Rahardjo Harri. "Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kepedulian sosial Mahasiswa." *Sosiohumanitas* 20.1 (2018).

<sup>15</sup> Selly Rahmawati and Nony Kumala Dewi, "Dampak Media Pembelajaran Kisah Keteladanan Terhadap Karakter Peduli Sosial Dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17, no. 2 (2020): 153–63

<sup>16</sup> Prambayun Mustika and Agustinus Sugeng, "Silaturahmi Sebagai Bentuk Utama Dalam Kepedulian Sosial Pada Tradisi Weh-Wehan Di Kaliwungu," *Indonesian Journal of Conservation* 8, no. 1 (2019): 41–50.

### 3. Faktor yang mempengaruhi peduli sosial

Faktor-faktor yang menyebabkan kepedulian sosial antara lain<sup>17</sup>:

- a. Internet, dunia kini semakin dekat ketika kita berhadapan dengan computer yang terhubung dengan jaringan internet. Tidak terbantahkan lagi dunia maya yang sangat transparan ini menjadi suatu pilihan untuk mencari informasi. Bahkan sebagai bentuk hiburan yang membuat orang melupakan masa lalu. Mereka terlalu asyik menjelajah dunia maya hingga tidak memperhatikan masyarakat di sekitarnya, sehingga kepedulian mereka terhadap lingkungan dikalahkan oleh individualisme mereka akibat rutinitas tersebut.
- b. Sarana hiburan kemajuan dunia seringkali dibarengi dengan kemajuan teknologi. Jika tidak ada yang mengingatkan, anak-anak akan menjadi “korban” karena lupa waktu. Dalam hal ini, orang tua harus diberi wewenang lebih atas anak-anak mereka. Anak-anak yang senang bermain game tidak boleh dibiarkan sendiri. Kepedulian anak terhadap orang lain akan terpengaruh jika mereka terlalu banyak bermain game. karena mereka tidak memiliki koneksi nyata.
- c. Tayangan Televisi Banyak sekali tayangan televisi yang buruk jika kita cermati. Peristiwa yang diisukan namun tak selalu benar adalah salah satunya. Akibatnya, penonton diajarkan untuk berbohong, memfitnah orang lain, dan menegur orang tua. Akibatnya, kita perlu memilih program televisi kita dengan sangat hati-hati. Mereka mampu

---

<sup>17</sup> Ramadhanty, Ana Nurin. "Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Anak di Kabupaten Jember Tahun 2019 Parenting Parents in Developing Children's Social Concerns at Jember Regency in 2019."

mempengaruhi penonton karena banyak sekali sinetron yang jauh dari realitas umum kehidupan masyarakat Indonesia.

- d. Masuknya Budaya Barat, jika suatu masyarakat menerima pengaruh budaya barat yang tidak relevan dan seringkali menentang budaya timur, maka norma dan nilai persoalan ini akan bergeser. Orang yang kehilangan kemampuan untuk bersyukur juga akan kehilangan sebagian perhatian horizontalnya. Hal ini akan mempersempit psikologi mereka dan menimbulkan ketidakpekaan manusia, yang pada akhirnya dapat menimbulkan sistem sosial yang apatis.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Ramadhanty, Ana Nurin. "Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Anak di Kabupaten Jember Tahun 2019 Parenting Parents in Developing Children's Social Concerns at Jember Regency in 2019."



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat UKM Kerohanian Cahaya Islam**

UKM Kerohanian merupakan salah satu organisasi yang berada didalam kampus (intra kampus) dan dinaungi oleh istitusi IAIN Curup. UKM Kerohanian adalah salah satu organisasi yang bergerak dibidang keagamaan. Awal mula terbentuknya organisasi UKM Kerohanian di IAIN Curup ini ialah pada tanggal 12 maret 2008, dan meperoleh surat keterangan pendirian atau kelegalan ialah pada tanggal 10 okteber 2008. Pada awalnya UKM kerohanian ini berada dibawah naungan KOSMA Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil berita acara yang telah dibuat oleh mahasiswa, pada hari rabu, 12 maret 2008 UKM Kerohanian ini berdiri. Adapun hasil rapat yang dilakukan oleh tim formatur lima tempat rapatnya disekretariat KOSMA Bahasa Inggris Stain Curup (sekarang IAIN Curup), yang dihadiri oleh beberapa peserta perwakilan dari Jurusan Tarbiyah diantaranya Lensi Ramadhani, Linda Srinova, Welis Melia, dan Abdul Qadir Jailani, serta dari Jurusan Dakwah ialah Dafid Elfian. Merakah telah menyatakan pendirian UKM Kerohanian yang bernamakan Cahaya Islam sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan PORMAWASATA 2007.<sup>1</sup>

Selanjutnya untuk bukti persetujuan pendirian UKM Kerohanian Cahaya Islam adalah foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan kartu

---

<sup>1</sup> Anggaran Dasa (AD), Dokumentasi UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup, 27 November 2022

tanda persetujuan pendirian UKM Kerohanian Cahaya Islam yang diketahui juga oleh Presiden Mahasiswa STAIN Curup yang bernama Unn Adeka.<sup>2</sup> Setelah memperoleh kesahaan atau kelegalan sebagai organisasi dalam kampus, UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup semakin lama semakin berkembang dibidang keagamaan. Mulanya UKM Kerohanian ini merupakan devisi kerohanian Islam yang dibawah naungan DEMA. Namun, inisatif mereka untuk membantu mensyiarkan dakwah di lingkungan kampus STAIN Curup tatkalah itu, akhirnya mereka dapat membuahkan hasil untuk mendirikan organisasi dalam kampus UKM Kerohanian Cahaya Islam, pada tanggal 10 okteber 2008 UKM Kerohanian mendapatkan kelegalan secara resmi menjadi organisasi dalam kampus yang bernamakan UKM Kerohanian Cahaya Islam.

**Tabel 4. 1**  
**Data Pengurus UKM Kerohanian Cahaya Islam**

<b>NO</b>	<b>Nama Ketua</b>	<b>Periode</b>
1	David Elvian	2008-2009
2	Raga Buana	2009-2010
2	Sukaco	2010-2011
3	Silhanudin	2011-2012
4	Fridiyanto	2012-2013
5	Ali Ridho	2013-2014
6	Muhammad Kozin	2015
7	Warham	2015-2016
8	Sigit Santoso	2016-2017
9	Yoga Saputra	2017-2018
10	Aji Saputra	2018-2019
11	Jimmi Aryanto	2019-2021
12	Willy Setiawan	2021-2022
13	Angga Saputra	2022-Sekarang

---

<sup>2</sup> Dokumentasi UKM Kerohanian Cahaya Islam

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwasan UKM Kerohanian Cais IAIN Curup sudah bergantian pengurus sebanyak tigas belas kali dengan masa kerja satu tahun, yang dimana setiap satu tahun sekali akan berganti pengurus melalui musyawarah besar (MUBES).

## **B. Visi dan Misi UKM Kerohanian Cahaya Islam**

### 1. Visi

“Menjadi lembaga profesional intelektual dan terbuka untuk tegaknya nilai-nilai Islam di kampus”

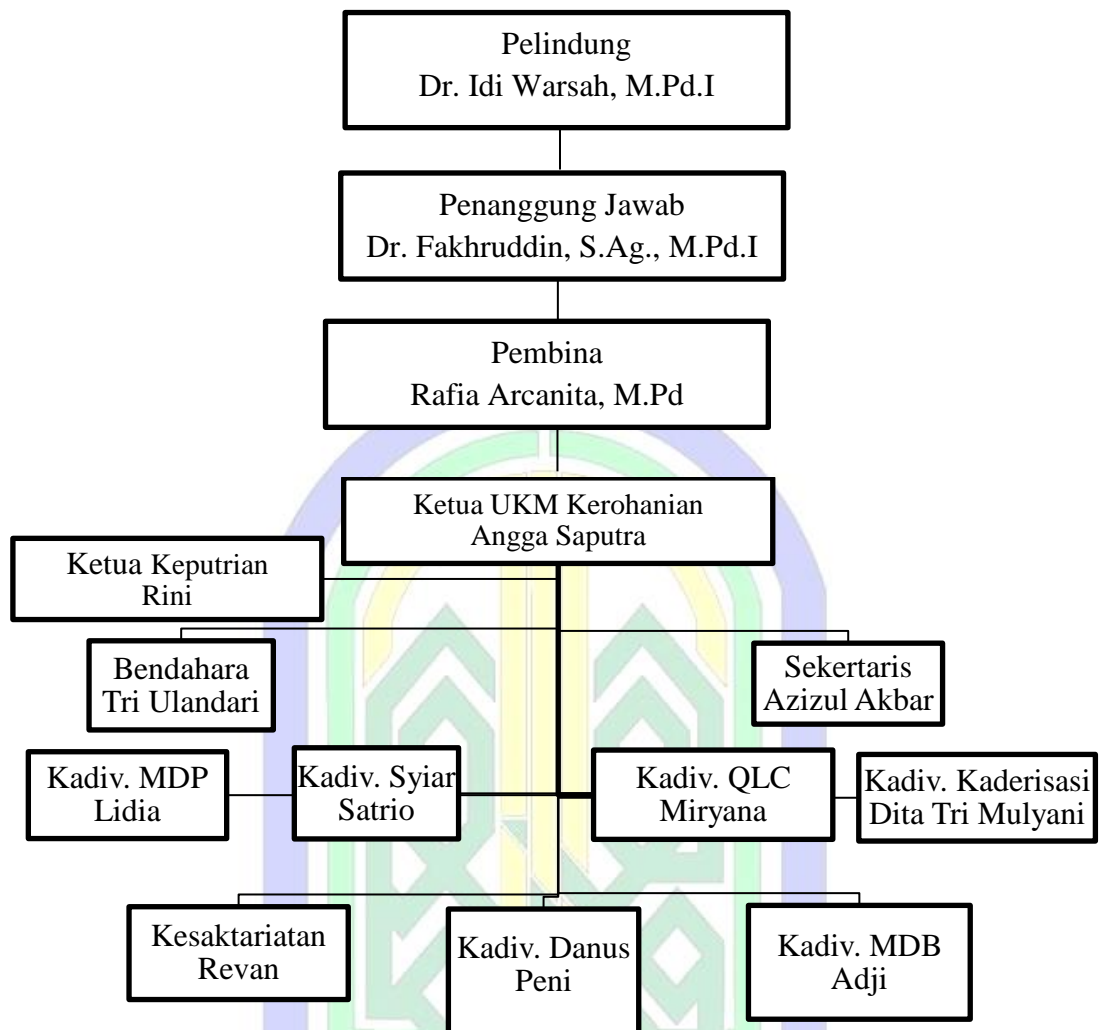
### 2. Misi

- a. Penguatan internalisasi kader
- b. Melakukan pemahaman publik akan pentingnya nilai-nilai islam.
- c. Memberikan pelayanan dakwah dan internalisasi nilai-nilai keislaman yang optimal di kalangan mahasiswa.

## **C. Struktur Organisasi UKM Kerohanian Cahaya Islam**

Adapun struktur kepengurusan dari UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup pada kepengurusan tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

IAIN CURUP



**Gambar 4. 1 Sturuktur Pengurusan UKM Kerohanian Cahaya Islam 2022-2023**

*Sumber: Dokumentasi Struktur UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup Tahun 2022-2023*

#### D. Program Kerja UKM Kerohanian Cahaya Islam

Program yang tertara pada penelitian ini adalah program kerja kaderisasi, program kerja keputrian, dan program kerja syiar dan keumatan. Karena pada program ini lebih mengarah sikap peduli sosial baik terhadap sesama kader maupun kepada saudara muslim yang lainnya. Program kerja UKM Kerohanian Cahaya Islam ini telah disusun oleh pengrusan 2022-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**

#### **Program kerja keagamaan devisi kaderisasi di UKM Kerohanian Cahaya Islam**

<b>No</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Waktu</b>
1	Kajian Rohani Mahasiswa (Karomah)	Taujih pemberian materi kepada kader dan mahasiswa IAIN Curup	Meningkatkan pemahaman tentang Islam dan peningkatan ruhiyah kader dan mahasiswa IAIN Curup	All Kader & Mahasiswa IAIN Curup	1 bulan 1 kali
2	Temu Alumni Aktivis Dakwah	Taujih/kajian dan diskusi	Meningkatkan pemahaman tentang Islam dan memberi motivasi	Kader LDK	Fleksibel

	Sekolah (ADS)		ADS terhadap dakwah kampus		
3	Mentoring	Halaqah indoor dan outdoor	Menjadi madrasah ruhiyah bagi kader, terbinanya ruhiya kader,dan peningkatan ruhiya kader.	All Kader LDK CAIS	1 Minggu 1 kali
4	Ngobrol Perkara Hati (Ngopi)	Taujih,diskusi, takuar kado	Meningkatkan pemahaman tentang Islam dan peningkatan ruhiyah kader	All Kader LDK CAIS	2 Minggu 1 kali
5	Rihlah	Taujih, riyadho, outbond dan games rihlah	Meningkatkan pemahaman tentang Islam dan meningkatkan ukhwah, ruhiyah, dan jazadiyah	All Kader CAIS	Akhir Semester
6	Iftor	Buka bersama Taujih	Meningkatkan pemahaman tentang Islam, meningkatkan	All Kader CAIS	2 Bulan 1x



			ukhwa Islamiyah		
7	Malam bina Iman dan Takwa (MABIT)	Taujih, sharing, QL, Almat Surat,dan Riyadho	Membangun semnagat kebersamaan dan peningkatan ruhiyah maupun jazadiyah	All Kader CAIS	2 Bulan 1x
8	Wajibat	Wajibat yaumiyah kader akhwat dan ikhwan	Membiasakan dan mendisiplinkan melaksanakan ibadah-ibadah wajibat kader	All Kader	2 Bulan 1x
9	Pembekalan Kunjungan Follow Up(PKF) KKN	Taujih pembekalan KKN	Meningkatkan pemhaman tentang Islam, penguatan kader UKM Kerohanian sebelum berangkat, sedang KKN	Seluruh kader UKM Kerohanian yang menjalankan KKN	1 Periode 1x

*Sumber: Program Kerja UKM Kerohanian Cahaya Islam 2021-2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa program kaderisasi kurang lebih ada sembilan program yang akan dilaksanakan pada masa pengurus tahun 2022. Salah satu program yang menanamkan nilai peduli sosial yaitu program

mentoring/kajian pekanan setiap satu minggu sekali, wajib seluruh kader UKM Kerohanian Cais IAIN Curup untuk mengikuti kegiatan tersebut. karena dalam kegiatan mentoring ini tempat untuk menambah ilmu baik ilmu akhirat maupun duniawi, tempat saling menasehati, mengingatkan, menguatkan satu sama lain baik hal ibadah maupun muamalah.

**Tabel 4. 3**

**Program Kerja Keagamaan Bidang Keputrian Di UKM Kerohanian Cahaya  
Islam**

<b>NO</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Deksripsi Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
1	KAMUS (Kajian Muslimah Militan)	Taujih, pembinaan Muslimah, pemberian materi tentang kemuslimahan, problematika muslimah, fikih wanita, dll	Memberikan pembinaan bagi muslimah untuk meningkatkan potensi	All Kader UKM Kerohanian Muslimah
2	Muslimah Message	WhatsApp Taujih, info- info kesehatan dan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kemuslimahan serta bersangkutan dengan keagamaan Islam	-Menambah wawasan keIslaman tentang kemuslimahan	All Kader UKM Kerohanian Muslimah
3	Gemar	Membagi busana	Menumbuhkan	All Kader

(Gerakan Menutup Aurat)	muslim seperti jilbab,gamis, handsok dan lain-lain kepada masyarakat yang belum menutup aurat	sikap peduli sosial kader terhadap saudarah muslimah yang belum menutup aurat	UKM Kerohanian
-------------------------	---	---	----------------

*Sumber: Program Kerja UKM Kerohanian Cahaya Islam 2021-2022*

Dari tabel diatas dapat diketahui program bidang keputrian ada tiga program yang berindikasi sikap peduli sosial yakni kegiatan KAMUS (Kajian Muslimah), Muslimah Masegge, dan Gemar (Gerakan menutup aurat). Dari ketiga program tersebut sama-sama mempedulikan wanita muslimah agar senantiasa menjaga kewajibannya sebagai seorang wanita. Namun dari ketiga program tersebut yang tampak secara materi/terjun langsung dalam mempeduli wanita Indonesia adalah program Gemar (Gerakan Menutup Aurat),kegiatan tersebut dilaksanakan 1-2 kali selama satu periode pengurusan UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

**Tabel 4. 4**

**Program kerja keagamaan dibidang Syi'ar dan Keumatan di UKM Kerohanian Cahaya Islam**

No	Nama Kegiatan	Konsep Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Aksi soldaritas	-Galang dana -donatur baik berupah makanan,	Masyrakat yang tertimpa musibah, dan	Fleksibel

		pakaian, uang, dan yang bermanfaat lainnya	penderitaa. Yang layak dibantu	
2	Jum'at berbagi	-Membagi makanan atau peralatan untuk sholat, atau pakaian untuk menutup aurat	Minimal 2 masjid, dalam kegiatan jum'at berbagi	Setiap minggu ketiga
3	Desa pembinaan	-Membina, mengedukasikan, memberi siraman rohani, mengajari ilmu tentang Islam kepada anak-anak/masyarakat baik dalam ilmu yang berkaitan dengan akhirat maupun dunia	Satu desa, dalam kegiatan desa pembinaan	Setiap satu bulan sekali
4	Peduli Umat	-Berbagi sembako -berbagi pakaian yang layak dipakai	Masyarakat yang membutuhkan, pati asuhan	Fleksibel

*Sumber: Program Kerja UKM Kerohanian Cahaya Islam 2021-2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan program kerja bidang syiar ada empat yang masuk indikator peduli sosial yaitu aksi solidaritas, jum'at berbagi, desa binaan dan peduli ummat. Namu dari keempat itu yang paling sering dilaksanakan ialah aksi solidaritas galang dana. Karena setiap ada musibah baik bencana alam atau penderitaan penyakit UKM Kerohanian ini cepat tanggap untuk membantu orang tersebut, dengan melakukan galang dana, donasi melalui rekaning, dan sumbangan ataupun iuran.

#### **E. Anggota, Coach, Muttarobi UKM Kerohanian Cahaya Islam**

##### **1. Keadaan Anggota**

Selanjutnya keadaan anggota UKM Kerohanian Cahaya Islam tahun 2022-2023 yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam. Berdasarkan data dokumentasi anggota yang tergabung di UKM Kerohnian dari tahun 2019 sampai 2022 yang peneliti peroleh berjumlah kurang lebih sekitar 226 anggota yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup, terdiri dari bebagai fakultas baik fakultas dakwah, tarbiyah, maupun syari'a.<sup>3</sup>

##### **2. Coach dan muttarobi pada kegiatan mentoring**

Untuk melaksanakan kegiatan mentoring maka harus ada *coach* yang memberi pengajaran, bimbingan, arahan kepada muttarobi. Pelaksanaan mentoring aksan terlaksanakan apabila ada *Coach* dan muttarobi sudah dikelompokan dalam satu kelompok yang dibina oleh satu *Coach*. Pada penelitian ini penelti hanya menarakan data muttarobi yang berasal dari jurusan

---

<sup>3</sup> Dokementasi pemetaan anggota UKM Kerohanian Cahaya Islam IAN Curup

Pai angkatan 2020, dan *Coach* yang membimbingnya. Berikut daftar nama-nama muttarobi serta *Coach*:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama-nama Kelompok Mentoring**

<p><b>Coach:</b> Anissa Bunga Pratiwi, S.Pd</p> <p>Muttarobiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nuraliyah (PAI)</li> <li>2. Senia Nawdi (PAI)</li> <li>3. Aprija Kamelia (PAI)</li> <li>4. Siti Aminah</li> <li>5. Wanda</li> <li>6. Rini (PAI)</li> <li>7. Ruwatun</li> <li>8. Resi</li> <li>9. Reza</li> <li>10. Dita</li> </ol>	<p><b>Coach :</b> Bayu Fajri, S.St</p> <p>Muttarobi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rinto (PAI Semester 5)</li> <li>2. Revan (Semester 5)</li> <li>3. Deni (PAI Semester 5)</li> <li>4. Akbar Muaziz</li> <li>5. Erik Winarta (PAI Semester 5)</li> <li>6. Angga Saputra (PAI Semester 5)</li> <li>7. Kevin</li> <li>8. Rio Pujangga</li> </ol>
<p><b>Coach:</b> Yustika, S.E</p> <p>Muttarobiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koridatul Sadea (PAI)</li> <li>2. Miryana (PAI Semester 5)</li> <li>3. Fitariani (PAI Semester 5)</li> <li>4. Tri Ulandari (PAI Semester 5)</li> <li>5. Misna Wati</li> <li>6. Tia Marsela</li> <li>7. Eggi</li> <li>8. Syrina</li> <li>9. Putri</li> <li>10. Soni</li> </ol>	

S

um  
ber  
:D  
oku  
me  
nta  
si  
UK  
M  
Ker  
oha  
nia  
n  
Ca  
hya  
Isla  
m

B

erd  
asa  
rka

n tabel diatas dapat diketahui jumlah kelompok mentoring yang peneliti tertarik tidak semuanya terdapat di dalam dokumen UKM Kerohanian. Peneliti hanya menarakan *coach* dan peserta yang peneliti wawancarakan untuk memperkuat data penelitian ini.

**Tabel 4. 6**

**Nama-nama *coach* dan jadwal mentoring di UKM Kerohanian Cahaya Islam 2022-2023**



No	Nama Coach	Status	Jumlah Muttarobi	Jadwal kegiatan mentoring	Tempat	Ket
1	Anissa Bunga Pratiwi, S.Pd	Alumni LDK Cais	10 Orang	Sabtu, 16.00	Masjid Kampus, Lokal depan kopma	P
2	Yustika Auria, S.E	Alumni LDK Cais	10 Orang	Jum'at 13.00	Masjid kampus, Lokal depan Kopma	P
3	Bayu Fajri, S,St	Alumni LDK Cais	8 Orang	Kamis, 16:00	Masjid kampus, masjid durul hikmah	L

*Sumber: Dokumentasi Nama-nama Coach di UKM Kerohanian Cahaya Islam*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jadwal mentoring dari ketiga kelompok tersebut yaitu *coach* Bunga melaksanakan mentoring pada hari sabtu pada jam 16.00 Wib, di masjid kampus ataupun di lokal yang berada di depan kopma IAIN Curup. Sedangkan *Coach* Yustika jadwal mentoringnya pada hari jum'at jam 13.00 Wib, di masjid kampus. Adapun kelompok Ustad Bayu melaksanakan mentoring pada hari kamis, jam 16.00 di masjid kampus atau masjid durul hikmah. Pelaksanaan mentoring tersebut setiap minggu satu kali, dan wajib diikuti oleh anggota UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

IAIN CURUP

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak sekali peneliti menemukan data tentang penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup. Penanaman nilai peduli sosial ini dilaksanakan oleh coach sebagai pengajar/pemateri, didukung oleh ketua UKM Kerohanian, dan pengurusnya, dan dibuktikan dengan anggota-anggota aktif di UKM Kerohanian.

Berangkat dari observasi pada hari ahad, tanggal 2 Oktober 2022, pukul 08.00 sampai selesai. peneliti menemukan salah satu kegiatan yang menanamkan nilai peduli sosial yaitu pada kegiatan GEMAR (Gerakan Menutup Aurat) yang diselenggarakan oleh UKM kerohanian dari divisi keputrian, dimana dalam kegiatan ini para anggota UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup berkumpul diberbagai titik yang ada dicurup seperti pasar tengah, pasar atas dan lain-lain untuk membagi jilbab atau pakaian gamis yang dapat menutup aurat kepada masyarakat yang belum menutup aurat atau masyarakat yang membutuhkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi, pada tanggal 2 Oktober 2022, Pukul 08:00 Wib



**Aurat itu ada batasannya.**

*Dokumentasi Kegiatan GEMAR (Gerakan Menutup Aurat).*

Kemudian kegiatan aksi solidaritas, pada hari sabtu, tanggal 26 November 2022 aksi galang dana beberapa titik yang ada dicurup ada dibundaran sukawati, dilampu merah simpang lebong, dan lampu merah sukarajo. Untuk membantu masyarakat yang tertimpa bencana alam yakni gempa dikota cianjur, dalam peristiwa ini UKM Kerohanian cepat tanggap merespon dengan melakukan galang dana untuk membantu masyarakat yang tertimpa musibah tersebut.<sup>2</sup>

Selain terjun kejalan untuk membantu masyarakat dalam kegiatan peduli sosial. UKM Kerohanian ini menyajikan program menarik dan khusus untuk anggota UKM Kerohanian mengikuti kegiatan ini, yakni kegiatan mentoring yang dapat memberikan asupan, siraman rohani tentang peduli kepada sesama muslim secara teorinya kepada kader-kader UKM Kerohanian

---

<sup>2</sup> Observasi, pada tanggal 26 November 2022, Pukul 09.00 Wib

oleh pembina/pembimbing atau disebut dengan *coach*. Kegiatan ini sangat penting dan wajib di ikuti oleh anggota UKM Kerohanian gunanya untuk meningkatkan kualitas kader baik secara ruhiyah dalam memperbaiki hubungan kepada Allah maupun ruhiyah dalam memperbaiki hubungan kepada sesama muslim.

Adapun hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data lapangan gunanya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Hasilnya adalah sebagai berikut

#### 1. Pelaksanaan Program Kerja yang Menanamkan Nilai Peduli Sosial

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa program keagamaan yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup. Yaitu program Gemar (Gerakan Menutup Aurat), Aksi solidartas galang dana, dan mentoring. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara ketua umum, dan pengurus UKM Kerohanian Cahaya Islam mengenai program menginternalisasikan sikap peduli sosial yaitu sebaga berikut:

##### a. Yang pertama tentang Gemar

Wawancara kepada Angga Saputra selaku ketua Umum UKM Kerohanian.

Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah kegiatan Gemar di UKM Kerohanian sudah terlaksanakan. Tentu kegiatan Gemar ini merupakan sikap peduli sosial karena mempedulikan wanita yang belum menutup aurat, dengan melakukan bagi-bagi baju gamis muslimah, jilbab, kaos kaki, untuk kepedulian sosial kepada masyarakat. dan jum’at berbagi”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

Selaras apa yang dikatakan oleh Dita selaku pengurus UKM Kerohanian dibidang kaderisasi. Beliau menuturkan:

“Alhamdulillah kegiatan Gemar sudah berjalan. Kegiatan Gemar (Gerakan menutup aurat) ini kita open donasi pakaian muslimah, jilbab, kaos kaki, hansok untuk dibagikan kepada masyarakat. Jadi kegiatan tersebut merupakan kegiatan peduli sosial kepada wanita Indonesia”.<sup>4</sup>

Diperjelaskan lagi oleh ketua keputrian UKM Kerohanian yakni ukhtina

Rini. Beliau mengatakan:

“InsyaaAllah kegiatan Gemar berjalan lancar. Kegiatan ini sangat memprihati masyarakat, ana pernah dengar pekataan masyarakat “begitu pedulinya mahasiwa ini (anggota UKM Kerohanian) kepada saudaranya yang belum menutup aurat, mereka sangat peduli untuk membantu, mengingatkan kepada kami yang belum menutup aurat”. MasyaaAllah dari sini kita paham bahwasan kegiatan Gemar ini kegiatan yang mempedulikan orang lain akan hal pentingnya menutup aurat. Tentu kegiatan ini juga mengingatkan para kader UKM Kerohanian wajibnya menutup aurat”.<sup>5</sup>

Selanjunya wawancara kepada Ukhtina Fitriani selaku anggota aktif UKM Kerohanian. Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah kegiatan Gemar yang ada di UKM Kerohanian cukup berjalan lancar. Ana pernah ikut aksi Gemar yakni kegiatannya berkeliling dicurup dan ada juga orasi-orasi yang menjelaskan bagaimana cara menutup aurat yang baik kemudian kami juga membagikan pakaian -pakaian syari misalnya kaos kaki, jilbab, gamis ,dan pakaian muslimah yang lainnya,dan bisa juga kami menerapkan seperti adanya wejangan-wejangan seputar menutup aurat”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, terkait program yng menginternaliasikan sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, maka dapat dikatakan kegiatan Gemar ini peduli dengan perempuan Indonesia untuk menutup aurat dan menjadikan perempuan Muslimah, dengan cara membagi

---

<sup>4</sup> Dita Tri Mulyani, *Wawancara*, Tanggal 18 Desember 2022, pukul 13:00 Wib

<sup>5</sup> Rini, *Wawancara*, Tanggal 18 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>6</sup> Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 09:00 Wib



pakai gamis Muslimah, membagi jilbab, membagi mukena, handsok, dan seputar nasehat tentang menutup aurat. Hal ini dapat dikatakan bahwasan kegiatan Gemar ini dapat menginternalisasikan sikap peduli sosial.

b. Yang kedua tentang aksi solidaritas

Wawancara kepada Angga Saputra selaku ketua Umum UKM Kerohanian. Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah kegiatan aksi solidaritas ini sangat aktif dan peka. Kegiatan galang dana jika saudara kita terkena musibah seperti bencana alam, penyakit kami dari UKM Kerohanian sangat antusias karena kami peduli dengan keadaan orang lain”.<sup>7</sup>

Selaras apa yang dikatakan oleh Dita selaku pengurus UKM Kerohanian dibidang kaderisasi. Beliau menuturkan:

“Kalau kegiatan aksi solidaritas kami dari LDK sangat antusias dalam membantu saudara sesama muslim yang mengalami kesusahan atau penderita dengan melakukan open donasi bisa berupa galang dana atau via transfer. Ini merupakan kepeduli kami terhadap saudara-saudara yang mengalami penderitaan”.<sup>8</sup>

Diperjelaskan lagi oleh ketua keputrian UKM Kerohanian yakni ukhtina Rini. Beliau mengatakan:

“Salah satu kegiatan peduli sosial di UKM Kerohanian adalah mengadakan aksi solidaritas bisa berupa suatu galang dana, jika ada dalam lingkungan kampus itu dari UKM kerohanian memberikan bantuan kepada yang membutuhkan baik dalam kondisi terjadinya kecelakaan, musibah atau bencana alam khususnya dari UKM kerohanian atau dari umum”.<sup>9</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ukhtina Fitriani mahasiswa Pai selaku anggota aktif UKM Kerohanian. Beliau mengatakan:

---

<sup>7</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>8</sup> Dita Tri Mulyani, *Wawancara*, Tanggal 18 Desember 2022, pukul 13:00 Wib

<sup>9</sup> Rini, *Wawancara*, Tanggal 18 Desember 2022, pukul 14:00 Wib



“Alhamdulillah kegiatan aksi solidaritas ini sudah pernah dilakukan dan pernah ana ikut. Kegoatan aksi solidaritas ini memberi bantuan baik berupa materi mau non materi kepada masyarakat yang sedang mengalami musibah, bentuk kegiatannya bisa berupa galang dana, sehingga hasil galang dana nanti bagikan kepada masyarakat tersebut”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, diatas terkait program ynang menginternaliasikan sikap peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas. Maka dapat ditemukan bahwa kegiatan aksi solidaritas dapat menginternaliasikan sikap peduli sosial karena kegiatan ini membantu orang yang mengalami penderitaan. Aksi solidaritas Dapat dilakukan dengan galang dana, donasi lewat rekening, dan iuran para anggota untuk membantu saudara yang mengalami hal tersebut.

c. Yang ketiga tentang mentoring

Wawancara kepada Angga Saputra selaku ketua Umum UKM Kerohanian. Beliau mengatakan:

“Selain itu untuk anggota biasanya program-program yang menanamkan sikap peduli sosial adalah kegiatan liqo/Ngopi/mentoring/pertemuan /kajian mingguan ya, karena tidak bentuk materi/barang yang kita kasih dalam peduli sosial, akan tetapi UKM Kerohanian juga memberi kepedulian lewat lisan/non materi melalui kegiatan mentoring kepada anggota UKM Kerohanian seperti peduli kepada sholatny, al-qur’annya, sedekahnya, silaturaminya, dan lain-lain”.<sup>11</sup>

Dijelaskan lagi apa yang dikatakan oleh Dita selaku pengurus UKM Kerohanian dibidang kaderisasi. Beliau menuturkan:

“Kegiatan yang tatkalah menariknya menjadi ciri khas khusus kader yang tergabung di UKM Kerohanian ini yakni kegiatan kajian minggu atau disebut dengan mentoring/liqo/ngopi, disini lah kader menanamkan atau mengecas iman untuk menjadi lebih baik. Disini juga tempat kita saling

---

<sup>10</sup> Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>11</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

mengingatkan dalam hal ibadah maupun peduli sosial, membantu/berbuat baik kepada sesama muslim”.<sup>12</sup>

Diperkuatkan lagi oleh ketua keputrian UKM Kerohanian yakni ukhtina Rini. Beliau mengatakan:

“Dalam kegiatan mentoring juga dapat menanamkan peduli sosial kepada anggota seperti membantu orang yang membutuhkan dan mengajak orang-orang yang kurang dalam agamanya itu mengajarkan bagaimana cara berteman dan berdakwah dengan Ini jugakan termasuk peduli sosial tidak harus membantu secara fisik , ilmu agama pun kita bantu. Semua ini kita dapatkan di UKM Kerohanian dengan mengikuti program khususnya yaitu kajian pekanan atau disebut dengan Ngopi/Liqo’an.<sup>13</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ukhtina Fitriani mahasiswa Pai selaku anggota aktif UKM Kerohanian. Beliau mengatakan:

Selain kegiatan yang berbasis lapangan untuk menanamkan sikap peduli sosial, di UKM Kerohanian ada kegiatan yang berindikasi dengan peduli sosial tanpa aksi lapangan yaitu melalui kegiatan kajian pekanan/mentoring/liqo. Disinilah para sanior mempeduli kepada anggota baik dalam hal ibadah maupun hal sosial, seperti diingatkan kepada kami untuk bersedekah/infaq, bersilaturahmi, dan diingatkan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan. Ini merupakan peduli sosial yang tidak terjun lapang langsung akan tetapi memberi secara pemahaman bekal untuk peduli sosial.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, terkait program yang menanamkan nilai peduli sosial dalam kegiatan mentoring. Peneliti menemukan bahwa kegiatan mentoring dapat menanamkan nilai sikap peduli sosial, yaitu ditanamnya sikap peduli sosial secara non materi, teori, penjelasan, dan dicontohkan langsung akan hal tersebut. Di UKM Kerohanian coach mempedulikan muttarobinya, dalam hal ibadah, sedakah, silaturahmi dengan bertanya kepada mereka tentang kondisi tersebut, serta memberi nasehat

---

<sup>12</sup> Dita Tri Mulyani, *Wawancara*, Tanggal 18 Desember 2022, pukul 13:00 Wib

<sup>13</sup> Rini, *Wawancara*, Tanggal 18 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>14</sup> Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

untuk senantiasa bertakwa kepada Allah, mengerjakan sunnah-sunnah Rasul, dan meninggalkan semua larangan-Nya. Hal ini merupakan peduli atas satu sama lain, tak hanya materi atau jasmani, namun non materi, ruhiyah. siraman rohani anggota juga diterapkan oleh UKM Kerohanian..

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan penjelasan tersebut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwasan program yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup adalah program Gemar (Gerakan Menutup Aurat) membagikan jilbab syar'i, baju gamis muslimah, kaos kak, dan hansok kepada masyarakat yang belum menutup aurat. kemudian program aksi solidaritas galang dana membantu masyarakat yang tertimpa musibah. Selanjutnya pada mentoring ditanamkan lah sikap peduli sosial kepada anggota UKM Kerohanian seperti berinfak/bersedekah, bersilaturahmi, membantu teman, dan mengajak atau mengingatkan dalam hal ibadah.

## 2. Metode Penanaman Nilai Peduli Sosial

Setelah mengetahui program kerja keagamaan yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam, diantaranya kegiatan aksi solidaritas, Gemar, dan mentoring. Dengan kegiatan tersebut termasuk indikator peduli sosial yaitu berkaitan dengan peduli dengan orang lain, dan membantu & menolong saudara muslim yang terkena musibah. Selanjutnya peneliti mencari jawaban tentang penanaman nilai peduli sosial dengan

melakukan wawancara kepada *coach*, pengurus, dan anggota UKM Kerohanian. Hasil wawancara dapat peneliti terangkan sebagai berikut.

a. Peduli dengan orang lain

Pada indikator peduli orang lain, peneliti bertanya tentang bagaimana metode *coach* dalam membiasakan anggota UKM Kerohanian untuk senantiasa peduli dengan orang lain. Pertanyaan ini khusus *coach* dan pengurus, karena mereka yang memberikan arahan dan penjelasan kepada anggota-anggotanya.

Wawancara kepada Ukhtina Yustika selaku *coach* di UKM kerohanian. Beliau mengatakan:

“Dalam setiap pertemuan atau ngopi tentu selalu ada materi yang disampaikan oleh seorang coach terhadap muttarobi di kelompoknya, tak hanya materi, namun juga kepedulian terhadap sesama. Menanyakan kabar masing-masing siswa di dalam kelompoknya, terkait dengan kendala yang dialami selama perkuliahan misalnya, dan diskusikan di kelompok ngopi terkait dengan solusi terhadap permasalahan yang dialami. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap orang lain di dalam diri muttarobi di kelompok ngopi tersebut. Selain itu coach juga memberi tugas kepada muttarobi dalam satu minggu kedepan untuk peduli dengan orang lain dengan senantiasa bersilaturahmi sesama kader dan bersedekah. Apabila telah bersedekah atau bersilaturahmi maka diceklis betul, jika belum maka diceklis garis”.<sup>15</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Ukhtina Bunga selaku *coach* di UKM

Kerohanian. Ia menuturkan bahwa:

“Biasanya di LDK untuk strateginya mempraktik langsung, jadi gini setiap ada kegiatan Ngopi/kajian pekanan ada programnya yaitu bagi-bagi serapan gratis, bagi-bagi sembako, galangng dana itu salah satu untuk membiasakan para kader Ukm kerohonaian bersosialiasi dengan orang lain, peduli dengan orang lain. Selain itu jika dalam suatu kelompok Ngopi, ataupun anggota LDK yang ada sakit, adek-

---

<sup>15</sup> Yustika Auria, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

adek kelompok tersebut menjenguk dan kasih makanan berupa roti misalnya.. Dari hal ini menimbulkan rasa peduli sosial, dari hal yang terkecil dulu baru terjun ke masyarakat”.<sup>16</sup>

Diperkuatkan lagi oleh Ukhtina Rossa selaku *coach* di UKM

Kerohanian. Ia mengatakan:

“Sebenarnya untuk strategi dalam membiasakan kader untuk peduli orang lain. Coach memberi contoh terlebih dahulu kepada kader kelompok ngopi, misalnya , Jika ada teman satu kelompok ngopi itu sakit *coach* menjenguk , memberi sesuatu seperti buah-buahan, dengab mengajak yang lain, apabila tidak sempat melihat atau menjenguk setidaknya *coach* menanyakan, mendoakan teman yang sedang sakit tersebut. Selain mencontohkan coach memberi tugas untuk bersedekah selama satu minggu. Ini akan dicek ketika Ngopi/pekanan”.

Berdasarkan wawancara kepada *coach*, terkait strategi *coach* dalam membiasakan anggota untuk senantiasa bersikap peduli dengan orang lain. Maka dapat ditemukan strateginya yaitu *coach* mencontoh dan mempraktikan langsung dari hal terkecil misalnya mengajak kelompoknya bersama-sama menjenguk teman kelompok yang sakit. Kemudian *coach* memberi penugasan berupa ceklis untuk bersilaturahmi, bersedekah/infak kepada orang lain selama sepekan, dan akan diperiksa atau atau ditanya dipertemua berikutnya. Hal ini dapat melatih anggota untuk peduli orang lain.

b. Membantu dan menolong orang lain

Dalam indikator ini, peneliti bertanya tentang metode *coach* dalam membiasakan anggota UKM Kerohanian untuk senantiasa membantu dan menolong saudara muslim yang terkena musibah. Sama halnya diatas

---

<sup>16</sup> Bunga, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:00 Wib



pertanyaan ini khusus *coach*, karena beliau yang memberi arahan dan pemahaman sikap peduli sosial.

Wawancara kepada Ukhtina Yustika selaku *coach* di UKM Kerohanian. Beliau mengatakan:

“Kemudian, dalam membantu sesama muslim, *coach* menjelaskan materi tentang pentingnya membantu saudara yang mengalami kesulitan, menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada sesama, mengingatkan bahwa sebagai makhluk sosial tentu hidup berdampingan dengan manusia lain, dan saling membutuhkan, maka dari itulah pentingnya tolong menolong sesama saudara yang sedang mengalami kesulitan. Dan mengamalkan hadis Nabi “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain”\_ (HR. Ath-Thabrani). Serta mengajak untuk mempraktikkan dalam membantu orang lain dengan cara mengikuti aksi galang dana, membagi jilbab, baju gamis dalam kegiatan (Gemar), dan lain sebagainya”.<sup>17</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Ukhtina Bunga selaku *coach* di UKM Kerohanian. Ia menuturkan bahwa:

“Adapun membantu saudara seiman mengalami kesulitan atau kesusahan tentu *coach* menjadi contoh misalnya dari devisi syiar ingin mengadakan galang dana dalam rangka membantu orang terkena musibah, *coach* lebih dulu mengarahkan, membimbing, bahkan kami para *coach* UKM Kerohanian turun langsung kelepaan sehingga para anggota juga semangat mengikuti kegiatan galang dana tersebut.”<sup>18</sup>

Diperkuatkan lagi oleh Ukhtina Rossa selaku *coach* di UKM Kerohanian. Ia mengatakan:

“Selanjutnya strategi *Coach* dalam membantu dan menolong orang yang terkena musibah. *Coach* memberi penjelasan tentang keutamaan membantu orang lain, bahwa muslim dengan muslim dengan yang lain bersaudara. Jika ada satu muslim yang menderita maka yang lain ikut merasakannya. Kemudian di UKM kerohanian sendiri, mempraktikkan langsung dilapangan dengan melakukan galang dana, donasi, membagi sombako kepada masyarakat yang membutuhkan, di UKM kerohanian juga memberi bantuan berupa jilbab, baju gamis

---

<sup>17</sup> Yustika Auria, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>18</sup> Bunga, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:00 Wib



muslimah, untuk muslimah yang belum menutup aurat. Ini merupakan kegiatan peduli sosial, dengan mempraktikkan langsung, para kader akan tergerak hatinya untuk peduli sosial membantu orang lain, dan akan menjadi kebiasaan”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode *coach* dalam membiasakan anggota untuk senantiasa membantu orang lain yaitu *coach* memberi penjelasan terlebih dahulu pentingnya dan keutamaan membantu/menolong orang lain. Kemudian *coach* mencontohkan langsung sikap peduli sosial membantu/menolong orang lain, dan mempraktikkan dari sesama anggota kemudian baru turun kejalan untuk membantu/menolong orang lain dapat melalui kegiatan aksi solidaritas galang dana, open donasi, dan aksi Gemar dalam rangka kegiatan sikap peduli sosial..

Dari hasil wawancara, mengenai strategi dalam membiasakan sikap peduli sosial. Maka peneliti menemukan bahwa strategi *coach* dalam membiasakan sikap peduli sosial baik dengan peduli orang lain, dan membantu orang lain adalah dengan menjelaskan terlebih dahulu akan hal pentingnya bersikap peduli sosial, mencontohkan bagaimana bersikap peduli sosial, kemudian mempraktikkan dari hal terkecil misal menjenguk teman yang sakit, membantu teman yang kesusahan dalam menjalankan kuliah, bersilaturami, dan bersedekah. Kemudian barulah dalam hal yang terbesar turun kejalan dalam aksi solidaritas galang dana untuk membantu masyarakat yang terkena musibah,, memberi sembako, memberi busana muslim seperti jilbab baju gamis muslimah syar'i untuk dibagikan kepada masyarakat muslimah yang belum menutup aurat. Oleh sebab itu dengan adanya strategi yang dilakukan

---

<sup>19</sup> Rossa, *Wawancara*, Tanggal 22 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

oleh coach akan terbentuklah nilai peduli sosial pada. Sehingga anggotanya akan senantiasa untuk mengikuti program sikap peduli sosial yakni Gemar, Aksi Solidaritas, dan Mentoring, karena ketiga program tersebut termasuk indikator peduli sosial yaitu peduli orang lain, membantu dan menolong orang lain.

Setelah mengetahui metode *coach* dalam membiasakan nilai peduli sosial berupa peduli orang lain, membantu, dan menolong orang lain. Selanjutnya Peneliti ingin mengetahui proses penanaman nilai peduli sosial, peneliti bertanya tentang bagaimana proses penanaman nilai peduli sosial pada Mahasiswa PAI di UKM Kerohanian, untuk menjawab rumusan masalah yang tertara dibab sebelumnya. Dalam penanaman nilai peduli sosial peneliti wawancara kepada *coach*, dan ketua umum UKM Kerohanian karena mereka yang menanamkan sikap peduli sosial kepada anggotanya. Sebelumnya sudah dikatakan indikator nilai peduli sosial yakni peduli orang lain, membantu dan menolong orang lain karena indikator tersebut dapat ditanamkan melalui kegiatan Mentoring, Aksi Solidaritas, dan Gemar (Gerakan Menutup Aurat). Sehingga hasil wawancara dapat diterangkan sebagai berikut.

a. Penanaman nilai pedulii sosial dalam kegiatan Mentoring

Selanjutnya peneliti wawancara tentang bagaimana proses penanaman nilai peduli sosial melalui mentoring. Pertanyaan ini untuk *coach* dan ketua umum.

Wawancara kembali kepada Ukhtina Yustika Auria Selaku *coach* di UKM Kerohanian. Ia menuturkan:

“Pada sebagian besar anggota Cais penanaman nilai peduli sosial yang dilakukan oleh UKM Kerohanian Cais dalam kegiatan mentoring/ngopi berjalan dengan baik dan dapat diterapkan oleh setiap anggota, coach memberi bimbingan dan menanyakan kabar kepada muttarobinya, bagaimana ibadahnya, sedekahnya, silaturaminya, sudah membantu orang belum, tiap pertemu ditanya kabar baik kabar buruk, ini menumbuhkan sikap peduli sosial, serta sikap tersebut tidak hanya baru dibentuk di Cais namun ada sebagian yang sudah memiliki sikap tersebut, dan hanya sebagian kecil saja yang benar-benar baru membangun sikap tersebut saat bergabung dengan Cais”..<sup>20</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Ukhtina bunga anissa putri selaku *coach*

UKM Kerohanian. Ia mengatakan:

“Peduli sosial melalui kegiatan mentoring. *Coach* memberi penjelasan, bimbingan, materi, akan hal pentingnya untuk senantiasa peduli terhadap sesama muslim, tidak hanya dalam hal berkaitan dengan manusia namun *coach* juga menjelaskan peduli terhadap ibadah-ibadah harian para kader dengan menanyakannya. kemudian *coach* mencontohkan/mempraktikan dalam program mingguan bagaimana berperilaku peduli sosial misalnya, *coach* mengajak bersilaturahmi sesama muslim, dengan menjenguk teman sekelompok kita yang sakit, memberi bantuan kepada teman kita yang membutuhkan seperti mengasihkan pinjaman uang, atau menolong tugas-tugas kuliahnya “..<sup>21</sup>

Kemudian wawancara kembali kepada *coach* UKM Kerohanian yakni Ukhtina Rossa. Ia menuturkan:

“Proses internalisasi sikap peduli sosial UKM Kerohanian, ana sebagai *coach* untuk menginternalisasikan Sikap peduli sosial, awalnya ana memberi penjelasan, penguatan kepada muttarobi tentang sikap peduli sosial, kemudian *coach* memberi arahan, penugasa dengan menggunakan ceklis misalnya *coach* memerintahkan selama satu pekan harus bersedekkan infak, atau

---

<sup>20</sup> Yustika Auria, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>21</sup> Bunga, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:00 Wib

bersilaturami, jika sudah maka diceklis maka belum dikosongkan”.<sup>22</sup>

Selanjutnya dieperjelaskan dan dikuatkan lagi oleh Ketua Umum

UKM Kerohanian yakni Akhina Angga Saputra. Beliau mengetarakan:

“Dalam menanamkan ini ana selalu ketua ana menanamkan proses sikap peduli sosial ini langsung dalam kelompok ketika murobbi menyampaikan /menanyakan kabar,itu semabari kita menuntut ilmu itu juga menanamkan nilai-nilai sikap peduli sosial, ketika kita menanyakan sahabat kita ikhwah kita itu kenapa tidak hadir dlam mentoring ini itu melatih sikap peduli sosial kita, jadi setelah selesai mentoring nanti ketika ikhwah kita lagi tertimpa musibah atau sakit kita menanyakan baik secara langsung maupun melalui WA, jadi itu juga termasuk menamakan sikap peduli sosial dengan cara yang di bilang memang sangat mengikat tali silaturahmi kita melalui menanyakan hal tersebut. Intinya dalam mentoring kami saling mengingatkan, mansehati, dan mempeduli satu sama lain”.<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, terkait penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan mentoring, dapat dikatakan bahwa prosesnya yaitu memberi penjelasan, pemahaman yang mendalam kepada anggota tentang pentingnya sikap peduli sosial seperti membantu orang lain, dan peduli dengan orang lain. Kemudian membei nasehat, pengarahan, dan penguatan kepada kelompok mentoring dalamperihal ibadah dan muamalah. Selanjutnya menanyakan kabar baik dan buruk kepada anggota mentoring. Hal ini dapat dikatakan proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan mentoring ini mempedulikan para anggota secara non fisik atau tidak terlibat langsung dilapangan. Akan tetapi, saling mengingatkan. Menasehati, menguatkan, dan menanya kabar baik buruk antara *coach* dan anggota.

---

<sup>22</sup> Rossa, *Wawancara*, Tanggal 22 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>23</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

b. Penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas

Selanjutnya peneliti wawancara tentang bagaimana proses penanaman nilai peduli sosial melalui kegiatan aksi solidaritas. Pertanyaan ini untuk *coach* dan ketua umum

Wawancara kembali kepada Ukhtina Yustika Auria selaku *coach* di UKM Kerohanian. Ia menuturkan:

“Dalam setiap kegiatan aksi solidaritas, tentu tujuannya adalah membangun sikap solidaritas untuk semua bagian dari anggota Cais, proses internalisasi tersebut juga berjalan dengan baik, karena setiap ada musibah, ataupun kesulitan yang dialami oleh saudara2 kita, baik di daerah maupun kota, bahkan di luar negara, tentu dari Cais akan mengambil bagian mengadakan aksi solidaritas di jalanan, pun juga memanfaatkan media yang ada, mempraktikkan langsung, meberi contoh langsung, terjun ke lapangan untuk membantu. Selain itu *coach* juga memberi arahan penjelasan tentang sikap peduli sosial”.<sup>24</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Ukhtina bunga anissa putri selaku *coach* UKM Kerohanian. Ia mengatakan:

“Dalam kegiatan aksi solidaritas, proses penanaman tentu *coach* memberi pemahaman terlebih dahulu akan hal pentingnya membantu orang yang sedang mengalami penderitaan, mengalami kesusahan, kemudian dipraktik langsung oleh coach mulai dari hal terkecil misalnya membantu teman sekelompok yang mengalami musibah misalnya infak/iauran, atau menjenguk, dengan perbuatan sikap peduli sosial membantu orang akan tertanam dengan sendirinya secara berlahan-lahan, sehingga apabila ada kegiata aksi solidaritas akan tergerak hatinya untuk membantu ”.<sup>25</sup>

Kemudian wawancara kembali kepada *coach* UKM Kerohanian yakni Ukhtina Rossa. Ia menuturkan:

“Dalam mentoring tadi kita beri materi pemahaman, penjelasan, mencontohkan tentang sikap peduli sosial. Beda hal dengan aks

---

<sup>24</sup> Yustika Auria, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>25</sup> Bunga, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:00 Wib



solidaritas. Agar terinternalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas di UKM kerohanian, nah para coach memberi contoh langsung dengan ikut berpartisipasi aksi solidaritas. Sehingga para anggota melihat wah para sanior turun masa kita tidak, dengan ini secara tidak langsung anggota menyadaridan tergerak hatinya untuk membantu orang.”<sup>26</sup>

Selanjutnya dieperjelaskan dan dikuatkan lagi oleh Ketua Umum

UKM Kerohanian yakni Akhina Angga Saputra. Beliau mengetarakan:

“Dalam kegiatan aks solidaritas aama hal nya dengan mentoring, proses internalisasinya mengajak ikhwah Kita mendorong atau membantu aksi tersebut aksi solidaritas ini ketika kita sudah ada rasa atau cinta kepada organisasi atau memiliki jiwa yang peka dan peduli Dengan lingkungan dalam proses penanaman tersebut. Akan timbul dengan sendirinya pemacu dari teman atau sesama kadernya dalam kegiatan aksi, ketika kita mengajak untuk kebaikan dengan cara yang baik, ada yang ingin diajak namun ketika ragu-ragu ya harus kita dorong ada yang sekali dijak ligusng ikut ada yang harus diajak dua atau tiga kali ada yang bener-benar diajak harus benar-benar dipompang /didorong itu ada tipe-tipe yang seperti itu, jdi mengajak mensyiarkan”.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, mengenai penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas, maka dapat ditemukan bahwa prosesnya ialah mengajak, mendorong, menctohkan, dan mempraktikan kepada anggota terkat sikap peduli sosial dalam kegiatan solidaritas, terlebi dulu hal yang terkecil misalnya membantu anggota satu kelompok sedang mengalami musibah dengan memberkan iuran/infaq kepada anggota tersebut. Kemudian barulah hal yang terbesaeperti membantu oang yang terkena musibah besar baik bencana alam maupubn penderitaan penyakit dengan melakukan galang

---

<sup>26</sup> Rossa, *Wawancara*, Tanggal 22 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>27</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib



dana, dan open doasi lewat rekening. Sehingga proses tersebut dapat tertanam dalam diri anggota untuk melakukan nilai peduli sosial.

c. Penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan Gemar

Selanjutnya peneliti wawancara tentang bagaimana proses penanaman nilai peduli sosial melalui Gemar. Pertanyaan ini untuk *coach* dan ketua umum.

Wawancara kembali kepada Ukhtina Yustika Auria selaku *coach* di UKM Kerohanian. Ia menuturkan:

“Terkait dengan kegiatan gemar tentunya menjadi ajang untuk saling berbagi dan menyebarkan manfaat untuk sesama. Proses internalisasi *coach* memberi pemahaman kepada anggota Cais pentingnya membantu , mengingatkan saudara menutup aurat, dengan mengadakan kegiatan rangkaian kegiatan GEMAR, bentuk kegiatannya seperti pawai dan orasi serta kajian yang diadakan oleh bidang Keputrian, dan mengajak seluruh perempuan rejang Lebong untuk berpartisipasi dalam agenda tersebut. Tentunya tujuannya adalah untuk mengajak dan memperkenalkan hijab kepada semua kalangan masyarakat dan berbagi manfaat kepada masyarakat yang lebih luas khususnya masyarakat rejang Lebong. Dan kegiatan ini diapresiasi oleh banyak masyarakat yang juga ikut berdonasi, baik itu pakaian, hijab, uang, dan sebagainya untuk kemudian dibagikan kepada yang lebih membutuhkannya. Sehingga dengan adanya proses internalisasi sikap peduli sosial mulai memberi pemahaman, bimbingan, arahan, sampai mempraktikkan mencontohkan langsung. Ini akan terbentuk dengan sendirinya didalam diri kader Cais sikap peduli sosial”<sup>28</sup>

Diperkuatkan lagi oleh Ukhtina bungan anissa putri selaku *coach*

UKM Kerohanian. Ia mengatakan:

---

<sup>28</sup> Yustika Auria, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

“Dalam kegiatan gemar *coach* memberi pemahaman kepada kader akan hal wajibnya membantu/mempedulikan saudara muslimah kita yang belum menutup aurat.. Dengan memberikan bantuan berupa jilba, baju gamis muslimah, kaos kaki dan hansok yang akan diberikan kepada masyarakat sekitar curup yang belum menutup aurat. Sama halnya dengan aksi solidaritas, tentu *coach* memberi pemahaman terlebih dahulu akan hal pentingnya membantu orang yang sedang mengalami penderitaan, mengalami kesusahan”.<sup>29</sup>

Kemudian diperjelaskan lagi oleh *coach* UKM Kerohanian yakni

Ukhtina Rossa. Ia menuturkan:

“Dalam kegiatan Gemar proses penanaman ini, telah dijelaskan sebelum sama ya *coach* memberi pemahaman, nasehat, akan hal pentingnya menutup aurat, kemudian *coach* memberi arahan dan masukan apabila teman kita belum menutup aurat nasehati dengan baik tutur kata yang baik, pendekatan tidak menyinggung. Setelah itu kita praktikan menutup aurat yang sesuai syariat salah satunya melalui kegiatan Gemar, membantu, mempedulikan masyarakat untuk menutup aurat, selain itu kita juga mensosialisasikan tentang menutup aurat. Nah dengan ini lah bisa terbentuk sikap peduli sosial”.<sup>30</sup>

Selanjutnya diperjelaskan dan dikuatkan lagi oleh Ketua Umum

UKM Kerohanian yakni Akhina Angga Saputra. Beliau menutarakan:

”Dalam kegiatan Gemar proses internalisasinya sangat memprihatin, menekankan kepada untuk menutup aurat dan menasehati, serta mempedulikan saudara kita belum menutup aurat dengan cara yang hikmah, itu bukti kita cinta kepada Islam, kepada organisasi, peduli kepada wanita Indonesia. Misal ketika kita melihat kondisi lingkungan kita banyak yang belum menutup aurat dalam kewajiban umat Islam belum melaksanakan kewajiban tersebut. Kita akan muncul kalau kita cinta dengan organisasi ini cinta dengan Islam pasti kita akan memiliki rasa empati, jadi proses internalisasi ini akan timbul ketika kita merasakan satu ukhuwah proses tersebut. Akan muncul namun ketika kita tidak memiliki sikap peduli ini ketika teman kita menyampaikan baru satu atau dua kali baru bisa memiliki rasa tersebut karena setiap orang beda-beda harus butuh dorongan dari para sahabat atau kader”.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Bunga, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:00 Wib

<sup>30</sup> Rossa, *Wawancara*, Tanggal 22 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>31</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

Berdasarkan hasil wawancara, terkait penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan Gemar. Maka peneliti menemukan bahwa dalam prosesnya adalah terutama memberi ilmu agama kepada anggota terkait kewajiban menutup aurat, membimbing, mengarahkan, dan mencontohkan bagaimana menutup aurat sesuai syariat Islam. Kemudian mengajak, mendorong, anggota untuk mempedulikan, dan memperkenalkan kepada masyarakat terkait menutup aurat agar menjad wanita muslimah. Oleh sebab itu dengan proses tersebut para anggota UKM Kerohanian sadar akan hal wajibnya menutup aurat, peka dalam mempedulikan prampuan Indonesia yang belum menutup aurat. Sehingga tertanamlah di dalam jiwa mereka untuk menutup aurat dan tergerak hatinya mempedulikan prampuan Indonesia untuk menutup aurat dengan mengikuti kegiatan Gemar (Gerakan Menutup Aurat).

Dari data hasil wawancara, yang peneliti lakukan dan dapatkan. Maka peneliti meneterakan bahwa penanaman nilai peduli sosial yaitu coach memberi pemahaman, penjelasan, bimbingan, penguatan kepada kader terkait sikap peduli sosial, dan mencontohkan sikap peduli sosial dari hal yang terkecil hingga terbesar, serta mempraktikan dengan mengikuti kegiatan gemar dan aksi solidaritas karena kegiatan tersebut berindikator peduli sosial yaitu peduli orang lain dan membantu orang lain. Sehingga dapat tertanamlah sikap peduli sosial kepada kader UKM Kerohanian dan menjadikan mereka terbiasa untuk melakukannya.

Setalah peneliti mengetahui proses penanaman peduli sosial. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui secara detail respon keikutsertaan dalam

kegiatan nilai peduli sosial baik itu Gemar, Aksi Solidaritas, dan Mentoring, kemudian motivasi mereka selama mengikuti kegiatan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian.

a. Nilai peduli sosial dalam kegiatan Gemar (Gerakan Menutup Aurat)

Peneliti melakukan wawancara kepada kader UKM Kerohanian angkatan 2020. Mengenai keikutsertaan mereka dalam mengikuti kegiatan gemar.

Wawancara kepada Erik Pranata selaku kader aktif UKM Kerohanian. Ia menuturkan:

“Kalau turun secara langsung saya ikut berpartisipasi untuk kegiatan gemar, yang saya lihat apa yang dilakukan UKM Kerohanian Bahwa itu sebuah ibarat nya sebuah sosialisasi kepada masyarakat umum akan bagaimana batasan aurat seorang perempuan ,biasanya yang nanti dalam pelaksanaan kegiatan itu lebih banyak yang perempuan Yang ikut,jadi nanti kita turun kejalan kita menunjukkan bagaimana aurat nya perempuan Itu menunjukkan cara berpakaian yang baik dan bener gitu,ibarat nya itu kader dari UKM Kerohanian ini sebagai teladan contoh bagi masyarakat bagaimana berpakaian Yang bener yang sesuai dengan syariat,biasanya juga tidak menuntut kemungkinan yang laki-laki Juga berpartisipasi dalam kegiatanTersebut,dan saya sangat mendukung sekali kegiatan gemar yang ada di UKM Kerohanian Ini yang biasanya Dilakukan Oleh divisi keputrian yang ada di ukm Kerohanian”.<sup>32</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Miryana mahasiswa selaku anggota UKM Kerohanian angkatan 2020. Ia mengatakan:

---

<sup>32</sup> Erik Winarta, *Wawancara*, Tanggal 21 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

“Iya pernah alhamdulillah pernah berpartisipasi mengikuti kegiatan gemar. Bentuk kegiatannya yaitu mengajak semua orang untuk menutup aurat biasanya kita memberikan pakaian yang menutup aurat kepada seseorang yang belum menutup aurat dan jika bisa langsung memasangkan pakaian untuk menutup aurat,, dan kegiatannya di lakukan seperti pawai berjalan sambil menyampaikam orasi untuk menutup aurat. Dengan mengikut acara gemar saya dapat menjadi salah satu bagian yang mengajak banyak orang untuk menutup aurat sesuai tuntunan syariat islam karena menutup aurat adalah kewajiban seorang muslim”.<sup>33</sup>

Kemudian wawancara kembali kepada Revan selaku anggota aktif

UKM Kerohanian angkatan 2020. Beliau mengatakan :

“Alhamdulillah dalam kegiatan gemar juga saya pernah ikut. Sangat asyik kegiatannya walaupun banyak prampuan yang ikut, laki-laki hanya menghendel jalan. Kegiatan membagi-bagi baju gami, jilbab panjang, kaos, handasok, mukena,dan lain-lain. Yang saya rasakan sangat bangga bisa berpartisipasi dalam membantu orang”.<sup>34</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Tri Ulandari selaku kader aktif UKM

Kerohanian angkatan 2020. Ia menuturkan:

“Alhamdulillah dalam kegiata Gemar saya pernah mengikuti. Bentuk kegiatannya membagi-bagi baju gamis, jilbab, dan lain-lain kepada masyarakat. Kalau kemarin titik mulai pembagian dipasar tengah, kemudian berjalan-jalan sampai ke pasar atas. Saya sayang bersyukur bahagia, bisa membantu wanita indonesia khususnya di rejang lebong untuk menjadi wanita muslimah yang menutup aurat”.<sup>35</sup>

Selaras dan dikuatkan lagi oleh Fitriani selaku kader aktif UKM

Kerohanian angkatan 2020. Ia mengatakan:

“Iya saya pernah. Bentuk kegiatannya berkeliling dicurup dan ada juga orasi-orasi yang menjelaskan bagaimana cara menutup aurat

---

<sup>33</sup> Miryana, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 10:00 Wib

<sup>34</sup> Revan, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 10:00 Wib

<sup>35</sup> Tri Ulandari, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 11:00 Wib



yang baik kemudian kami juga membagikan pakaian -pakaian syari misalnya kaos kaki, jilbab, gamis ,dan pakaian muslimah yang lainnya,dan bisa juga kami menerapkan seperti adanya wejangan-wejangan seputar menutup aurat. Saya sangat senang,karna dengan adanya acara gemar tersebut kita bisa mensyiarkan agama islam itu sendiri baik dari cara berpakaian nya ataupun dari berdakwah untuk m memberikan kepada muslimah lainya untuk menutup Aurat nya lebih baik lagi ,dengan seperti itu secara tidak langsung kita telah berdakwah melalui kegiatan gemar itu sendiri, dan kedua saya merasa sangat bersyukur karna secara tidak langsung kita sudah menjadi contoh atau teladan bagi orang-orang atau bagi muslim-muslimah lainya”.<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, terkait sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, dapat ditemukan bahwa anggota UKM Kerohanian senantiasa berpartisipasi Gemar, merasa bersyukur, senang dan gembira, karena dapat membantu/mempedulikan wanita Indonesia yang belum menutup aurat. Disini dapat dilihat bahwa internalisasi sikap peduli sosial pada diri anggota sudah terbentuk, sehingga mereka tergerak dan tertanam di dalam dirinya untuk peduli dengan orang lain.

b. Nilai peduli sosial dalam kegiatan Aksi Solidaritas

Peneliti melakukan wawancara kepada kader UKM Kerohanian angkatan 2020. Mengenai keikutsertaan mereka dalam mengikuti kegiatan aksi solidaritas

Wawancara kepada Erik Pranata selaku kader aktif UKM Kerohanian. Ia menuturkan:

“Alhamdulillah pernah mengikuti aksi solidaritas, walaupun hal terkecil. Ana membantu bukan dalam hal material saja tetapi

---

<sup>36</sup> Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 09:00 Wib



membantu disini kembali saya tegaskan disini bahwa bukan hanya terkait material saja tetapi bisa menenangkan beliau, kmrin ada teman saya pribadi yang terkena musibah dipanggil nya orng tersayang nya menghadap Allah maka apa yang saya lakukan setidaknya kita bisa memberikan pencerahan /masukan kepada beliau dan ingat misalnya jangan beliau Itu terlarut dalam kesedihan untuk menyemangati beliau karena beliau Lagi berduka. Kegiatan aksi solidaritas galang dana, saya sangat mendukung sekali aksi solidaritas dan galang dana itu apalagi terhadap orang yang sangat membutuhkan”.<sup>37</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Miryana mahasiswa selaku anggota

UKM Kerohanian angkatan 2020. Ia mengatakan:

“Iya pernah melakukan penggalangan dana untuk seorang anak yang kurang mampu yang harus di pulangkan ke rumah karena kurang biaya, galang dana cianjur dan galang dana kebakaran. Di dalam ukm kerohanian dalam melakukan kegiatan galang dana yaitu biasanya melakukan galang dana melalui meminta donasi di lampu merah atau berkeliling 2 pusat kota atau bisa melalui via transfer rekening. Yang saya rasakan dalam mengikuti penggalangan dana yaitu dengan melakukan penggalangan dana, dapat mengajak banyak orang untuk peduli dan melakukan kebaikan kepada orang lain. Dan juga kita dapat menolong banyak orang yang membutuhkan”.<sup>38</sup>

Kemudian wawancara kembali kepada Revan selaku anggota aktif

UKM Kerohanian angkatan 2020. Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah saya pernah mengikuti aksi galang dana. Galang dana kemarin bentuk kegiatan anggota kumpul disamping lampu merah memba kotak yang ada poster, kemarin itu galang dana gempa cianjur. Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Merasa bangga bisa membantu sesama muslim”.<sup>39</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Tri Ulandari selaku kader aktif UKM

Kerohanian angkatan 2020. Ia menuturkan:

---

<sup>37</sup> Erik Winarta, *Wawancara*, Tanggal 21 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>38</sup> Miryana, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 10:00 Wib

<sup>39</sup> Revan, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 10:00 Wib

“Iya Alhamdulillah pernah karena kita sebagai manusia yang pasti butuh bantuan orang lain begitu juga sebaliknya. Jadi dengan ikut galang dana ini menjadi contohnya. Melakukan kegiatan secara bersama-sama turun ke tempat-tempat tertentu dan berusaha mencari dana bantuan. Yang saya rasakan sangat bersyukur dan bahagia bisa membantu sesama”.<sup>40</sup>

Selaras dan dikuatkan lagi oleh Fitriani mahasiwa PAI selaku kader aktif UKM Kerohanian angkatan 2020. Ia mengatakan:

“Iya pernah, seperti yang sudah saya rasakan bahwa UKM kerohanian Itu dengan cara turun kejalan langsung dengan membawa kardus serta sedikit orasi untuk galang dana tersebut dan LDK sendiri Sudah sering melakukan galang dana untuk menolong saudara-saudara kita yang terkena musibah /kesusahan. Yang saya rasakan saya sangat senang karna bisa membantu saudara sesama muslim atau sesama makhluk sosial,yang kedua saya merasa sangat bersyukur karna bisa membantu menyalurkan aspirasi saya atau bantuan saya kepada mereka”.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, terkait kegiatan aksi solidaritas maka dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan aksi solidaritas mereka antusias, peka dan aktif terjun leumpang mengikuti kegiatan tersebut, mereka merasa bersyukur, senang dan gembira bisa membantu saudara muslim yang tertimpa musibah. Disini dapat dilihat bahwa anggota UKM Kerohanian ini sudah terbentuk dan tertanam di dalam diri mereka sikap peduli sosial.

c. Nilai peduli sosial dalam kegiatan mentoring

Wawancara kepada Erik Pranata selaku kader aktif UKM Kerohanian. Ia menuturkan:

---

<sup>40</sup> Tri Ulandari, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 11:00 Wib

<sup>41</sup> Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

“Alhamdulillah saya sering mengikuti mentoring. Disinilah tempat kita mengecas iman, tatkalah iman kita lemah selalu coach atau teman satu kelompok menguatkan, memotivasikan sehingga kita semangat lagi dalam melakukan kebaikan terutama dalam ibadah dan peduli sosial. Disinilah UKM Kerohanian sangat mempeduli ukhwah sesama kader, rasa cinta yang salang luar biasa diorganiasi ini”.<sup>42</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Miryana mahasiswa selaku anggota UKM Kerohanian angkatan 2020. Ia mengatakan:

“Alhamdulillah pernah sering mentoring. Yang saya rasakan dapat membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah, menambah wawasan keislaman, berlomba-lomba dalam kebaikan, mendapatkan pahala dan syafaat, dan berkumpul dengan orang-orang yang senantiasa saling mengingatkan”.<sup>43</sup>

Kemudian wawancara kembali kepada Revan selaku anggota aktif UKM Kerohanian angkatan 2020. Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah saya sering mentoring, Saya mendapatkan ilmu dan saya bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya sholat, baca al-qur'an bersedekah, membantu oran, bersilaturami, dan lain sebagainya”.<sup>44</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Tri Ulandari selaku kader aktif UKM Kerohanian angkatan 2020. Ia menuturkan:

“Dalam mentoring saya sering mengikutinya. Tempat mengecas iman tatkalah iman kita turun disinilah tempat cas agar iman terisi. Dan tentu yang saya dapatkan ilmu baik ilmu yang berkaitan dengan akhirt juga dapat ilmu duniawi”.<sup>45</sup>

Selaras dan dikuatkan lagi oleh Fitriani selaku kader aktif UKM Kerohanian angkatan 2020. Ia mengatakan:

“Dalam mentoring saya seribg mengikuti. Yang saya rasakan ya saya sangat senang karna saya bertemu dengan teman-teman bisa

---

<sup>42</sup> Erik Winarta, *Wawancara*, Tanggal 21 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>43</sup> Miryana, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 10:00 Wib

<sup>44</sup> Revan, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 10:00 Wib

<sup>45</sup> Tri Ulandari, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 11:00 Wib

saling mencharger iman atau bisa saling dijadikan tempat curhat ataupun tempat mununtut ilmu”.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mengenai sikap peduli sosial dalam kegiatan mentoring, maka peneliti menatarakan bahwa kegiatan mentoring ini kegiatan khusus UKM Kerohanian yang wajib diikuti oleh anggotanya, sehingga mereka senantlasa mengikutinya. Dalam kegiatan mentoring sikap peduli sosial dilakukan tidaklah terjun lepangan/materi, akan tetapi sikap peduli sosial diberikan secara non material, seperti mempedulikan dengan dingatkan dalam ibadah berinfak/bersedekah, bersilaturami, bertanya kabar baik kabar buruk, kemudian saling mensupport, memotivasi, menesehati dalam kebaikan. Dengan demikian internaliasi sikap peduli sosial dalam kegiatan mentoring ini dapat dikatakan internaliasi sikap peduli sosial non meterial..

Dari data yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai peduli sosial di UKM kerohanian ini dalam kegiatan aksi solidaitas galang dana, gemar, dan mentoring. *Coach* mengintenalisasikan sikap peduli sosial yang pertama, coach memberi pemahaman, penjelasan, bimbingan dan penguatan kepada kader untuk senantiasa bersikap peduli sosial. Kemudian baru dipraktikan dengan mengikuti kegiatan gemar dan aksi solidaritas karena kegiatan tersebut bersifat peduli sosial. Serta dibuktikan dengan keikutansertaan anggota dalam kegiatan peduli sosial merasa bangga dan bersyukur karena dapat membantu saudara muslim yang mengalami pendertaan, kesusahan, ataupun musibah.

---

<sup>46</sup> Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam menanamkan nilai peduli sosial pada mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian tentu saja tidak selalu terlaksanakan dan terjalankan dengan begitu saja pasti ada faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan ibadah. Dalam melakukan observasi peneliti menemukan banyak faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial mulai dari *coach*, *muttarobi* itu sendiri baik faktor dari dalam diri maupun dari luar diri.<sup>47</sup> Untuk membuktikan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti wawancar kembali kepada para *coach* dan ketua umum UKM Kerohanian. Berikut hasil wawancara kepada para *coach* dan ketua umum UKM Kerohanian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat.

Dalam rangka untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai faktor yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai peduli sosial di UKM Kerohanian baik di kegiatan galang dana, gemar, maupun mentoring. Maka peneliti menanyakan kepada narasumber, peneliti menanyakan: Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup.

Wawancara kepada *coach* UKM Kerohanian yakni Ukhtina Yustika Auria. Ia menuturkan:

---

<sup>47</sup> Observasi, pada tanggal 3 Desember 2022, Pukul 09:00 Wib



“Pada Faktor pendukung dalam kegiatan Ldk yang pertama tentu peserta yang aktif, semangat coach dan muttarobi, disiplin waktu, selain itu media yang digunakan baik online (medsos, FB, wa, Ig, Twitter, dsb) offline (melalui pertemuan pekanan/ngopi). Adapun faktor pebghambatnya yaitu, kesibukan anggota atau *coach*, kurangnya komunikasi yang baik sehingga terjadi mis komunikasi, kemudian, kurang bisa memamanajemen waktu dengan baik terkadang kegiatan sering bertabrakan dengan kegiatann lain, ataupun mata kuliah, dana tidak mendukung ini menjadi faktor penghambat juga”.<sup>48</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ukhtina Bunga selaku coach di UKM Kerohanian. Ia mengatakan:

“Untuk faktor pendukungnya itu semangat dari adik-adik cais yang membara, sangat aktif dalam kegiatan di UKM Kerohanian Cais. Saling support, mengingatkan, menguatkan sesama kader cais. Adapun faktor penghambat yaitu kesibukan dari masing mereka *coach* maupun anggota cais baik kesibukkkkan kuliahz ugas, ataupun kerja. Timbulnya rasa malas terhadap diri kader. Kemudian waktu bertabrakan misal hari jum'at galang dana, sebagian dari kader kuliah pada hari itu, maka ini juga penghambat. Selanjutnya lingkungan/tempat menjadi faktor penghambat juga banyak dari kader cais tinggal jauh dari kampus, sehingga tidak bisa hadir. Kemudian Dana menjadi penghambat suatu kegiatan aksi, terkendala dana membuat kegiatan belum berjalan dengan baik, bisa jadi suatu kegiatan ditunda karena dananya belum memadai”.<sup>49</sup>

Diperjelaskan lagi oleh Ukhtina Rossa selaku *coach* UKM Kerohanian. Ia menjelaskan:

“Faktor pendukung dalam kegiatan UKM Kerohanuan cais banyak. Mulai dari anggota *coach* yang mempunyai semangat tinggi, saling kerja sama, kekompokkan mereka, dan mensupport satu sama lain. Gesit, peka, aktif dalam kegiatan aksi, disiplin waktu dalam kegiatan pertemuan pekanan/ngopi. Adapun faktor penghambatnya, tentu kesibukan coach, karena banyak *coach* yang sudah berkerja di sekolah-sekolah, kesibukan dari muttarobi itu sendiri, yang disibukkan dengan tugas-tugas kuliah. Kemudia waktu yang bertabrakan dengan

---

<sup>48</sup> Yustika Auria, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 09:00 Wib

<sup>49</sup> Bunga, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:00 Wib



kegiatan lain ataupun dengan mata kuliah, jadi manajemen waktunya kurang. Kemudian semangat iman menurun, jenuh, timbulnya rasa malas. Kalau dalam kegiatan lapangan itu pasti terkendala dana, transportasi karena banyak kader yang berasal dari asrama”.<sup>50</sup>

Dan dikuatkan lagi oleh ketua umum UKM Kerohanian yakni Angga Saputra.

Beliau mengatakan:

“Faktor pendukung, kalau menurut ana karena kita organisasi seperti keluarga sendiri jadi ada ikatan, ikatan ini yang mendukung dalam setiap kegiatan dalam kontribusi dalam sikap peduli sosial jadi timbul. Karna adanya ikatan cinta dengan organisasi atas dasar dan tujuan bersama yaitu ingin mewujudkan atau menciptakan generasi mahasiswa pemudah yang membawa perubahan terutama bagi dirinya dan untuk orang lain jadi baik lagi. Kemudian faktor penghambat, bisa dari berbagai sumber /macam yang pertama karna waktu, ketika waktu dalam suatu kegiatan ada agenda yang lainnya terkhusus kepentingan yang pertama kuliah. yang kedua terjadi, mis komunikasi, ini biasanya sering terjadi, contohnya dalam penyampaian yang tidak tersampaikan seperti kita mengajak dalam. Kegiatan aksi solidaritas, gemar dan mentoring, ini tidak ada lanjutan atau feedback, ini akan jadi faktor penghambat. kalau dalam gemar ini terkait dengan dana, dana ini paling penting dalam kegiatan aksi, jadi dana ini penting biasanya menghambat jalannya proses kegiatan tidak dilaksanakan namun ditunda atau diberikan jangka waktu. selanjutnya, untuk mentoring ini faktor penghambat nya ialah bisa saja iman nya menurun atau semangat nya menurun ini akan menjadi faktor penghambat dari diri anggota sendiri, jadi perlunya menanamkan rasa cinta dan ada ingin ada rasa ingin membawahkan perubahan di organisasi ini”.<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara yang didapatkan, maka peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai peduli sosial di UKM Kerohanian. Faktor pendukung adanya ikatan cinta para kader, maksudnya saling mensupport, mengingatkan, menasehati, peduli sesama kader. Semangat

---

<sup>50</sup> Rossa, *Wawancara*, Tanggal 22 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

<sup>51</sup> Angga Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Desember 2022, pukul 14:00 Wib

*coach* dan *muttarobi* yang membara sehingga aktif, hadir dalam kegiatan peduli sosial. Disiplin waktu untuk menghadiri suatu kegiatan serta media yang mendukung baik dari Fb, Ig, dan Wa untuk menyebarkan syiar-syiar Islam. Adapun faktor penghambatnya, yang pertama faktor dari dalam diri sendiri yaitu timbulnya rasa malas, jenuh, Iman menurun, sehingga tidak semangat dalam mengikuti kegiatan di UKM Kerohanian. Kemudian kesibukan masing-masing baik dari *coach* maupun *muttarobi*, terjadinya mis komunikasi sesama kader, dan jadwal kegiatan bertabrakan dengan matakuliah atau kegiatan lain, serta dana yang kurang mendukung atau memadai. Sehingga ini semua menjadi faktor penghambat kegiatan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

Berdasarkan penjelasan diatas yang didapatkan dari data-data wawancara maka peneliti menyimpulkan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai peduli sosial dalam kegiatan di UKM Kerohanian. Yang pertama faktor pendukung yaitu adanya ikatan cinta para kader yaitu saling mensupport, saling peduli, saling menasehati, saling menguatkan, saling menyemangati sesama kader. Sehingga mereka disiplin waktu senantiasa hadir untuk mengikuti kegiatan-kegiatan peduli sosial yang ada di UKM Kerohanian. Dan juga didukung media-media yang aktif seperti Fb, Ig, dan Wa untuk menyebarkan syiar-syiar Islam. Selanjutnya pada faktor penghambat yaitu timbulnya rasa malas, jenuh, iman yang menurun, sehingga mereka tidak semangat untuk mengikuti kegiatan UKM Kerohanian. mempunyai kesibukan masing-masing antara *coach* dan *muttarobi*, terjadinya

mis komunikasi sesama kader, dan waktu yang bertabrakan, dengan waktu yang lain, serta dana yang belum cukup, atau masih kurang. sehingga ini menjadi penghambat penanaman nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

## **B. Analisis atau Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kerja keagamaan yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup, bagaimana metode penanaman peduli sosial di UKM Kerohanian Caya Islam IAIN Curup, dan faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam penanaman nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup.

### **1. Pelaksanaan Program Kerja yang Menanamkan Nilai Peduli Sosial**

Hasil wawancara, yang didapatkan dari Ketua Umum UKM Kerohanian Cahaya Islam, pengurus-pengurusnya, para *coach*, dan anggota UKM Kerohanian Cahaya Islam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan program kerja keagamaan yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam yakni peneliti menemukan bahwa program kerja keagamaan yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam ini, terdapat program aksi solidaritas dari bidang Syiar, program Gmear dari bidang Keputrian, dan program mentoring dari bidang kaderisasi Cais. Karena UKM Kerohanian Cais IAIN Curup merupakan organisasi intra kampus yang menyiarkan dakwah Islam kampus guna untuk mengajak mahasiswa/mahasiswi kejalan yang baik dan menegakkan nilai

Islam sebagaimana yang tertara di Visi Misi UKM Kerohanian Cahaya Islam. Maka dari itu program-program yang ada di UKM Kerohanian berkaitan dengan program keagamaan terutama hal nilai peduli sosial.

Dalam peduli sosial, tentu banyak indikator-indikator yang mengarah kepedulian sosial seperti peduli dengan orang lain, dan membantu/menolong orang yang mengalami kesusahan. Dalam menjalankan untuk peduli dengan orang lain, UKM Kerohanian itu sendiri mengadakan program Gemar (Gerakan Menutup Aurat), sebagaimana telah ditemukan bahwasanya tujuan dalam mengadakan kegiatan Gemar ini peduli dengan perempuan Indonesia untuk menutup aurat dan menjadikan perempuan Muslimah, dengan cara membagi pakai gamis Muslimah, membagi jilbab, membagi mukena, handsok, dan seputar nasehat tentang menutup aurat. Tindakan UKM Kerohanian mengarahkan indikator nilai peduli sosial yaitu peduli orang. Hal ini Sesuai dengan pendapat yang mengemukakan oleh Wibowo, beliau mengatakan perlu ditumbuhkan sikap peduli sosial agar menghasilkan pribadi yang peka terhadap kondisi lingkungan dan mampu membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.<sup>52</sup> Sama halnya apa yang dilakukan oleh anggota UKM Kerohanian, mereka memberi nasehat dan berupa bantuan kepada perempuan Indonesia yang belum menutup aurat untuk menuju ke jalan yang lebih baik yakni menjadi perempuan Muslimah, semua ini atas dasar rasa penuh peduli kepada perempuan indonesia.

---

<sup>52</sup> Wibowo, Edi Wahyu. "Analisis pendidikan karakter religius, peduli sosial, dan peduli lingkungan terhadap kedisiplinan (Studi kasus mahasiswa administrasi perkantoran politeknik LP3I Jakarta)." *Jurnal Lentera Bisnis* 9.2 (2020): 31-38

Selanjutnya, dalam membantu atau menolong orang lain yang mengalami musibah, di UKM Kerohanian ini sangatlah sangat peka, antusias, cepat tanggap untuk membantu atau menolong saudara muslim yang mengalami kesusahan/penderitaan, atau terkena musibah bencana alam seperti banjir, gempa, dan lain-lain tersebut. Dapat dilakukan dengan galang dana, donasi lewat rekening, dan iuran para anggota untuk membantu saudara yang mengalami hal tersebut. Karena di UKM Kerohanian Cais sangat menekankan, menganjurkan kepada anggota Cais untuk senantiasa membantu saudara yang mengalami kesusahan, Dalam upaya yang dilakukan oleh UKM Kerohanian Cais ini semuanya atas dasar kepedulian sosial. Sebagaimana yang dikatakan Kemendiknas, peduli sosial adalah cara berpikir dan bertindak yang selalu ingin membantu orang dan masyarakat yang membutuhkan.<sup>53</sup> Selaras tindakan yang dilaksanakan oleh anggota UKM Kerohanian, semua itu atas peduli, antusias, dan simpati kepada orang lain.

Adapun di dalam kegiatannya kajian pekanan atau disebut dengan mentoring, ditanamnya nilai peduli sosial secara teori, penjelasan, dan dipraktikan/dicontohkan langsung akan hal tersebut. Di UKM Kerohanian *coach* mempedulikan *muttarobinya*, dalam hal ibadah, sedakah, silaturami dengan bertanya kepada mereka tentang kondisi tersebut, serta memberi nasehat untuk senantiasa bertakwa kepada Allah, mengerjakan sunnah-sunnah Rasul, dan meninggalkan semua larangan-Nya. Hal ini merupakan peduli atas satu lama lain. tak hanya materi atau jasmani yang dilakukan oleh anggota

---

<sup>53</sup> Isnaeni, Yuni, and Tutuk Ningsih. "Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5.3 (2021)



UKM Kerohanian untuk peduli sosial, namun ruhiyah siraman rohani anggota juga diterapkan oleh UKM Kerohanian dan senantiasa dilakukan setiap pekan/mentoring untuk peduli sosial. Sebagaimana yang dijelaskan dalam jurnal *Paramurobi* 3.1 (2020), oleh Lena, Nelson, dan Siswanto, bahwasanya peduli sosial ialah suatu sikap yang dimana individu rasakan apa yang dirasakan oleh individu lainnya, sehingga mendorong individu untuk memperhatikan orang tersebut, baik memberikan bantu secara materi, maupun non materi, fisik maupun non fisik, jasmani maupun rohani.<sup>54</sup> Hal tersebut sama halnya yang dilakukan oleh UKM Kerohanian begitu peduli kepada anggotanya baik dalam peduli jasmani maupun rohani. Semua ini atas dasar peduli, rasa cinta satu sama lain kepada saudara sesama muslim.

Hasil dari program kerja keagamaan yang menanamkan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian yang didapatkan dari Ketua Umum UKM Kerohanian, Pengurusnya, para coach, dan anggota UKM Kerohanian yaitu Pelaksanaan Program kerja yang menanamkan nilai peduli sosial adalah program kerja gemar (gerakan menutup aurat) bentuk pelaksanaannya mengajak masyarakat untuk menutup aurat dengan membagikan pakaian gamis, jilbab syar'i. Kemudian aksi solidaritas bentuk kegiatannya galang dana. Serta mentoring bentuk kegiatannya menyampaikan materi, penguatan dari *coach* kepada peserta. Nilai peduli sosial yang ditanamkan membantu/menolong orang lain dan peduli dengan orang lain.. Semua

---

<sup>54</sup> Lena, Lena, Nelson Nelson, And Siswanto Siswanto. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Menurut Kearifan Lokal Masyarakat Lembak Kecamatanbinduriang." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020): 43-63



kegiatan tersebut yang dilakukan oleh UKM Kerohanian Cais IAIN Curup adalah berindikator sikap peduli sosial, yang dapat menanamkan nilai peduli sosial kepada kader UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

## 2. Metode Penanaman Nilai Peduli Sosial

Berdasarkan hasil wawancara, yang telah diperoleh dari *coach*, ketua, dan anggota UKM Kerohanian terkait penanaman nilai peduli sosial, maka dapat peneliti menganalisis hasilnya yaitu dalam menjalankan proses internalisasi nilai peduli sosial ada dua indikator nilai peduli sosial yang ditanamkan yakni peduli dengan orang lain, dan membantu/menolong orang lain. Penanaman tersebut dapat ditanamkan melalui kegiatan Gemar (Gerakan Menutup Aurat), Aksi Solidaritas, dan Mentoring/kajian pekanan serta dibuktikan respon anggota dalam kegiatan tersebut. Untuk mengulas teori tentang penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan mentoring, aksi solidaritas, dan gemar diperlukan teori tentang metode penanaman nilai.

### a. Penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan mentoring

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai metode penanaman nilai peduli sosial melalui kegiatan mentoring di UKM Kerohanian, yaitu *coach* memberi penjelasan, pemahaman, yang mendalam kepada anggota tentang pentingnya nilai peduli sosial. Kemudian, saling menasehati, menguatkan sesama kelompok mentoring baik dalam hal ibadah maupun muamalah. Hal ini dapat dianalisis metode yang digunakan dalam penanaman nilai peduli sosial menggunakan metode memberi pemahaman. sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudiyono, beliau mengatakan

pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman juga merupakan fondasi awal bagi perubahan perilaku, karena tanpa memahami makna suatu nilai karakter individu tidak dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai yang diajarkan.<sup>55</sup>

b. Penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas

Penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas adalah *Coach* mengajak, mendorong, mencontohkan, dan mempraktikkan kepada anggota terkait sikap peduli sosial, serta membiasakan untuk peduli sosial dari hal yang terkecil misalnya membantu anggota satu kelompok sedang mengalami musibah dengan memberkan iuran/infaq kepada anggota tersebut. sehingga menjadi kebiasaan untuk melakukan kegiatan yang bersifat peduli sosial. Hal ini selaras yang dikatakan oleh E. Mulyasa , beliau mengatakan metode yang efektif untuk menanamkan pendidikan karakter yaitu dengan metode pembiasaan. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Perilaku yang baik yang dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan, kebiasaan yang diulang-ulang akan menjadi karakter yang menempel pada diri seseorang.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Nurjanah, Septi, Nurilatul Rahma Yahdiyani, and Sri Wahyuni. "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.1 (2020): 366-377.

<sup>56</sup> Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

c. Penanaman nilai peduli sosial dalam kegiatan Gemar (Gerakan Menutup Aurat)

Penanaman nilai peduli sosial melalui kegiatan Gemar adalah hal yang pertama dilakukan *coach* yaitu memberi ilmu agama kepada anggota terkait kewajiban menutup aurat. Kemudian membimbing, mengarahkan, dan mencontohkan bagaimana menutup aurat sesuai syariat Islam. Oleh sebab itu dengan proses tersebut para anggota UKM Kerohanian sadar akan hal wajibnya menutup aurat, peka dalam mempedulikan masyarakat yang belum menutup aurat, serta mencontohkan bagaimana menutup aurat dengan benar. Hal ini dapat dikatkan dalam menanamkan nilai peduli sosial melalui gemar di UKM Kerohanian menggunakan metode keteladanan. Hal ini selaras yang dikemukakan oleh Ulwan, beliau mengatakan salah satu metode pendidikan yang dianggap besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar adalah metode pendidikan dengan keteladanan. Yang dimaksud dalam metode keteladanan disini adalah metode pendidikan dengan cara memberi contoh perbuatan yang baik kepada peserta didik baik ucapan maupun perbuatan<sup>57</sup>.

Dari analisis diatas, tentang metode penanaman nilai peduli sosial baik dalam kegiatan mentoring, aksi solidaritas, dan Gemar. Metode penanaman yang digunakan oleh *coach* UKM Kerohanian adalah

---

<sup>57</sup> Munawwaroh, Azizah. "Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.2 (2019): 141.

metode memberi pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan. Dalam kegiatan mentoring coach menggunakan metode pemahaman, yaitu yang mendalam kepada anggota tentang pentingnya nilai peduli sosial. Kemudian, saling menasehati, menguatkan sesama kelompok mentoring baik dalam hal ibadah maupun muamalah. Kemudian pada kegiatan aksi solidaritas coach menggunakan metode pembiasaan yaitu *coach* membiasakan untuk peduli sosial dari hal yang terkecil misalnya membantu anggota satu kelompok sedang mengalami musibah dengan memberikan iuran/infaq kepada anggota tersebut sampai hal terbesar seperti kegiatan aksi galang dana. sehingga menjadi kebiasaan untuk melakukan kegiatan yang bersifat peduli sosial. Adapun dalam kegiatan Gemar menggunakan metode keteladanan yakni mengajak, mempraktikkan, serta mencontoh langsung bagaimana menutup aurat sesuai dengan benar kepada anggota UKM Kerohanian. Dengan demikian penanaman nilai tersebut sudah dilakukan oleh UKM Kerohanian mulai dari memberi penjelasan, pemahaman, bimbingan, penguatan, mencontohkan, sampai mempraktikkan dengan konkrit kepada anggotanya terkait sikap peduli sosial, sehingga anggota UKM Kerohanian menerima dengan baik, dan memberi respon yang positif dalam proses penanaman nilai peduli sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman nilai peduli sosial yaitu *coach* memberi pemahaman, penjelasan, bimbingan, penguatan, dan mencontohkan serta

mempraktikan terkait nilai peduli sosial baik nilai peduli dengan orang lain maupun membantu/menolong oranglain, hal ini dapat dilakukan dengan mendorong anggotanya untuk mengikuti kegiatan nilai peduli sosial yakni gemar, aksi solidaritas, dan mentoring. Dengan adanya penanaman nilai tersebut anggota merasa senang, gembira, bersyukur, dan semangat untuk mengikuti kegiatan sikap peduli sosial. Sehingga dapat tertanamlah sikap peduli sosial kepada anggota UKM Kerohanian dan menjadikan mereka terbiasa untuk melakukannya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai Peduli Sosial**

Terkait dalam menjalankan penanaman nilai peduli sosial yang peneliti temukan tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat baik yang ada dalam didalam diri anggota maupun diluar diri anggota. Pencapaian internalisasi ini akan berhasil apabila *coach* dan *muttarobi* didukung dengan adanya sebuah faktor, baik internal maupun eksternal. Namun dalam menjalankan suatu penanaman tidak mestinya selalu lurus pasti ada bengkonya baik itu berasal dari dalam diri sendiri maupun di luar diri sendiri. Begitu juga dalam penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa di UKM Kerohanian pasti ada yang mendukung dan ada yang menghambat baik itu yang ada pada diri *coach* dan *muttarobi* sendiri misalnya motivasi, maupun yang ada di luar diri *coach* *muttarobi* sendiri seperti terkendala dana . Maka dari itu hasil dari wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai peduli sosial, dapat

dijabarkan yang pertama, faktor pendukung dalam penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa di UKM Kerohanian Cais IAIN Curup yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

- a) Motivasi, dan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan sikap peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam sangat terdorong dan semangat tinggi baik itu kegiatan aksi solidaritas, Gemar, maupun mentoring
- b) Kepekaan dan antusias kader UKM Kerohanian Cais senantiasa peduli sosial kepada masyarakat Indonesia.

#### 2. Faktor Eksternal

- a) Pembinaan, bimbingan dan penguatan dari *coach* kepada peserta tentang sikap peduli sosial
- b) Teman, karena saling menguatkan, saling mensupport, saling menyemangati, dan mengajak kade-kader untuk ikut kegiatan sikap peduli sosial baik melalui kegiatan aksi solidaritas, Gemar, maupun mentoring di UKM Kerohanian Cais.
- c) Disiplin waktu, waktu pelaksanaan kegiatan disepakati bersama, tepat waktu
- d) Media, didukung media yang aktif seperti *Fb*, *Ig* dalam menyebarkan syiar syiar Islam.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dikatakan yang mendukung dalam internalisasi sikap peduli sosial adalah dari peserta itu sendiri yang



mempunyai motivasi, semangat, kepekaan, dan antusias. Kemudian adanya pembinaan, bimbingan dan penguatan dari *coach*/pemateri kepada peserta, dikuatkan teman yang baik saling mensupport, menguatkan, menasehati, dan mengajak. Kemudian disiplin waktu antara kader, dan didukung media-media seperti *Ig, Fb*, dalam menyebarkan syiar-syiar Islam.

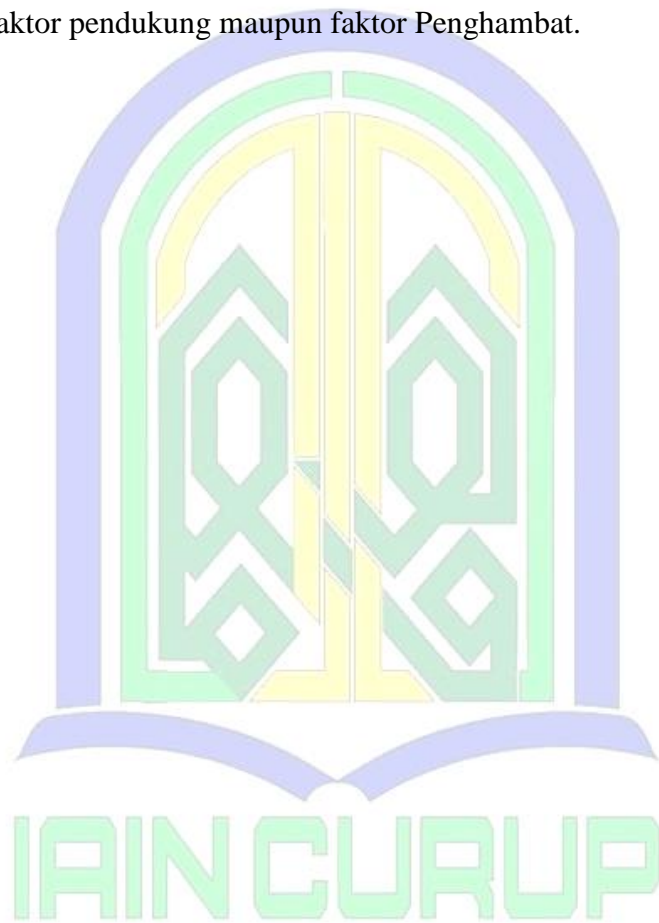
Adapun faktor penghambat yang dapat mempengaruhi penanaman nilai peduli sosial adalah dari *coach* dan peserta itu sendiri, serta faktor yang ada diluar dirinya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijabarkan:

- 1) Faktor Internal, ialah yang datang dari kepribadian peserta itu sendiri seperti timbulnya rasa malas, jenuh, tidak semangat, iman yang menurun dan timbulnya kesibukan masing baik itu dari *coach* maupun *Muttarobi*.
- 2) Faktor Eksternal yaitu datang dari luar individu seperti manajemen waktu kurang, kegiatan sikap peduli sosial di UKM Kerohanian sering bertabrakan dengan kegiatan lain atau jadwal kuliah, dan terjadinya mis komunikasi sesama anggota, serta dana yang belum cukup atau kurang mendukung, sehingga terhambat atau tertunda dalam melaksanakan kegiatan nilai peduli sosial di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup.

Berdasarkan penjelesan diatas, yang menghambat dalam penanaman nilai peduli sosial yaitu berasal dari peserta itu sendiri timbulnya rasa malas, jenuh, tidak semangat, iman yang turun dan mempunyai kesibukan masing-masing baik itu dari *coach* maupun dari peserta/*muttarobi*. Kemudian manejemn waktu yang kurang sehingga waktu bertabrakan dengan waktu

yang lain, serta dan yang kurang atau belum cukup untuk mendukung kegiatan sikap peduli sosial di UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

Dengan demikian telah jelas bahwa dalam penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa PAI di UKM Kerohanian Cahaya Islam pasti banyak sekali hal-hal yang menjadi pengaruh dalam menjalankan nilai peduli sosial baik itu faktor pendukung maupun faktor Penghambat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan Program kerja yang menanamkan nilai peduli sosial adalah program kerja gemar (gerakan menutup aurat) bentuk pelaksanaannya mengajak masyarakat untuk menutup aurat dengan membagikan pakaian gamis, jilbab syar'i. Kemudian aksi solidaritas bentuk kegiatannya galang dana. Serta mentoring bentuk kegiatannya menyampaikan materi, penguatan dari *coach* kepada peserta. Nilai peduli sosial yang ditanamkan membantu/menolong orang lain dan peduli dengan orang lain.
2. Metode penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian ada tiga yaitu pemahaman, yakni memberi penjelasan, pemahaman terkait nilai peduli sosial. kemudian pembiasaan, ialah membiasakan anggota untuk peduli dengan orang lain dari yang terkecil sampa terbesar. selanjutnya keteladanan, yaitu mencontohkan serta mempraktikan terkait nilai peduli sosial.
3. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai peduli sosial pada mahasiswa yang tergabung di UKM Kerohanian. Faktor pendukung berupa motivasi, semangat, antusias, penguatan dari anggota maupun *coach* dan disiplin waktu, serta media yang aktif. Adapun faktor penghambat yaitu munculnya rasa malas, jenuh, kesibukan masing-masing dari anggota maupun *coach*, manajemen waktu, dan pendanaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberi saran yaitu sebagai berikut:

### **1. Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam**

Diharapkan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup dapat lebih menguatkan proses penanaman nilai peduli sosial, dan lebih giat lagi dalam menumbuhkan kebaikan kader UKM Kerohanian.

### **2. Mahasiswa IAIN Curup**

Diharapkan seluruh mahasiswa IAIN Curup, dapat mengikut kegiatan-kegiatan di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup, terutama dalam kegiatan mengenai peduli sosial seperti aksi solidaritas, Gemar, dan mentoring, serta kegiatan lainnya.

### **3. Kampus IAIN Curup**

Diharapkan kampus IAIN Curup dapat membantu dan mendukung mengembangkan program dalam organisasi UKM Kerohanian Cais IAIN Curup.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan meneliti di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup terkait nilai pendidikan karakter di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009)
- Agung, Putry, and Yulistyas Dwi Asmira. "Pengembangan model pendidikan karakter peduli sosial melalui metode bermain peran di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung." *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 1.02 (2018).
- Ahmad Khomaini Syaifeie, "Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020)
- Amaniyah, Isma Fitriyatul, and Ali Nasith. "Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran IPS." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.2 (2022)
- Aurima, Thomas, and Pieter Leunupun. "Minat Beli Konsumen Berdasarkan Sikap Dan Norma Subyektif Pada Produk Tepung Praktis Merk Sajiku Di Kota Ambon." *Peluang* 12.2 (2018).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994)
- Eko, Hari Purnomo. *Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 1 Purbalingga*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2022)
- Eko Prasetyo Utomo, "Internalisasi Nilai Karakter Membangun Modal Sosial," *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 3, no. 2 (2018)
- Gazali, Novri, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2019)
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Iffah, Fadhillah, and Yuni Fitri Yasni. "Manusia Sebagai MakhluK Sosial." *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi* 1.1 (2022)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Imroatul Hasanah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Ksr Pmi" (2020).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gp Press, 2009)

- Isnaeni, Yuni, and Tutuk Ningsih. "Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5.3 (2021)
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ( Bandung: Rosda Karya)
- Kama Abdul Hakam, dkk., *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkerakter* (Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2016).
- Khamim Baidhillah Riyadhi, Nelly Mujahidah, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Mahasiswa Melalui Lembaga Dakwah Kampus" *Jurnal Ilmu Humaniora* 04, no. 1 (2020)
- Khowim Imam, "Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas 4 Di Sdn Setren Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Ilmiah Innovative* 7, no. 2 (2020)
- Lena, Lena, Nelson Nelson, And Siswanto Siswanto. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Menurut Kearifan Lokal Masyarakat Lembak Kecamatanbinduriang." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020)
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006)
- Masduqi, Moh. "Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstra-Kurikuler." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 16.1 (2020)
- Mulasih and Yukhsan Wakhyudi, "Internalisasi Nilai Moral Cerpen Kuda Terbang Pelepah Pisang Karya Sri Widiastuti," *Dialektika FKIP* 4, no. 2 (2020)
- Nilta Izzatul Muzayyanah, Alfiya, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di MTsN 1 Nganjuk." *Tesis* (IAIN Kediri, 2020)
- Nuha, Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya, and Much Arsyad Fardani. "Nilai Peduli sosial pada film animasi Nussa dan Rara." *JRPD Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4.1 (2021)
- Nurul Hakim and Susi Fitriana, "Konsep Pendidikan Anak Perspektif Zakiah Daradjat Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 13, no. 02 (2018)
- Octaviani, Jannatin Nur, Sri Utaminingsih, and Siti Masfu'ah. "Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pringtulis, Jepara." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022)
- Prajoko, Indra. Penanaman Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Di Mts Darul Huda Mayak Ponorogo. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2021).

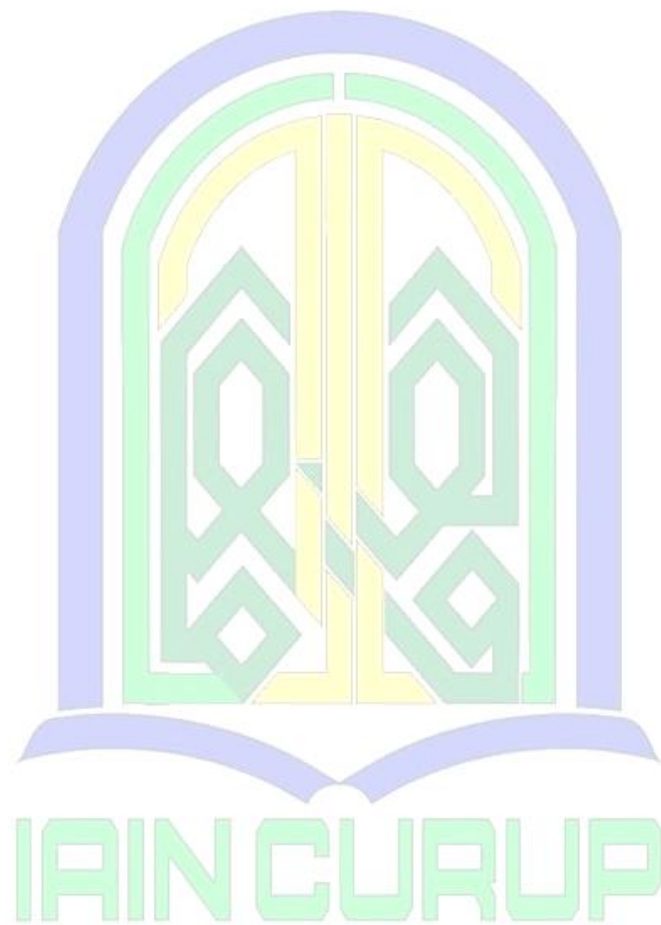


- Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam* 8, no. 8 (2017)
- Rahmah, Intan Siti. "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMP KHZ Musthafa." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2021)
- Ramadhanty, Ana Nurin. "Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Anak di Kabupaten Jember Tahun 2019 *Parenting Parents in Developing Children's Social Concerns at Jember Regency in 2019*
- Ratnamulyani, Ike Atikah, and Beddy Iriawan Maksudi. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor." *Sosiohumaniora* 20.2 (2018)
- Saihu, Saihu. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020)
- Saraswati, Ade Juli, Dhi Bramasta, and Karma Iswasta Eka. "Nilai kepedulian sosial siswa sekolah dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1.1 (2020)
- Siti, Umi Kulsum. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Smpit Insan Mulia Boarding School Pringsewu*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, (2021)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006)
- Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Tabi'in, Ahmad. "Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1.1 (2017)
- Tri Umari and Rosmawati, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Cerdas Mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru," *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 7, no. 2 (2018)
- Tsani, Mutiara. "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial SD Dua Mei Ciputat." (2019)

Utmiyati, "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Melalui Metode Pembiasaan Dan Keteladanan Di Sd N 1 Karang Endah Lampung Tengah,*" (2020).

Wibowo, Edi Wahyu. "Analisis pendidikan karakter religius, peduli sosial, dan peduli lingkungan terhadap kedisiplinan (Studi kasus mahasiswa administrasi perkantoran politeknik LP3I Jakarta)." *Jurnal Lentera Bisnis* 9.2 (2020)

Yuanita, Dianis Izzatul, and Jinan Himmati. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab 'Idzotun Nasyiin Di Smp Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3.1 (2023)



**L**

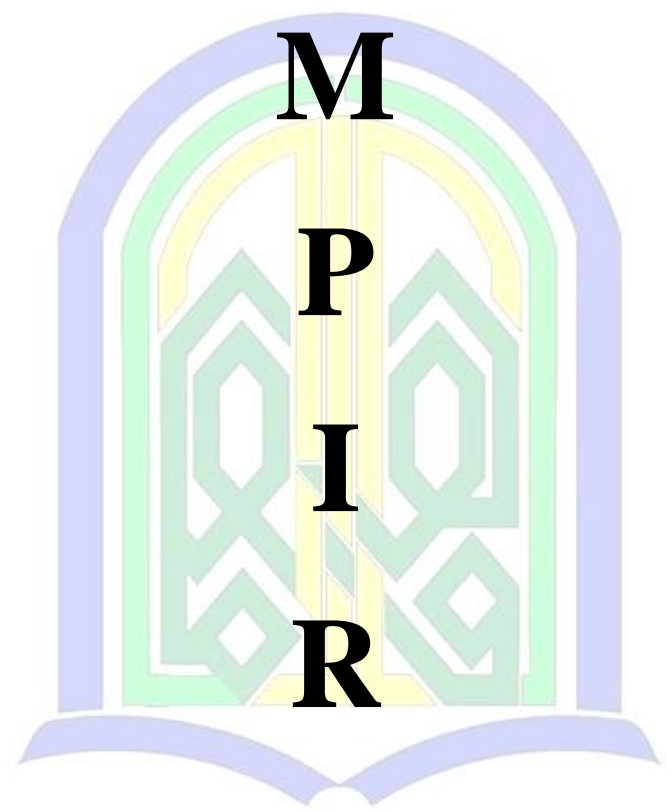
**A**

**M**

**P**

**I**

**R**



**IAIN QURUP**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 451 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan Pertama** : 1. **Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I** 19750214 199903 1 005  
2. **Siswanto, M. Pd.I** 2023078405

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**NAMA** : Aprija Kamelia

**NIM** : 19531015

**JUDUL SKRIPSI** : Internallsasi Nilai Peduli Sosial pada Mahasiswa PAI yang Tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 30 Juni 2022







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : B.0444 /In.34/WR.I/PP.00.9/11/2022

Merujuk lanjut Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :  
B.050n.34/FT/PP.00.9/11/2022 tanggal 25 November 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil  
Rektor I IAIN Curup memberi **IZIN** atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang  
melaksanakan :

Nama : **Aprija Kamelia**  
NIM : **19531015**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Penanggung Jawab : **Dekan Fakultas Tarbiyah**  
Maksud dan Tujuan Penelitian : **Penyusunan Skripsi**  
Judul : **Internalisasi Nilai Peduli Sosial pada Mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup**  
Lokasi/Tempat Penelitian : **IAIN Curup**

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada reponden, harus terlebih dahulu melaporakan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 25 November 2022 s.d 25 Februari 2023

Curup, 24 November 2022



**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 19730219 200604 1 008





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor  
Lampiran  
Hal

: 1785 /In.34/FT/PP.00.9/11/2022  
: Proposal dan Instrumen  
: Permohonan Izin Penelitian

25 November 2022

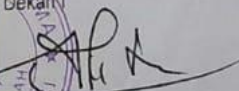
Yth. Rektor IAIN Curup  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Aprija Kamelia  
NIM : 19531015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Peduli Sosial pada Mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian IAIN Curup  
Waktu Penelitian : 25 November 2022 s.d 25 Februari 2023  
Lokasi Penelitian : IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	4/10/2002	SK-jurnal	[Signature]	[Signature]
2	17/10/2002	Bab I-9-an	[Signature]	[Signature]
3	25/11/2002	Bab II-10-an	[Signature]	[Signature]
4	24/1/2003	lingkari dan tanda-tanda warna pada buku	[Signature]	[Signature]
5	16/1/2003	Bab II-4-5	[Signature]	[Signature]
6	20/1/2003	Bab II	[Signature]	[Signature]
7	27/1/2003	fre. subjek, objek, predikat, dan keterangan	[Signature]	[Signature]
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/10/2002	-pilih dengan setiap -tambahkan teori setiap akhir soal	[Signature]	[Signature]
2	18/10/2002	Petaku, teknik, literatur dan tambahan teori saat kegiatan	[Signature]	[Signature]
3	21/10/2002	perbaiki teknik kegiatan	[Signature]	[Signature]
4	24/10/2002	Ace Bab I-III unsur su penelitian	[Signature]	[Signature]
5	24/1/2003	Tambahkan materi, Ralrah susunan penulisan	[Signature]	[Signature]
6	1/1/2003	Revisi bab III dan Abstrak	[Signature]	[Signature]
7	15/1/2003	Perbaikan Abstrak dan Penutup	[Signature]	[Signature]
8	1/2/2003	Ace untuk ujian	[Signature]	[Signature]

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Angga Saputra

Jabatan : Ketua Umum

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRILIA KAMELIA

NIM : 19531015

PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



Angga Saputra

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fitriani

Jabatan : Anggota Kepunan (Mahasiswa PM)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRILIA KAMELIA

NIM : 19531015

PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



.....  
Fitriani

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rivan Morkhamah

Jabatan : Sekretaris Cendekisuka (PM)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRIJA KAMELIA

NIM : 19531015

PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Terdaftar Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



Rivan Morkhamah

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tri Wandari

Jabatan : Bendahara (Mahasiswa PAI)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRIJA KAMELIA

NIM : 19531015

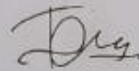
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



Tri Wandari.....

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Miryana

Jabatan : Anggota ALK Mahasiswa PAI

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRIJA KAMELIA

NIM : 19531015

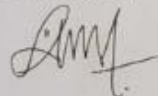
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Terdaftar Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



.....Miryana.....



## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rini

Jabatan : Ketua Keputrian

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRIJA KAMELIA

NIM : 19531015

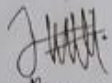
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022

  
Rini

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Miryana

Jabatan : Anggota OLC (Mahasiswa PAI)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRIJA KAMELIA

NIM : 19531015

PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Terdaftar Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



.....Miryana.....

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Erik Wiranata

Jabatan : Sekretaris (Mahasiswa PAI)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRILIA KAMELIA

NIM : 19531015

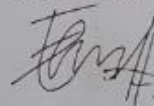
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



...Erik Wiranata.....

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rosa Melzahara

Jabatan : coach

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRILIA KAMELIA

NIM : 19531015

PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Terdaftar Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



Rosa Melzahara

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dita Tri Mulyani

Jabatan : Sekiv Kaderisasi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRUA KAMELIA

N I M : 19531015

PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



.....  
Dita Tri Mulyani

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yusika Aulia

Jabatan : Coach

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRILIA KAMELIA

N I M : 19531015


PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Terdaftar Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022

  
(Yusika Aulia).....



## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Anisa Bunga Periwati

Jabatan : Co-co

Menegaskan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA : APRILIA KAMELIA

NIM : 19531015

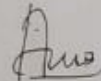
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Internalisasi Sikap Peduli Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Tergabung Di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2022



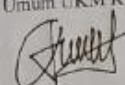
... (Anisa Bunga Periwati)

## PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamat : 2 Oktober 2022  
Jam : 14.00  
Disusun Jam :  
Kegiatan yang : Kegiatan Gemar di UKM Kerohanian

Transkrip Observasi	Berdasarkan hasil dari observasi pada hari ahad, tanggal 2 Oktober 2022, pukul 08.00 sampai selesai, peneliti menemukan salah satu kegiatan yang menginternalisasikan sikap peduli sosial yaitu pada kegiatan GEMAR (Gerakan Menutup Aurat) yang diselenggarakan oleh UKM kerohanian dari devisi keputrian, dimana dalam kegiatan ini para anggota UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup berkumpul diberbagai titik yang ada dicurup seperti pasar tengah, pasar atas dan lain-lain untuk membagi jilbab atau pakaian gamis yang dapat menutup aurat kepada masyarakat yang belum menutup aurat atau masyarakat yang membutuhkan
---------------------	---

Curup, Februari 2023  
Ketua Umum UKM Kerohanian



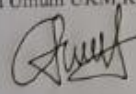
Angga Saputra

### PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamat : 3 Desember 2022  
Jam : 13.00  
Disusun Jam :  
Kegiatan yang : Kegiatan Gemar di UKM Kerohanian

Transkrip Observasi	Observasi kegiatan mentoring pada hari sabtu, tanggal 3 Desember 13.00 sampai selesai. Dalam melakukan observasi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mentoring, adapun hasil temuan peneliti selama observasi adalah anggota kelompok mentoring kumpul di masjid kampus yang dipandu <i>coach</i> Ukhtina Bunga, dan delapan peserta yang hadir. Di dalam kegiatan mentoring ini diawali baca al-Qur'an, kemudian tadabur ayat, kemudian baru penyampaian materi berupa siraman rohani tentang peduli kepada sesama muslim secara teorinya kepada kader-kader UKM Kerohanian oleh pembina/pembimbing atau disebut dengan <i>coach</i> . Kemudian setelah materi menanya kabar baik dan buruk, dan mengecek amalan harian seperti sholat, baca al-qur'an, puasa, sedekah/infak, dan silaturahmi. Ini merupakan bentuk kepedulian UKM Kerohanian kepada anggotanya secara non material.
---------------------	---

Curup, Februari 2023  
Ketua Umum UKM Kerohanian



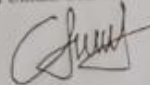
Angga Saputra

## PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamat : 26 November 2022  
Jam : 09.00  
Disusun Jam :  
Kegiatan yang : Kegiatan Aksi Solidaritas di UKM Kerohanian

Transkrip Observasi	Kemudian peneliti observasi kembali pada kegiatan aksi solidaritas, pada hari sabtu, tanggal 26 November 2022 aksi galang dana beberapa titik yang ada dicurup ada dibundaran sukawati, dilampu merah simpang lebong, dan lampu merah sukarajo. Untuk membantu masyarakat yang tertimpah bencana alam yakni gempa dikota cianjur, dalam peristiwa ini UKM Kerohanian cepat tanggap merespon dengan melakukan galang dana untuk membantu masyarakat yang tertimpa musibah tersebut.
---------------------	--

Curup, Februari 2023  
Ketua Umum UKM Kerohanian



Angga Saputra

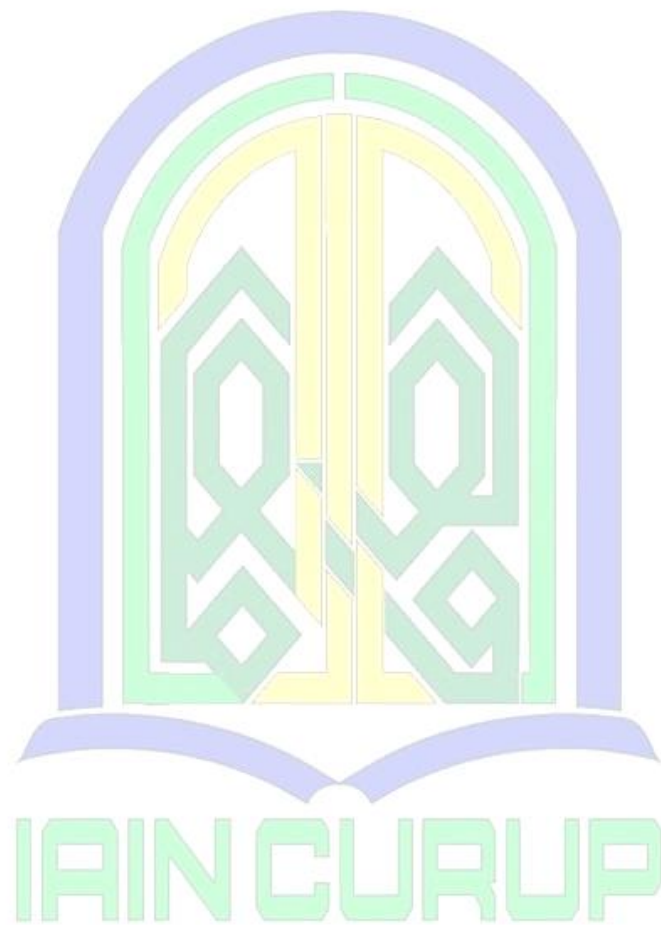
## JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan informan	Waktu	Topik wawancara	Tempat
1	15 Desember 2022 Angga Saputra (Ketua Umum UKM Kerohanian IAIN Curup)	14.00-14:35 WIB	Program, proses, dan faktor pendukung dan penghambat internalisasi sikap peduli sosial UKM Kerohanian IAIN Curup	Masjid kampus
2	15 Desember 2022 Dita Tri Mulyani (Ketua Kaderisasi UKM Kerohanian IAIN Curup)	13.00-13.45 WIB	Program kerja yang meng internalisasi kan sikap peduli sosial di UKM Kerohanian IAIN Curup	Asrama putri Mahad Aljami'ah IAIN Curup
3	18 Desember 2022 Rini (Ketua keputrian UKM Kerohanian IAIN Curup)	14:00-13.45 WIB	Program kerja yang meng internalisasi kan sikap peduli sosial di UKM Kerohanian IAIN Curup	Taman asrama Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup
4	19 Desember 2022 Yustika Auria (Coach di UKM Kerohanian IAIN Curup)	09:00-09.45 WIB	Proses serta pendukung dan penghambat Internalisasi Sikap peduli Sosial Di UKM Kerohanian IAIN Curup	Di Rumah kediaman beliau
5	19 Desember 2022 Anisa bunga pertiwi (coach di UKM Kerohanian)	16.00-16:30 WIB	Proses serta pendukung dan penghambat Internalisasi Sikap peduli Sosial Di UKM Kerohanian IAIN Curup	Masjid kampus

6	22 Desember 2022 Rossa (Coach di UKM Kerohanian IAIN Curup)	14:00-14:30 WIB	Proses serta pendukung dan penghambat Internalisasi Sikap peduli Sosial Di UKM Kerohanian IAIN Curup	Di Rumah Kediaman beliau
7	19 Desember 2022 Miryana (Mahasiswi PAI semester 5 ,kader UKM Kerohanian IAIN Curup)	10:00-10.30 WIB	Proses Internalisasi Sikap Peduli Sosial di UKM Kerohanian	Di Kampus
8	19 Desember 2022 Tri ulandari (Mahasiswi PAI semester 5 ,kader UKM Kerohanian IAIN Curup)	11:00-11.30 WIB	Proses Internalisasi Sikap Peduli Sosial di UKM Kerohanian	Tempat dikampus IAIN Curup
9	20 Desember 2022 Revan (Mahasiswa PAI semester 5,Kader UKM Kerohanian IAIN Curup)	10:00 - 10.30 WIB	Proses Internalisasi Sikap Peduli sosial di UKM Kerohanian	Di kampus IAIN Curup
10	20 Desember 2022 Fitriani, (Mahasiswi PAI semester 5 ,Kader UKM Kerohanian IAINCurup)	09:00-09.40 WIB	Proses Internalisasi Sikap Peduli Sosial di UKM Kerohanian	Di Rumah keriaman beliau
	21 Desember		Proses Internalisasi	Masjid



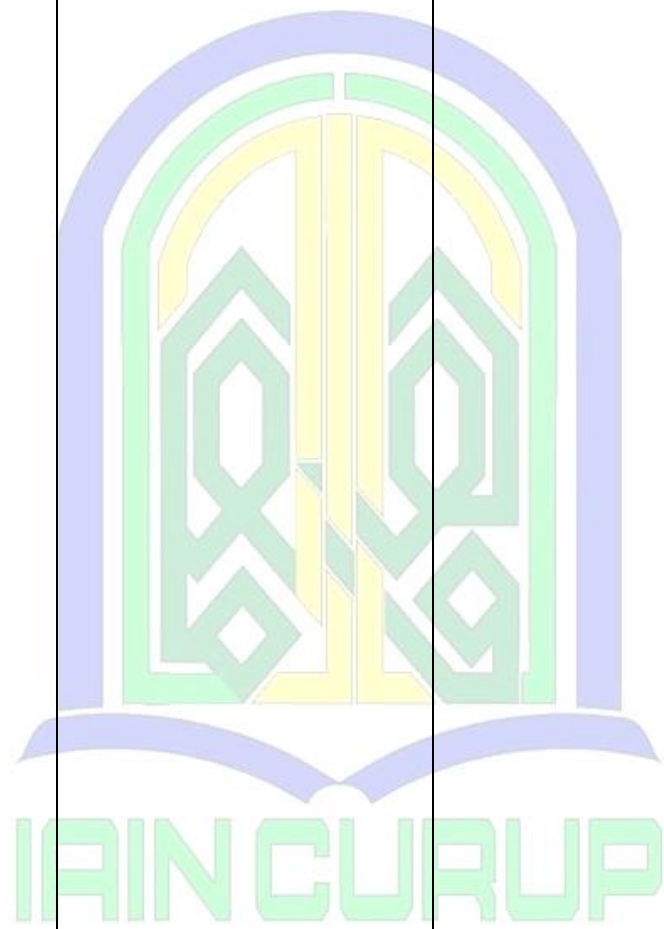
11	2022 Erik wiranata, (Mahasiswa PAI Semester 5 ,Kader UKM Kerohanian IAIN Curup)	09.00- 09.35 WIB	Sikap Peduli Sosial di UKM Kerohanian	kampus IAIN Curup
----	---	------------------------	--	----------------------



### Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Indikator Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana program kerja yang menginternalisasi sikap peduli sosial ?	Program kerja UKM Kerohanian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana program kerja yang menginternalisasi sikap peduli sosial ?</li> <li>2. Apakah kegiatan Gemar berjalan lancar, dan bagaimana bentuk menginternalisasikan sikap peduli sosial pada kegiatan gemar ?</li> <li>3. Apakah kegiatan aksi solidaritas berjalan lancar, dan bagaimana bentuk menginternalisasikan sikap peduli sosial pada kegiatan aksi solidaritas ?</li> <li>4. Apakah kegiatan mentoring berjalan lancar, dan bagaimana bentuk menginternalisasikan sikap peduli sosial pada kegiatan</li> </ol>	Ketua Umum, pengurus, coach, dan muttarobi UKM Kerohanian

mentoring ?



2	<p>Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial</p>	<p>Strategi membiasakan sikap peduli sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator peduli sosial             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peduli dengan orang lain</li> <li>2. Membantu/menolong orang lain</li> </ol> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi coach dalam membiasakan anggota UKM Kerohanian untuk senantiasa peduli dengan orang lain,?</li> <li>2. Bagaimana strategi coach dalam membiasakan anggota UKM Kerohanian untuk senantiasa membantu dan menolong saudara sedang mengalami kesulitan/musibah?</li> </ol>	Coach UKM Kerohanian
		<p>Respon kegiatan sikap peduli sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon kegiatan Gemar</li> <li>2. Respon kegiatan Aksi Solidaritas</li> <li>3. Respon kegiatan Mentoring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana respon anggota UKM Kerohanian dalam membiasakan internalisasi sikap peduli sosial</li> <li>2. Bagaimana respon anggota UKM Kerohanian dalam</li> </ol>	Ketua, Pengurus, Coach UKM Kerohanian

			<p>kegiatan GEMAR?</p> <p>3. Bagaimana respon anggota UKM Kerohanian dalam kegiatan aksi solidaritas ?</p> <p>4. Bagaimana respon anggota UKM Kerohanian dalam kegiatan mentoring ?</p>	
		<p>Proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan:</p> <p>1. Gemar</p> <p>2. Aksi solidaritas</p> <p>3. mentoring</p>	<p>1. Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan mentoring di UKM Kerohanian ?</p> <p>2. Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas di UKM Kerohanian ?</p> <p>3. Bagaimana proses internalisasi sikap peduli</p>	<p>Ketua, dan Coach UKM Kerohanian</p>

			<p>sosial melalui kegiatan GEMAR d UKM Kerohanian</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator peduli sosial</li> <li>1. Membantu menolong saudara yang mengalami penderitaan/terkena musibah</li> <li>• Kegiatan aksi solidaritas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam Islam dianjurkan membantu dan menolong saudara yang terkena musibah/kesulitan?</li> <li>2. Apakah saudara pernah membantu dan menolong orang yang sedang mengalami musibah ? jika ia</li> <li>3. Bagaimana tindakan saudara ?</li> <li>4. Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan aksi</li> </ol>	<p>Anggota UKM Kerohanian</p>



			<p>solidaritas/galang dana ?</p> <p>5. Seperti apa yang dilakukan UKM Kerohanian dalam kegiatan galang dana ?</p> <p>6. Apa yang saudara rasakan selama mengikuti kegiatan aksi galang dana?</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator peduli sosial</li> <li>2. Peduli dengan orang lain</li> <li>• Kegiatan Gemar</li> <li>• Kegiatan mentoring</li> </ul>	<p>7. Apakah menutup aurat itu wajib setiap muslim ?, alasannya?</p> <p>8. Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan GEMAR ?</p> <p>9. Bagaimana bentuk</p>	

			<p>kegiatannya ?</p> <p>10. Apa yang saudara rasakan dalam mengikuti kegiatan gemar ?</p> <p>11. Apakah saudara ikut mentoring</p> <p>12. Apa yang saudara rasakan dalam mengikuti mentoring</p>	
		<p>Respond an motivasi sikap peduli sosial anggota UKM Kerohanian</p>	<p>1. Bagaimana Respon saudara dalam membiasakan sikap peduli sosial yang dilakukan oleh UKM Kerohanian Cahaya Islam ?</p> <p>2. Bagaimana motivasi saudara selama mengikuti kegiatan Aksi Solidaritas, GEMAR, Mentoring di UKM Kerohanian Cahaya Islam ?</p>	<p>Anggota UKM Kerohanian</p>

3	Faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi sikap peduli sosial	Faktor pendukung dan penghambat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor pendukung dalam menginternalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas, Gemar, dan mentoring ?</li> <li>2. Apa saja faktor penghambat dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas, gemar, dan mentoring ?</li> </ol>	Coach UKM Kerohanian

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Angga Saputra (Ketua UMUM UKM Kerohanian)  
Tanggal :  
Jam :  
Tempat Wawancara :  
Topik Wawancara : Bagaimana program kerja yang menginternalisasikan sikap peduli sosial d UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>1. Apakah program kerja Gemar berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</p> <p>Jawab Alhamdulillah kegiatan Gemar di UKM Kerohanian sudah terlaksanakan. Tentu kegiatan Gemar ini merupakan sikap peduli sosial karena mempedulikan wanita yang belum menutup aurat, dengan melakukan bagi-bagi baju gamis muslimah, jilbab, kaos kaki, untuk kepedulian sosial kepada masyarakat. dan jum'at berbagi”Apakah program kerja aksi solidartas berjalan lancar.</p> <p>2. bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut ?</p> <p>Jawab Alhamdulillah kegiata aksi solidaritas ini sangat aktf dan peka. Kegiatan galang dana jika saudara kita terkena musibah seperti bencana alam, penyakit kami dari UKM Kerohanian sangat antusias karena kami peduli dengan keadaan orang lain</p> <p>3. Apakah program kerja mentoring berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</p> <p>Jawab Selain itu untuk anggota biasanya program-program yang menanamkan sikap peduli sosial adalah kegiatan liqo/Ngopi/mentoring/pertemuan /kajian mingguan ya, karena tidak bentuk materi/barang yang kita kasih dalam peduli sosial, akan tetapi UKM Kerohanian juga memberi kepedulian lewat lisan/non materi melalui kegiatan mentoring kepada anggota UKM Kerohanian seperti peduli kepada sholatny, al-qur’annya, sedekahnya, silaturaminya, dan lain-lain</p>

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Dita Tri Mulyani (Pengurus UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana program kerja yang menginternalisasikan sikap peduli sosial d UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>1. Apakah program kerja Gemar berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</p> <p>Jawab Alhamdulillah kegiatan Gemar sudah berjalan. Kegiatan Gemar (Gerakan menutup aurat) ini kita open donasi pakaian muslimah, jilbab, kaos kaki, hansok untuk dibagikan kepada masyarakat. Jadi kegiatan tersebut merupakan kegiata peduli sosial kepada wanita Indonesia.</p> <p>2. Apakah program kerja aksi solidaritas berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</p> <p>Jawab Alhamdulillah kegiata aksi solidaritas ini sangat aktf dan peka. Kegiatan galang dana jika saudara kita terkena musibah seperti bencana alam, penyakit kami dari UKM Kerohanian sangat antusias karena kami peduli dengan keadaan orang lain.</p> <p>3. Apakah program kerja mentoring berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</p> <p>Jawab Kegiatan yang tatkalah menariknya menjadi ciri khas khusus kader yang tergabung di UKM Kerohanian ini yakni kegiatan kajian minggu atau disebut dengan mentoring/liqo/ngopi, disini lah kader menanamkan atau mengecas iman untuk menjadi lebih baik. Disini juga tempat kita saling mengingatkan dalam hal ibadah maupun peduli sosial, membantu/berbuat baik kepada sesama muslim.</p>

**REDUKSI DATA WAWANCARA**

Nama Informan : Rini (Pengurus UKM Kerohanian)  
 Tanggal :  
 Jam :  
 Tempat Wawancara :  
 Topik Wawancara : Bagaimana program kerja yang menginternalisasikan sikap peduli sosial d UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>Bagaimana program kerja yang menginternalisasi sikap peduli sosial ?                      Jawab:</p> <p>1. Apakah program kerja Gemar berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut                      Jawab                      InsyaaAllah kegiatan Gemar berjalan lancar. Kegiatan ini sangat memprihati masyarakat, ana pernah dengar pekataan masyarakat “begitu pedulinya mahasiwa ini (anggota UKM Kerohanian) kepada saudaranya yang belum menutup aurat, mereka sangat peduli untuk membantu, mengingatkan kepada kami yang belum menutup aurat”. MasyaaAllah dari sini kita paham bahwasan kegiatan Gemar ini kegiatan yang mempedulikan orang lain akan hal pentingnya menutup aurat. Tentu kegiatan ini juga mengingatkan para kader UKM Kerohanian wajibnya menutup aurat</p> <p>2. Apakah program kerja aksi solidaritas berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut                      Jawab                      Salah satu kegiatan peduli sosal di UKM Kerohanian adalah mengadakan aksi solidaritas bisa berupa suatu galang dana, jika ada dalam lingkungan kampus itu dari UKM kerohanian memberikan bantuan kepada yang membutuhkan baik dalam kondisi terjadinya kecelakaan, musibah atau bencana alam khususnya dari UKM</p>



	<p>kerohanian atau dari umum</p> <p>3. Apakah program kerja mentoring berjalan lancar, bagaimana bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</p> <p>Jawab</p> <p>Dalam kegiatan mentoring juga dapat menanamkan peduli sosial kepada anggota seperti membantu orang yang membutuhkan dan mengajak orang-orang yang kurang dalam agamanya itu mengajarkan bagaimana cara berteman dan berdakwah dengan Ini jugakan termasuk peduli sosial tidak harus membantu secara fisik , ilmu agama pun kita bantu. Semua ini kita dapatkan di UKM Kerohanian dengan mengikuti program khususnya yaitu kajian pekanan atau disebut dengan Ngopi/Liqo'an</p>
--	--

Februari 2023



## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan :

Tanggal :

Jam :

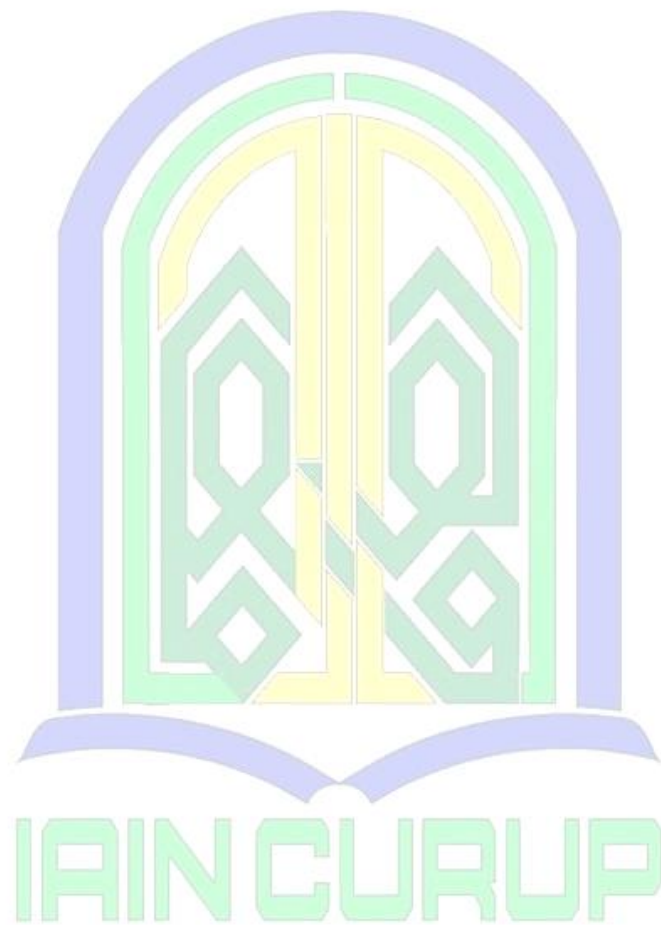
Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana program kerja yang menginternalisasikan sikap peduli sosial d UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana program kerja yang menginternalisasi sikap peduli sosial ?
Informan	<p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah program kerja Gemar berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</li></ol> <p>Jawab</p> <p>Alhamdulillah kegiatan Gemar yang ada di UKM Kerohanian cukup berjalan lancar. Ana pernah ikut aksi Gemar yakni kegiatannya berkeliling dicurup dan ada juga orasi-orasi yang menjelaskan bagaimana cara menutup aurat yang baik kemudian kami juga membagikan pakaian -pakaian syari misalnya kaos kaki, jilbab, gamis ,dan pakaian muslimah yang lainnya,dan bisa juga kami menerapkan seperti adanya wejangan-wejangan seputar menutup aurat.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Apakah program kerja aksi solidartas berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</li></ol> <p>Jawab</p> <p>Alhamdulllah kegiatan aksi solidaritas ini sudah pernah dilakukan dan pernah ana ikut. Kegoatan aksi solidaritas ini memberi bantuan baik berupa materi mau non materi kepada masyarakat yang sedang mengalami musibah, bentuk kegiatannya bisa berupa galang dana, sehingga hasil galang dana nanti bagikan kepada masyarakat tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Apakah program kerja mentoring berjalan lancar, bagaiman bentuk internalisasi sikap peduli sosial kegiatan tersebut</li></ol> <p>Jawab</p> <p>Selain kegiatan yang berbasis lapangan untuk menanamkan sikap peduli sosial, di UKM Kerohanian ada kegiatan yang berindikasi dengan peduli sosial tanpa aksi lapangan yaitu melalui kegiatan kajian</p>

<p>pekanan/mentoring/liqo. Disinilah para sanior mempeduli kepada anggota baik dalam hal ibadah maupun hal sosial, seperti diingatkan kepada kami untuk bersedekah/infaq, bersilaturahmi, dan diingatkan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan. Ini merupakan peduli sosial yang tidak terjun lapang langsung akan tetapi memberi secara pemahaman bekal untuk peduli sosia</p>
---

Februari 2023



## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Yustika (Coach UKM Kerohanian)  
Tanggal :  
Jam :  
Tempat Wawancara :  
Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>Bagaimana strategi dalam membiasakan sikap peduli sosial untuk senantiasa peduli orang lain dan membantu orang lain?</p> <p>Jawab</p> <p>Dalam setiap pertemuan atau ngopi tentu selalu ada materi yang disampaikan oleh seorang coach terhadap muttarobi di kelompoknya, tak hanya materi, namun juga kepedulian terhadap sesama. Menanyakan kabar masing-masing siswa di dalam kelompoknya, terkait dengan kendala yang dialami selama perkuliahan misalnya, dan diskusikan di kelompok ngopi terkait dengan solusi terhadap permasalahan yang dialami. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap orang lain di dalam diri muttarobi di kelompok ngopi tersebut. Selain itu coach juga memberi tugas kepada muttarobi dalam satu minggu kedepan untuk peduli dengan orang lain dengan senantiasa bersilaturahmi sesama kader dan bersedekah. Apabila telah bersedekah atau bersilaturahmi maka diceklis betul, jika belum maka diceklis garis.</p> <p>Kemudian, dalam membantu sesama muslim, coach menjelaskan materi tentang pentingnya membantu saudara yang mengalami kesulitan, menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada sesama, mengingatkan bahwa sebagai makhluk sosial tentu hidup berdampingan dengan manusia lain, dan saling membutuhkan, maka dari itulah pentingnya tolong menolong sesama saudara yang sedang mengalami kesulitan. Dan mengamalkan hadis Nabi "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain" (HR. Ath-Thabrani). Serta mengajak untuk mempraktikan dalam membantu orang lain dengan cara mengikuti aksi galang dana, membagi jilbab, baju gamis dalam kegiatan (Gemar), dan lain sebagainya.</p>

Februari 2023

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Anisa Bunga Pratiwi (Coach UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	Jawab:  Bagaimana strategi dalam membiasakan sikap peduli sosial untuk senantiasa peduli orang lain dan membantu orang lain? Jawab Biasanya di LDK untuk strateginya mempraktik langsung, jadi gini setiap ada kegiatan Ngopi/kajian pekanan ada programnya yaitu bagi-bagi serapan gratis, bagi-bagi sembako, galang dana itu salah satu untuk membiasakan para kader Ukm kerohonaian bersosialisasi dengan orang lain, peduli dengan orang lain. Selain itu jika dalam suatu kelompok Ngopi, ataupun anggota LDK yang ada sakit, adek-adek kelompok tersebut menjenguk dan kasih makanan berupa roti misalnya.. Dari hal ini menimbulkan rasa peduli sosial, dari hal yang terkecil dulu baru terjun ke masyarakat. Adapaun membantu saudara seiman mengalami kesulitan atau kesusahan tentu coach menjadi contoh misalnya dari devisi syiar ingin mengadakan galang dana dalam rangka membantu orang terkena musibah, coach lebih dulu mengarahkan, membimbing, bahkan kami para coach UKM Kerohanian turun langsung kelepaan sehingga para anggota juga semangat mengikuti kegiatan galang dana tersebut

Febuari 2023

### REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Rossa (Coach UKM Kerohanian)  
Tanggal :  
Jam :  
Tempat Wawancara :  
Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	Jawab:  Bagaimana strategi dalam membiasakan sikap peduli sosial untuk senantiasa peduli orang lain dan membantu orang lain? Jawab Sebenarnya unttuk strategi dalam membiasakan kader untuk peduli orang lain. Coach memberi contoh terlebih dahulu kepada kader kelompok ngopi, misalnya , Jika ada teman satu kelompok ngopi itu sakit coach menjenguk , memberi sesuatu seperti buah-buahan, dengab mengajak yang lain, apabila tidak sempat melihat atau menjenguk setidaknya coach menanyakan, mendoakan teman yang sedang sakit tersebut. Selain mencontohkan coach memberi tugas untuk bersedekah selama satu minggu. Ini akan dicek ketika Ngopi/pekanan Selanjutnya strategi Coach dalam membantu dan menolong orang yang terkena musibah. Coach memberi penjelasan tentang keutaman membantu orang lain, bahwa muslim dengan muslim dengan yang lain bersaudara. Jika ada satu muslim yang menderita maka yang lain ikut merasakanya. Kemudian di UKM kerohanian sendiri, mempraktikan langsung dilapangan dengan melakukan galang dana, donasi, membagi sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, di UKM kerohanian juga memberi bantuan berupa jilbab, baju gamis muslimah, untuk muslimah yang belum menutup aurat. Ini merupakan kegiatan peduli sosial, dengan mempraktikan langsung, para kader akan tergerak hatinya untuk peduli sosial membantu orang lain, dan akan menjadi kebiasaan.

Febuari 2023



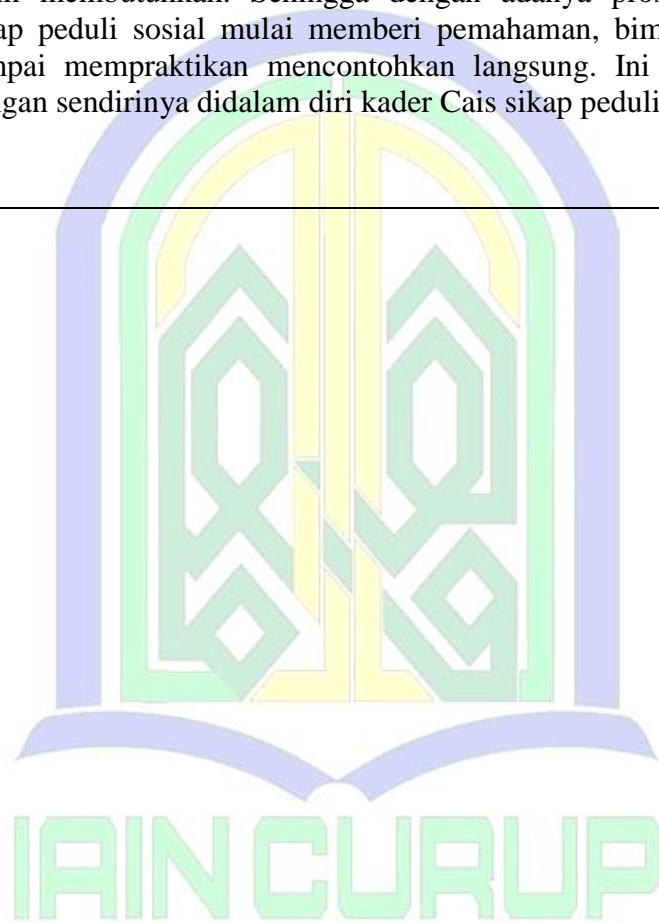
## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Yustika (Coach UKM Kerohanian)  
Tanggal :  
Jam :  
Tempat Wawancara :  
Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	Jawab: Pada sebagian besar anggota Cais proses internalisasi sikap peduli sosial yang dilakukan oleh UKM Kerohanian Cais dalam kegiatan mentoring/ngopi berjalan dengan baik dan dapat diterapkan oleh setiap anggota, coach memberi bimbingan dan menanyakan kabar kepada muttarobinya, bagaimana ibadahnya, sedekahnya, silaturaminya, sudah membantu orang belum, tiap pertemu ditanya kabar baik kabar buruk, ini menumbuhkan sikap peduli sosial, serta sikap tersebut tidak hanya baru dibentuk di Cais namun ada sebagian yang sudah memiliki sikap tersebut, dan hanya sebagian kecil saja yang benar-benar baru membangun sikap tersebut saat bergabung dengan Cais. Dalam setiap kegiatan aksi solidaritas, tentu tujuannya adalah membangun sikap solidaritas untuk semua bagian dari anggota Cais, proses internalisasi tersebut juga berjalan dengan baik, karena setiap ada musibah, ataupun kesulitan yang dialami oleh saudara2 kita, baik di daerah maupun kota, bahkan di luar negara, tentu dari Cais akan mengambil bagian mengadakan aksi solidaritas di jalanan, pun juga memanfaatkan media yang ada, mempraktikan langsung, meberi contoh langsung, terjun ke lapangan untuk membantu. Selain itu coach juga memberi arahan penjelasan tentang sikap peduli sosial. Terkait dengan kegiatan gemar tentunya menjadi ajang untuk saling berbagi dan menyebarkan manfaat untuk sesama. Proses internalisasi coach memberi pemahaman kepada anggota Cais pentingnya

<p>membantu , mengingatkan saudara menutup aurat, dengan mengadakan kegiatan rangkaian kegiatan GEMAR, bentuk kegiatannya seperti pawai dan orasi serta kajian yang diadakan oleh bidang Keputrian, dan mengajak seluruh perempuan rejang Lebong untuk berpartisipasi dalam agenda tersebut. Tentunya tujuannya adalah untuk mengajak dan memperkenalkan hijab kepada semua kalangan masyarakat dan berbagi manfaat kepada masyarakat yang lebih luas khususnya masyarakat rejang Lebong. Dan kegiatan ini diapresiasi oleh banyak masyarakat yang juga ikut berdonasi, baik itu pakaian, hijab, uang, dan sebagainya untuk kemudian dibagikan kepada yang lebih membutuhkah. Sehingga dengan adanya proses internalisasi sikap peduli sosial mulai memberi pemahaman, bimbingan, arahan, sampai mempraktikan mencontohkan langsung. Ini akan terbentuk dengan sendirinya didalam diri kader Cais sikap peduli sosial</p>
---

Februari 2023



### REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Anisa Bunga Pratiwi (Coach UKM Kerohanian)  
Tanggal :  
Jam :  
Tempat Wawancara :  
Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>Dalam kegiatan gemar coach memberi pemahaman kepada kader akan hal wajibnya membantu/mempedulikan saudari muslimah kita yang belum menutup aurat.. Dengan mmemberi bantuan berupa jilba, baju gamis muslimah, kaos kaki dan hansok yang akan diberikan kepada masyarakat sekitar curup yang belum menutup aurat. Sama halnya dengan aksi solidaritas, tentu coach memberi pemahaman terlebih dahulu akan hal pentingnya membantu orang yang sedang mengalami penderitaan, mengalami kesusahan</p> <p>Dalam kegiatan aksi solidaritas, proses penanaman tentu coach memberi pemahaman terlebih dahulu akan hal pentingnya membantu orang yang sedang mengalami penderitaan, mengalami kesusahan, kemudian dipraktik langsung oleh coach mulai dari hal terkecil misalnya membantu teman sekelompok yang mengalami musibah misalnya infak/iauran, atau menjenguk, dengan perbuatan sikap peduli sosial membantu orang akan tertanam dengan sendirinya secara perlahan-lahan, sehingga apabila ada kegiata aksi solidaritas akan tergerak hatinya untuk membantu</p> <p>Peduli sosial melalui kegiatan mentoring. Coach memberi penjelasan, bimbingan, materi, akan hal pentingnya untuk senantiasa peduli terhadap sesama muslim, tidak hanya dalam hal berkaitan dengan manusia namun coach juga menjelakan peduli terhadap ibadah-ibadah harian para kader dengan menanyakannya. kemdian coach mencontohkan/mempraktikan dvalam program mingguan bagaimana berperilaku peduli sosial misalnya, coach mengajak bersilaturahmi sesama muslim, dengan menjenguk teman sekelompok kita yang sakit, memberi bantuan kepada teman kita yang membutuhkan seperti mengasihikan pinjaman uang, atau menolong tugas-tugas kuliahnya.</p>

Febuari 2023

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Rossa (Coach UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>Dalam kegiatan Gemar proses penanama ini, telah dijelaskna sebelum sama ya coach memberi pemahaman, nasehat, akan hal pentingnya menutup aurat, kemudia coach memberi arahan dan masukan apabila teman kta belum menutup aurat nasehati dengan baik tutur kata yang baik, pendekatan tidak menyinggungnya. Setalah itu kita praktikan menutup aurat yang sesuai syariat salah satunya melalui kegiatan Gemar, membantu, mempeduli masyarakat untuk menutup aurat, selain itu kita juga mensosialisasikan tentang menutup aurat. Nah dengan ini lah bisa tebuntut sikap peduli sosial.</p> <p>Dalam mentoring tadi kita beri materi pemahaman, penjelasan, mencontohkan tentang sikap peduli sosial. Beda hal dengan aks solidaritas. Agar terinternalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan aksi solidaritas di UKM kerohanian, nah para coach meberi contoh langsung dengan ikut berpartisipasi aksi solidaritas. Sehingga para anggota melihat wah para sanior turun masa kita tidak, dengan ini secara tidak langsung anggota menyadaridan tergerak hatinya untuk membantu orang</p> <p>Proses internalisasi sikap peduli sosial UKM Kerohanian, ana sebagai coach untuk menginternalisasikan Sikap peduli sosial, awalnya ana memberi penjelasan, penguatan kepada muttarobi tentang sikap peduli sosial, kemudian coach memberi arahan, penugasa dengan menggunakan ceklis misalnya coach memerintahkan selama satu pekan harus bersedekan infak, atau bersilaturami, jika sudah maka diceklis maka belum dikosongkan.</p>

Februari 2023

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Angga Saputra (Ketua Umum UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

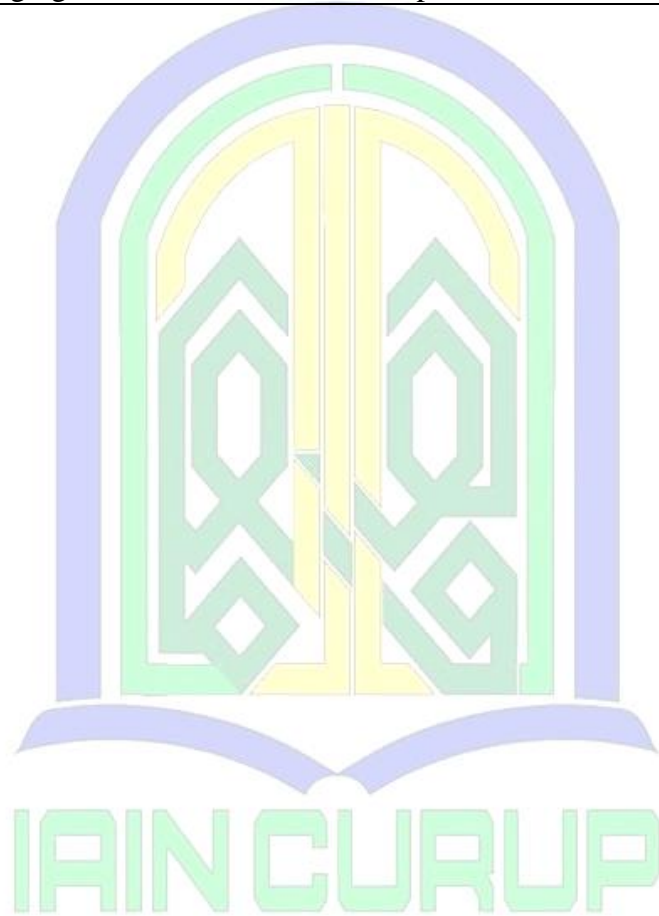
Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial dalam kegiatan gemar, aksi solidaritas, dan mentoring ?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>Dalam kegiatan Gemar proses internalisasinya sangat memprihatin, menekankan kepada untuk menutup aurat dan menasehati, serta mempedulikan saudara kita belum menutup tentu dengan cara yang hikmah, itu bukti kita cinta kepada Islam, kepada organisasi, peduli kepada wanita ndonesia. Misal ketika kita melihat kondisi lingkungan kita banyak yang belum menutup aurat dalam kewajiban umat islam belum melaksanakan kewajiban tersebut. Kita akan muncul kalau kita cinta dengan organisasi ini cinta dengan islam pasti kita akan memiliki rasa empati, jadi proses internalisasi ini akan timbul ketika kita merasakn satu ukhuwah proses tersebut. Akan muncul namun ketika kita tidak memiliki sikap peduli ini ketika teman kita menyampaikan baru satu atau dua kali baru bisa memiliki rasa tersebut karena setiap orang beda-beda harus butuh dorongan dari para sahabat atau kader.</p> <p>Dalam kegiatan aks solidartas aama hal nya dengan mentoring, proses internalisasinya mengajak ikhwah Kita mendorong atau membantu aksi tersebut aksi solidaritas ini ketika kita sudah ada rasa atau cinta kepada organisasi atau memiliki jiwa yang peka dan peduli Dengan lingkungan dalam proses penanaman tersebut. Akan timbul dengan sendirinya pemacu dari teman atau sesama kadernya dalam kegiatan aksi, ketika kita mengajak untuk kebaikan dengan cara yang baik, ada yang ingin diajak namun ketika ragu-ragu ya harus kita dorong ada yang sekali dijak lguasng ikut ada yang harus diajak dua atau tiga kali ada yang bener-benar diajak harus benar-benar dipompang /didorong itu ada tipe-tipe yang seperti itu, jdi mengajak mensyiarkan.</p> <p>Dalam menanamkan ini ana selalu ketua ana menanamkan proses</p>



sikap peduli sosial ini langsung dalam kelompok ketika murobbi menyampaikan /menanyakan kabar,itu semabari kita menuntut ilmu itu juga menanamkan nilai-nilai sikap peduli sosial, ketika kita menanyakan sahabat kita ikhwah kita itu kenapa tidak hadir dlam mentoring ini itu melatih sikap peduli sosial kita, jadi setelah selesai mentoring nanti ketika ikhwah kita lagi tertimpa musibah atau sakit kita menanyakan baik secara langsung maupun melalui WA, jadi itu juga termasuk menamakan sikap peduli sosial dengan cara yang di bilang memang sangat mengikat tali silaturahmi kita melalui menanyakan hal tersebut. Intinya dalam mentoring kami saling mengingatkan, mansehati, dan mempeduli satu sama lain

Febuari 2023





## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Erik (Anggota Aktif UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

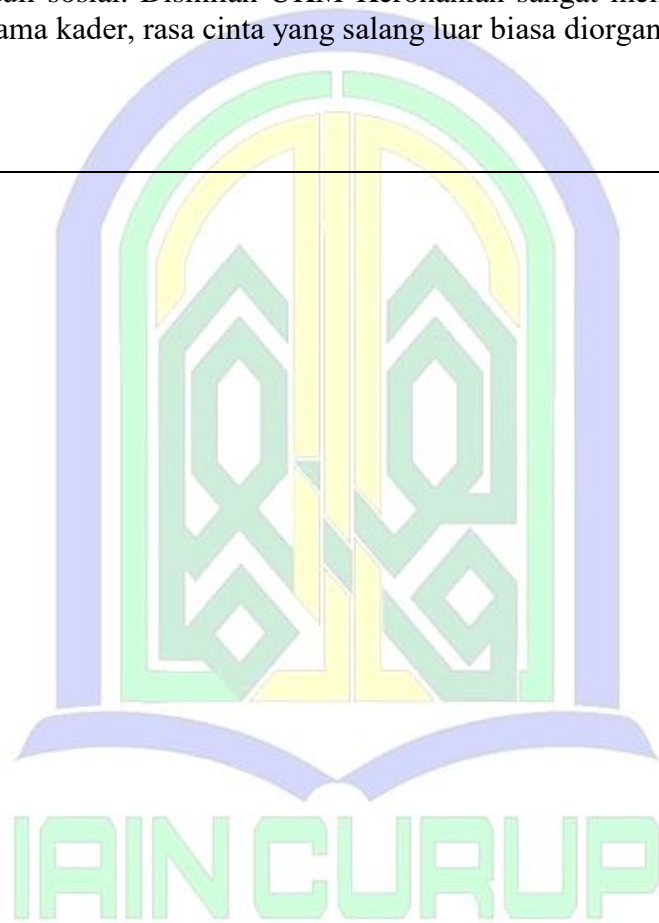
Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	
Informan	<p>1. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui gemar ?</p> <p>Jawab</p> <p>Kalau turun secara langsung saya ikut berpartisipasi untuk kegiatan gemar, yang saya lihat apa yang dilakukan UKM Kerohanian Bahwa itu sebuah ibarat nya sebuah sosialisasi kepada masyarakat umum akan bagaimana batasan aurat seorang perempuan ,biasanya yang nanti dalam pelaksanaan kegiatan itu lebih banyak yang perempuan Yang ikut,jadi nanti kita turun kejalan kita menunjukkan bagaimana aurat nya perempuan Itu menunjukkan cara berpakaian yang baik dan bener gitu,ibarat nya itu kader dari UKM Kerohanian ini sebagai teladan contoh bagi masyarakat bagaimana berpakaian Yang bener yang sesuai dengan syariat,biasanya juga tidak menuntut kemungkinan yang laki-laki Juga berpartisipasi dalam kegiatanTersebut,dan saya sangat mendukung sekali kegiatan gemar yang ada di UKM Kerohanian Ini yang biasanya Dilakukan Oleh divisi keputrian yang ada di ukm Kerohanian”.</p> <p>2. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui aksi solidaritas?</p> <p>Jawab</p> <p>“Alhamdulillah pernah mengikuti aksi solidaritas, walaupun hal terkecil. Ana membantu bukan dalam hal material saja tetapi membantu disini kembali saya tegaskan disini bahwa bukan hanya terkait material saja tetapi bisa menenangkan beliau,kmrin ada teman saya pribadi yang terkena musibah dipanggil nya orng tersayang nya menghadap Allah maka apa yang saya lakukan setidaknya kita bisa memberikan pencerahan /masukin kepada beliau dan ingat misalnya jangan beliau Itu terlarut dalam kesedihan untuk menyemangati beliau karena beliau Lagi berduka. Kegiatan aksi solidaritasgalang dana,</p>

<p>saya sangat mendukung sekali aksi solidaritas dan galang dana itu apalagi terhadap orang yang sangat membutuhkan”.</p> <p>3. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui mentoring ?</p> <p>Jawab</p> <p>“Alhamdulillah saya sering mengikuti mentoring. Disinilah tempat kita mengecas iman, tatkalah iman kita lemah selalu coach atau teman satu kelompok menguatkan, memotivasi sehingga kita semangat lagi dalam melakukan kebaikan terutama dalam ibadah dan peduli sosial. Disinilah UKM Kerohanian sangat mempeduli ukhwah sesama kader, rasa cinta yang salang luar biasa diorganiasi ini”.</p>
---

Februari 2023



## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Miryana (Anggota Aktif UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

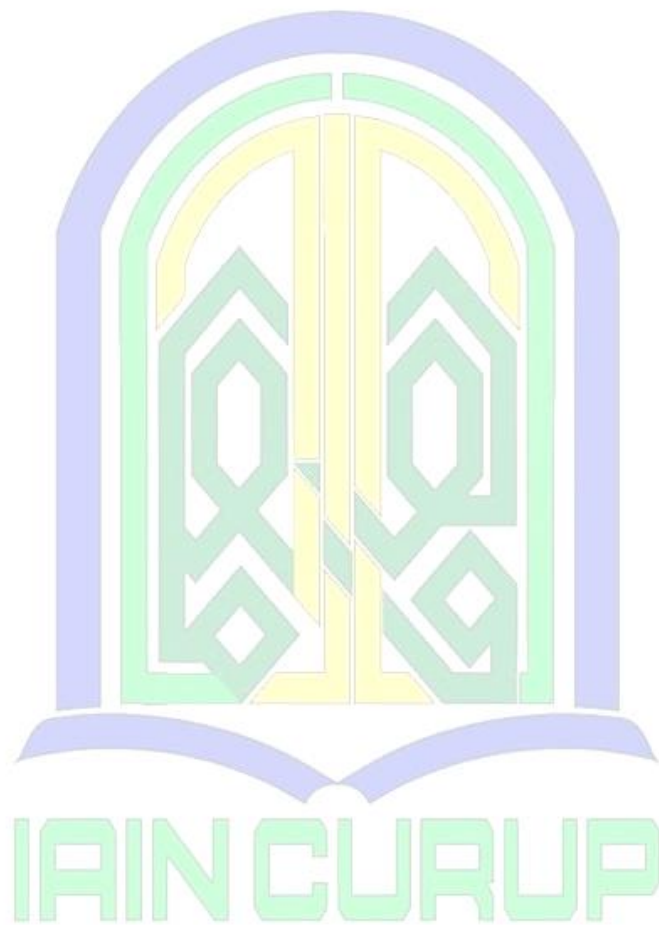
Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>1. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial gemar ?, aksi solidaritas ?, dan mentoring ?</p> <p>Jawab ya pernah alhamdulillah pernah berpartisipasi mengikuti kegiatan gemar. Bentuk kegiatannya yaitu mengajak semua orang untuk menutup aurat biasanya kita memberikan pakaian yang menutup aurat kepada seseorang yang belum menutup aurat dan jika bisa langsung memasang pakaian untuk menutup aurat,, dan kegiatan nya di lakukan seperti pawai berjalan sambil menyampaikam orasi untuk menutup aurat. Dengan mengikut acara gemar saya dapat menjadi salah satu bagian yang mengajak banyak orang untuk menutup aurat sesuai tuntunan syariat islam karena menutup aurat adalah kewajiban seorang muslim”</p> <p>2. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui aksi solidaritas?</p> <p>Jawab Iya pernah melakukan penggalangan dana untuk seorang anak yang kurang mampu yang harus di pulangkan ke rumah karena kurang biaya, galang dana cianjur dan galang dana kebakaran. Di dalam ukm kerohanian dalam melakukan kegiatan galang dana yaitu biasanya melakukan galang dana melalui meminta donasi di lampu merah atau berkeliling 2 pusat kota atau bisa melalui via transfer rekening. Yang saya rasakan dalam mengikuti penggalangan dana yaitu dengan melakukan penggalangan dana, dapat mengajak banyak orang untuk peduli dan melakukan kebaikan kepada orang lain. Dan juga kita dapat menolong banyak orang yang membutuhkan”.</p> <p>3. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui mentoring ?</p> <p>Jawab</p>

	<p>“Alhamdulillah pernah sering mentoring. Yang saya rasakan dapat membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah, menambah wawasan keislaman, berlomba-lomba dalam kebaikan, mendapatkan pahala dan syafaat, dan berkumpul dengan orang-orang yang senantiasa saling mengingatkan”.</p>
--	--

Februari 2023



## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Revan (Anggota Aktif UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>1. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial gemar ?, aksi solidaritas ?, dan mentoring ?</p> <p>Jawab “Alhamdulillah dalam kegiatan gemar juga saya pernah ikut. Sangat asyik kegiatannya walaupun banyak prampuan yang ikut, laki-laki hanya menghendel jalan. Kegiatan membagi-bagi baju gami, jilbab panjang, kaos, handasok, mukena,dan lain-lain. Yang saya rasakan sangat bangga bisa berpasipasi dalam membantu orang”.</p> <p>2. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui aksi solidaritas?</p> <p>Jawab Alhamdulillah saya perna mengikuti aksi galang dana. Galang dana kemarin bentuk kegiatan anggota kumpul disimpang lampu merah memba kotak yang ada poster, kemarin itu galang dana gempu cianjur. Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Merasa bangga bisa membantu sesama muslim”.</p> <p>3. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui mentoring ?</p> <p>Jawab “Alhamdulillah saya sering mentoring, Saya mendapatkan ilmu dan saya bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya sholat, baca al-qur'an bersedekah, membantu oran, bersilaturami, dan lain sebagainya”.</p>

Febuari 2023

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Tri Ulandari (Anggota Aktif UKM Kerohanian

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Inrorman	<p>1. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial gemar ?, aksi solidaritas ?, dan mentoring ?</p> <p>Jawab “Alhamdulillah dalam kegiata Gemar saya pernah mengikuti. Bentuk kegiatannya membagi-bagi baju gamis, jilbab, dan lain-lain kepada masyarakat. Kalau kemarin titik mulai pembagian dipasar tengah, kemudian berjalan-jalan sampai ke pasar atas. Saya sayang bersyukur bahagia, bisa membantu wanita indonesia khususnya di rejang lebong untuk menjadi wanita muslimah yang menutup aurat”.</p> <p>2. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui aksi solidaritas?</p> <p>Jawab “Iya Alhamdulillah pernah karena kita sebagai manusia yang pasti butuh bantuan orang lain begitu juga sebaliknya. Jadi dengan ikut galang dana ini menjadi contohnya. Melakukan kegiatan secara bersama-sama turun ke tempat-tempat tertentu dan berusaha mencari dana bantuan. Yang saya rasakan sangat bersyukur dan bahagia bisa membantu sesama”.</p> <p>3. Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui mentoring ?</p> <p>Jawab “Dalam mentoring saya sering mengikutinya. Tempat mengecas iman tatkalah iman kita turun disinilah tempat cas agar iman terisi. Dan tentu yang saya dapatkan ilmu baik ilmu yang berkaitan dengan akhirt juga dapat ilmu duniawi”.</p>



**REDUKSI DATA WAWANCARA**

Nama Informan : Fitriani (Anggota Aktif UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

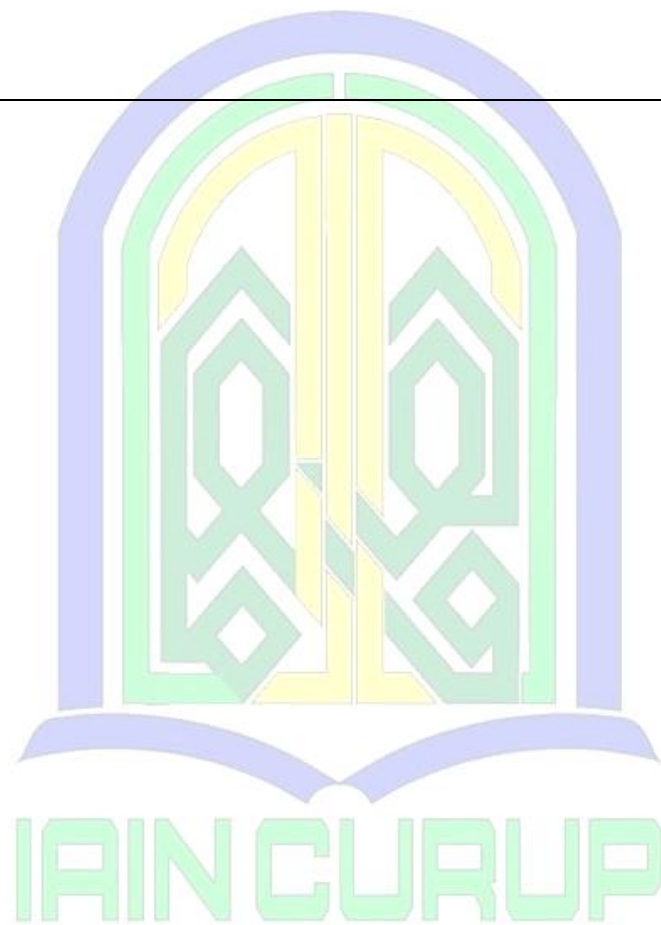
Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Bagaimana proses internalisasi sikap peduli sosial pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>2) Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial gemar ?, aksi solidaritas ?, dan mentoring ?</p> <p>Jawab                      “Iya saya pernah. Bentuk kegiatan nya berkeliling dicurup dan ada juga orasi-orasi yang menjelaskan bagaimana cara menutup aurat yang baik kemudian kami juga membagikan pakaian -pakaian syari misalnya kaos kaki, jilbab, gamis ,dan pakaian muslimah yang lainnya,dan bisa juga kami menerapkan seperti adanya wejangan-wejangan seputar menutup aurat. Saya sangat senang,karna dengan adanya acara gemar tersebut kita bisa mensyiarkan agama islam itu sendiri baik dari cara berpakaian nya ataupun dari berdakwah untuk m memberikan kepada muslimah lainya untuk menutup Aurat nya lebih baik lagi ,dengan seperti itu secara tidak langsung kita telah berdakwah melalui kegiatan gemar itu sendiri, dan kedua saya merasa sangat bersyukur karna secara tidak langsung kita sudah menjadi contoh atau teladan bagi orang-orang atau bagi muslim-muslimah lainya”.</p> <p>3) Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui aksi solidaritas?</p> <p>Jawab                      “Iya pernah, seperti yang sudah saya rasakan bahwa UKM kerohanian Itu dengan cara turun kejalan langsung dengan membawa kardus serta sedikit orasi untuk galang dana tersebut dan LDK sendiri Sudah sering melakukan galang dana untuk menolong saudara-saudara kita yang terkena musibah /kesusahan. Yang saya rasakan saya sangat senang karna bisa membantu saudara sesama muslim atau sesama makhluk sosial,yang kedua saya merasa sangat bersyukur karna bisa membantu menyalurkan aspirasi saya atau bantuan saya kepada</p>

<p>mereka”.</p> <p>4) Bagaimana respon keikutsertaan dalam kegiatan sikap peduli sosial melalui mentoring ?</p> <p>Jawab</p> <p>Dalam mentoring saya seribg mengikuti. Yang saya rasakan ya saya sangat senang karna saya bertemu dengan teman-teman bisa saling mencharger iman atau bisa saling dijadikan tempat curhat ataupun tempat mununtut ilmu”.</p>
--

Febuari 2023



## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Yustika(coach UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Apa fakto pendukung dan penghambat internaliasasi sikap peduli pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apa faktor pendukung dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
Informan	Jawab  “Pada Faktor pendukung dalam kegiatan Ldk yang pertama tentu peserta yang aktif, semangat coach dan muttarobi, disiplin waktu, selain itu media yang digunakan baik online (medsos, FB, wa, Ig, Twitter, dsb) offline (melalui pertemuan pekanan/ngopi).
	2. Apa faktor penghambat dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
	Jawab  Adapun faktor pebhambatnya yaitu, kesibukan anggota atau <i>coach</i> , kurangnya komunikasi yang baik sehingga terjadi mis kemunikasi, kemudian, kurang bisa memanajemen waktu dengan baik terkadang kegiatan sering bertabrakan dengan kegiatann lain, ataupun mata kuliah, dana tidak mendukung ini menjadi faktor penghambat juga”.

Febuari 2022

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Anisa Bunga Pratiwi(coach UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Apa fakto pendukung dan penghambat internaliasasi sikap peduli pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apa faktor pendukung dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
Informan	Jawab “Untuk faktor pendukungnya itu semangat dari adik-adik cais yang membara, sangat aktif dalam kegiatan di UKM Kerohanian Cais. Saling support, mengingatkan, menguatkan sesama kader cais.
	2. Apa faktor penghambat dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
	Jawab Adapun faktor penghambat yaitu kesibukan dari masing mereka <i>coach</i> maupun anggota cais baik kesibukkan kuliahz ugas, ataupun kerja. Timbulnya rasa malas terhadap diri kader. Kemudian waktu bertabrakan misal hari jum'at galang dana, sebagian dari kader kuliah pada hari itu, maka ini juga penghambat. Selanjutnya lingkungan/tempat menjadi faktor penghambat juga banyak dari kader cais tinggal jauh dari kampus, sehingga tidak bisa hadir. Kemudian Dana menjadi penghambat suatu kegiatan aksi, terkendala dana membuat kegiatan belum berjalan dengan baik, bisa jadi suatu kegiatan ditunda karena dana nya belum memadai.

Febuari 2023

## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Rossa(coach UKM Kerohanian)

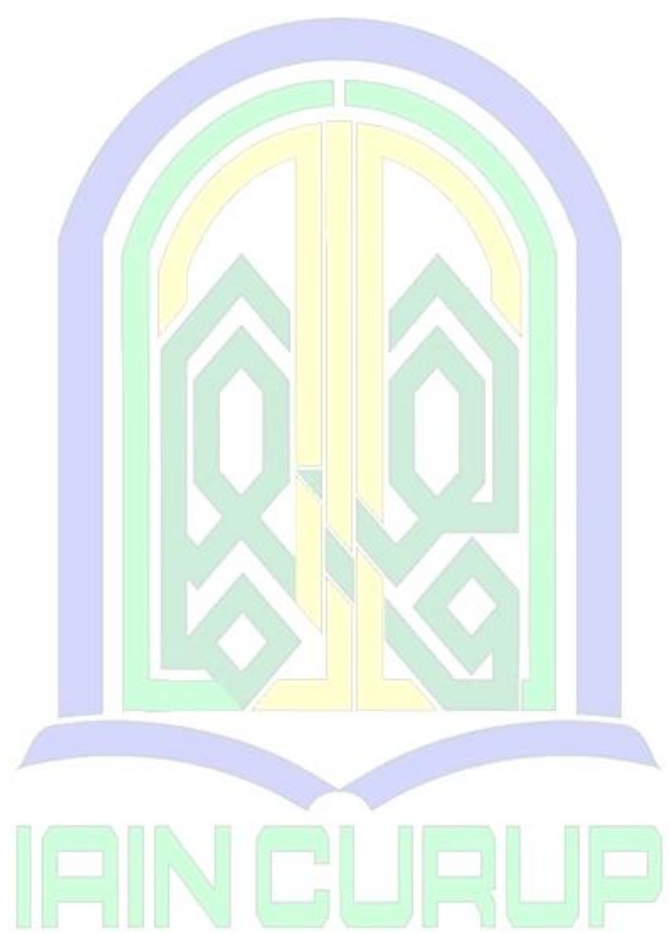
Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Apa fakto pendukung dan penghambat internaliasasi sikap peduli pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apa faktor pendukung dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
Informan	Jawab “Faktor pendukung dalam kegiatan UKM Kerohanuan cais banyak. Mulai dari anggota <i>coach</i> yang mempunyai semangat tinggi, saling kerja sama, kekompokkan mereka, dan mensupport satu sama lain. Gesit, peka, aktif dalam kegiatan aksi, disiplin waktu dalam kegiatan pertemuan pekanan/ngopi.
	2. Apa faktor penghambat dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
	Jawab Adapun faktor penghambatnya, tentu kesibukan coach, karena banyak <i>coach</i> yang sudah berkerja di sekolah-sekolah, kesibukan dari muttarobi itu sendiri, yang disibukkan dengan tugas-tugas kuliah. Kemudia waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lain ataupun dengan mata kuliah, jadi manajemen waktunya kurang. Kemudian semangat iman menurun, jenuh, timbulnya rasa malas. Kalau dalam kegiatan lapangan itu pasti terkendala dana, tranportasi karena banyak kader yang berasal dari asrama”.





## REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Angga Saputra(Ketua Umum UKM Kerohanian)

Tanggal :

Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara : Apa fakto pendukung dan penghambat internaliasasi sikap peduli pada mahasiswa PAI yang tergabung di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apa faktor pendukung dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
Informan	Jawab “Faktor pendukung, kalau menurut ana karena kita organisasi seperti keluarga sendiri jadi ada ikatan, ikatan ini yang mendukung dalam setiap kegiatan dalam kontribusi dalam sikap peduli sosial jadi timbul. Karna adanya ikatan cinta dengan organisasi atas dasar dan tujuan bersama yaitu ingin mewujudkan atau menciptakan generasi mahasiswa pemudah yang membawa perubahan terutama bagi dirinya dan untuk orang lain jadi baik lagi.
	2. Apa faktor penghambat dalam menginternalisasikan sikap peduli sosial ?
	Jawab Kemudian fakto penghambat, biisa dari berbagai sumber /macam yang pertama karna waktu, ketika waktu dalam suatu kegiatan ada agenda yang lainnya terkhusus kepentingan yang pertama kuliah. yang kedua terjadi, mis komunikasi, ini bisanya sering terjadi, contoh nya dalam penyampaian yang tidak tersampaikan sepeti kita mengajak dalam. Kegiatan aksi solidaritas, gemar dan mentoring, ini tidak ada lanjutan atau feedback, ini akan jadi faktor penghambat. kalau dalam gemar ini terkait dengan dana, dana ini paling penting dalam kegiatan aksi, jadi dana ini penting biasanya menghambat jalannya proses kegiatan tidak di dilaksanakan namun ditunda atau diberikan jangka waktu. selanjutnya, untuk mentoring ini faktor penghambat nya ialah bisa saja iman nya menurun atau semangat nya menurun ini akan menjadi faktor penghambat dari diri anggota sendiri, jadi perlunya menanam kan rasa cinta dan ada ingin ada rasa ingin membawah perubahan di organisasi ini”.

Februari 2023

## PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi
1	Sejarah objek penelitian; -Dokumentasi sejarah terbentuknya UKM Kerohanian Cahaya Islam di IAIN Curup hingga perkembangannya saat ini -Nama-nama ketua umum dari awal terbentuknya UKM Kerohanian hingga sampai pengurusan saat ini
2	GBHO UKM kerohanian Cahaya Islam: -Visi UKM Kerohanian -Misi UKM Kerohanian
3	Sruktur Organisasi UKM Kerohanian Cahaya Islam 20221-2022
4	Data Anggota yang tergabung di UKM Kerohanian
5	Keaadan coach dan peserta dalam kegiatan mentoring: -Nama-nama coach dan peserta dari prodi PAI Semester 5 -Jadwal pelaksanaan kegiatan mentoring
6	Program kerja: -Program kerja kaderisasi -Program kerja syiar -Program kerja Keputraam
7	Dokumentasi kegiatan sikap peduli sosial



IAIN CURUP

Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Nomor : 0546 /In.34/R/PP.00.9/07/2022  
 Tanggal : 07 Juli 2022  
 Tentang : **PENETAPAN SUSUNAN PENGURUS UKM KEROHANIAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP PERIODE 2022-2023**

**Pelindung** : Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.1  
 (Rektor IAIN Curup)

**Penanggung Jawab** : Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.1  
 (Wakil Rektor III IAIN Curup)

**Pembina** : Rafia Arcanita, M.Pd

**Ketua Umum** : Angga Saputra  
**Sekretaris** : Erik Wiranata  
**Bendahara** : Tri Ulandari

**Divisi Kaderisasi**  
 Ketua Divisi : Akbar Mua'iz  
 Sekretaris : Dita Tri Mulyani  
 Anggota : 1. Qhiban Sa'an 3. Arpika Marpi  
 2. Deni 4. Siti Fatimah

**Divisi Keputrian**  
 Ketua Divisi : Rini  
 Anggota : 1. Anggun Surviola 3. Peni Nopiyanti  
 2. Linda 4. Silva Atmades Sunfa

**Divisi Sy'ar**  
 Ketua Divisi : Satrio Tri Sepi  
 Sekretaris : Koriatul Sadea  
 Anggota : 1. Siti Aminah 3. Rijalul Haqqoliansha  
 2. Tarr Ayu Apriyanti 4. M. Alwi Hartono  
 5. Radiansyah

**Divisi Media dan Pers**  
 Ketua Divisi : Lidia  
 Sekretaris : Reza  
 Anggota : 1. Mutiara Wanda 3. Sempi  
 2. Nuraliyah 4. Fitriani  
 5. Almaskan

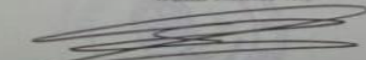
**Divisi Kesekretariatan**  
 Ketua Divisi : Revan Marhamah  
 Sekretaris : Rizka Salsabilah  
 Anggota : 1. Lara Santi 3. Melisa  
 2. Kevin Saputra 4. Indah Tri Utami  
 5. Siti Barokah

**Divisi Dana dan Usaha**  
 Ketua Divisi : Feni Karya Utami  
 Sekretaris : Rio Pujangga  
 Anggota : 1. Mirzan Aridi 3. Heri Sakyan  
 2. Rinto 4. Evliani  
 5. Riski Amalia

**Divisi Minat dan Bakat**  
 Ketua Divisi : Adji  
 Sekretaris : Soni  
 Anggota : 1. Senia Nawdi 3. Heni Inarni  
 2. Novri Aryo Diansi 4. Cica Kristama  
 5. Ikhlas Amelia

**Divisi Quran Learning Center**  
 Ketua Divisi : Miryana Hastuti  
 Sekretaris : Caca Juliansyah  
 Anggota : 1. Ruwsitun Hikmah 3. Rahmad Khalid  
 2. Altama Wijaya 4. Nelfi Sepriani  
 5. Miranda

Ditetapkan di Curup  
 Pada Tanggal 07 Juli 2022  
 a.n. Rektor  
 Wakil Rektor III,



Fakhruddin

Dokumentasi SK Pengurus UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup Tahun 2022

IAIN CURUP

## DATA FIKS

### ✓ Syi'ar dan Keummatan

- 1) Satrio Tri Sepi (2020) : 085896913907
- 2) Putri Rahma 2020 : 082373559504
- 3) Umi Anis Syafika 2019 : 083166231768
- 4) Nuriyansa Syafii 2019 : 082373432323
- 5) Siti Aminah 2019 : 081373332746
- 6) Angga Adhitiya Romadhan 2019 : 0895604578910
- 7) Fitriani Desianti 2020 : 083173208845
- 8) Parida 2019 : 082272522524
- 9) Mona Safitri 2020 : 083181582901
- 10) Dinda Rahma Juwita 2020 : 085783391913
- 11) Putri Hawani Siagian 2020 : 081271997257
- 12) Listiani 2020 : 081908869135
- 13) Yuli Ferbi Yanti 2019 : 081272162577
- 14) Verdydo Adriansyah 2020 : 082372920067
- 15) Adji Perdamean 2020 : 083124447544
- 16) Suci Wulandari 2020 : 085281739380
- 17) El Mala 2019 : 081292613823
- 18) Lesi Kartini 2019 : 081271385549
- 19) Nittia Hayatun Nikma 2019 : 085210271653
- 20) Siti Nurkhotijah 2020 : 085709991867
- 21) Muhammad Hariansyah 2019 : 082178917922
- 22) Aprija Kamelia 2019 : 083193942753

### ✓ Dana Usaha (Danus)

- 1) Widi Tria Aryani Nasution (2018) : 089678628170
- 2) Sinta Nofiana (2020) : 085789001405
- 3) Cindi Saputri (2020) : 085263874756
- 4) 798
- 5) Rulita Patriani 2019 : 082281611510
- 6) Hellen Anggriani 2020 : 085267574297 085267574297
- 7) Rizki Umi Zahrah 2019 : 085382699907
- 8) Sulis Vera Dilla 2020 : 085347762703
- 9) Resti Aningsih 2019 : 085269350347
- 10) Nurjanah 2019 : 085283040610
- 11) Hani Khofifah Rahma 2019 : 085709467461
- 12) Mustika Al Putri 2020 : 085709091367
- 13) Ayu Sri Handayani 2020 : 082282681160
- 14) Ranti Agustini 2020 : 083803639580
- 15) Yuni Hasanah 2019 : 085758337356
- 16) Ory Cahaya 2020 : 082280104662
- 17) Sintia Marsita 2019 : 0852-8304-5982
- 18) Sri Manangkalu 2019 : 085367741774

- 19) Herlina 2019 : 081539200394
- 20) Anis Mar'atus Sholihah 2020 : 082181037601
- 21) Akbar Mua'ziz 2020 : 082177029050
- 22) Nadila Elpi Yanita 2020 : 085839354900
- 23) Safta Robi Ana Cahyani (2020) : 082220914980
- 24) Alvionika Pramudiani (2020) : 0895637360463
- 25) Fitaria (2020) : 082299211652
- 26) Marisa Eka Lestari (2020) : 083160870306
- 27) Della Dwi Putri 2020 : 085382454097
- 28) Shila Lestari 2020 : 082180699805
- 29) Azizah 2020 : 082375201155
- 30) Fina Afianti 2020 : 085783984349

✓ **Keputrian**

- 1) Ulfa Khasanah (2019) : 085268710771
- 2) Risna Wati (2020) : 085783358145
- 3) Sindy Febri Astuti (2020) : 083840717148
- 4) Lala Ausila (2020) : 082181860056 / 082269301657
- 5) Sela Permita 2020 : 082289785043
- 6) Tari Ayu Apriyanti 2019 : 082269996095
- 7) Lidia Purnamasari 2019 : 0895619916003
- 8) Nasirothul Janah 2020 : 082185007325
- 9) Siti Nur Ajjjah 2019 : 085841349351
- 10) Suci Carmelia Sari 2020 : 085809703605
- 11) Duwi Sartini 2019 : 081539281324
- 12) Salsabila Ramadhanti 2020 : 082279398816
- 13) Pina Monika 2020 : 081211527326
- 14) Nur Chasanah 2019 : 085664920154
- 15) Febrinur Safitri 2019 : 082181688982
- 16) Linda 2019 : 085357439615
- 17) Eva Susanti 2020 : 082179073760
- 18) Rica Helvyana Sari 2020 : 085768165113
- 19) Arpika Marpi 2020 : 083176396196
- 20) Peni Nopiyanti 2019 : 0856 6921 3591
- 21) Nadilla Cantika Putri 2019 : 0859640516885/085381236302

✓ **Qur'an Learning Ce nter (QLC)**

- 1) Dita Tri Mulyani (2019) : 089508854429
- 2) Eva Rizkiah (2020) : 085788533575
- 3) Miryana Hastuti (2020) : 083169718427
- 4) Sri Devi 2019 : 085335327909
- 5) Isabella 2019 : 085783946837
- 6) Sinta Milkat 2020 : 082374889110
- 7) Indah Kelara Tika 2020 : 081369322501
- 8) Suryani Puja Kusuma Jati 2020 : 089677457474
- 9) Indah Tri Utami 2020 : 082177955623



- 10) Sela Amanda 2020 : 085809700158
- 11) Sela Alifia 2020 : 088279708624
- 12) Muhamad Alwi Harton Danu 2020 : 085783155529
- 13) Siti Barokah 2020 : 082376794738
- 14) Husnul Khatifa 2020 : 082269754521
- 15) Pandy Akbar Wirawan 2020 : 089624365641
- 16) Siti Fatimah (2020) : 082373255381
- 17) Dewi Saputri 2020 : 085783350141
- 18) Umi Mualima 2019 : 082282804530
- 19) Sri Faningsih 2020 : 085157917676
- 20) Ikhlas Amelia 2020 : 082182756156
- 21) Agnestya Anggun Kinanti 2020 : 085789557428
- 22) Heni Inarni 2020 : 082281469339
- 23) Dwi Febriyanti Ms 2020 : 085789011014
- 24) Fevi Qonita Sari 2020 : 081271705362
- 25) Raudatun Nasiha 2020 : 081366205583
- 26) Bela Maristi 2020 : 085366826578
- 27) Puja Nur Amattulloh 2020 : 085709184270
- 28) Agustina Yuniarti 2020 : 085789010212
- 29) Siti Juleha 2020 : 085788404855
- 30) Ika Cahya Rahmadini 2020 : 082185474148
- 31) Dela Maryana 2020 : 085709896959
- 32) Yuni Novia 2019 : 085783346731
- 33) Titik Qomariyah 2020 : 085664951332
- 34) Rani Fitri Yanti 2020 : 085783355922
- 35) Nicken Dosi Utama 2020 : 085269836008
- 36) Miranda 2020 : 085839362649
- 37) Tri Nurani 2020 : 085783088908

✓ **Median dan Pers (MDP)**

- 1) Puji Atika Aziz (2020) : 085218155773
- 2) Emi Kurniawati (2020) : 085609419929
- 3) Khoirun Nisa 2020 : 082372285602
- 4) Eka Rini 2019 : 085156022326
- 5) Reza Aprilia 2019 : 083157515314
- 6) Restu Abdiyantoro 2019 : 082178271907
- 7) Siti Aisyah 2020 : 085783433245
- 8) Endah Destri Rahayu 2019 : 085269128188
- 9) Ineke Febrianti 2018 : 082179794088
- 10) Muhamad Al Maskan 2020 : 083184571910
- 11) Fuziatun Nisa 2020 : 0895706791515
- 12) Mutiara Wanda Abdiah 2019 : 082269263910
- 13) Nuraliyah 2019 : 087772092264
- 14) Rani Silvia (2019) : 087819629684
- 15) Kurniati 2019 : 083166218243



- 16) Sintika Putri 2020 : 082280207680
- 17) Elfa Sihara 2020 : 085832952409
- 18) Ria Anggi Paluphy 2019 : 085267281871
- 19) Mawar Vaza Prima 2020 : 082280283933
- 20) Nurlatifah 2020 : 085248931103
- 21) Anggun Surviola 2020 : 085609623276
- 22) Eva Sulastrri 2019 : 085219156593
- 23) Sena Yulianti 2020 : 081541250616
- 24) Ummi Mufidah 2020 : 082181862532
- 25) Khanik Fitri Yani 2020 : 082377116235
- 26) Siti Aminah 2019 : 085263877654
- 27) Dwi Maisaroh 2019 : 0857-8309-3574
- 28) Dantia Arum Endah Pribadi 2020 : 082279559730

✓ **Kesekretariatan**

- 1) Misna Wati (2020) : 082372421597
- 2) Leka Karlenah 2020 : 085268288908
- 3) Salawatur Riskia 2020 : 085369056413
- 4) Nilfi Sepriani 2020 : 082385864789
- 5) Wiwin Winarti 2019 : 085375712173
- 6) Erni Sulistiyo 2020 : 081278536104
- 7) Eva Sulastrri 2020 : 082372918028
- 8) Nadya Fajrika 2019 : 08999719941
- 9) Sinta Pertama Sari 2019 : 081212840018
- 10) Novin Akbar 2019 : 081379914577
- 11) Desi Ratnasari 2019 : 083163678935
- 12) Debi Agustina 2020 : 081373403834
- 13) Zahara Puspita Sari 2020 : 082176007490
- 14) Melisa Ayu 2020 : 089501290180/089524203069
- 15) Isma Wardiana 2020 : 085764015545
- 16) Lara Santi 2019 : 0895700339863
- 17) Rosi Afria 2020 : 082282853588
- 18) Luluk Faridaturohmah 2019 : 081368956710

✓ **Kaderisasi**

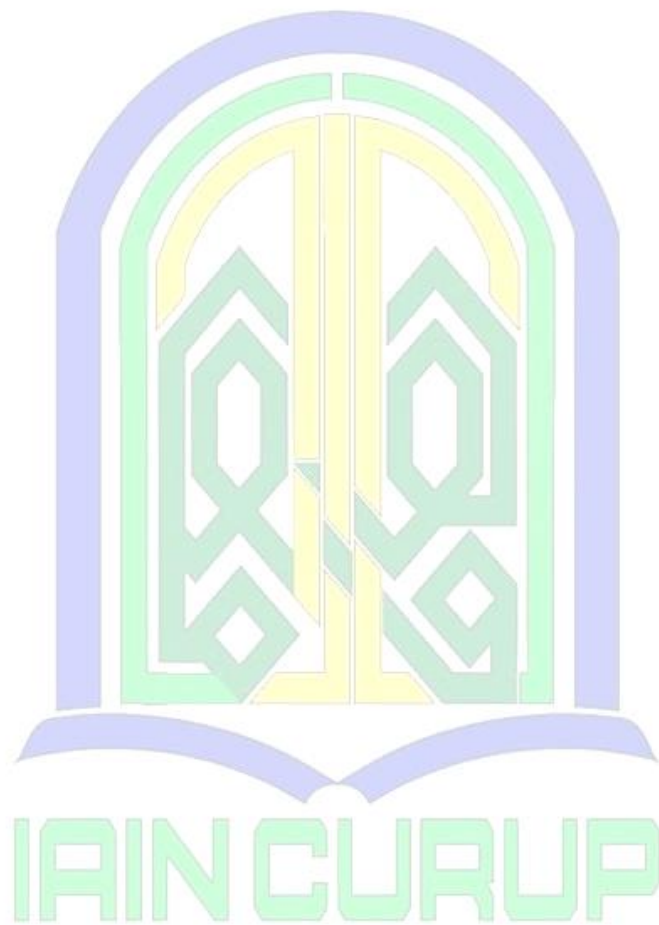
- 2) Angga Saputra (2020) : 082281830591
- 3) Khoiru Mutiya 2019 : 085267099930
- 4) Sempi 2020 : 081369342165
- 5) Koriatul Sadea 2019 : 083173301102
- 6) Jamaludin Yusup 2020 : 082269236430
- 7) Randi Sanjaya 2020 : 082179030289
- 8) Heri Sakyan 2020 : 083182921382
- 9) Rabbissama 2020 : 0859171417051

- 10) Anisa Ulan Cahaya 2020 : 082294086661
- 11) Hepi Nuryadin 2019 : 081366344329
- 12) Driva Cantika Putri 2020 : 082269344827
- 13) Nengsih Lestari 2019 : 085788077741
- 14) Jurdiana 2020 : 083186460728
- 15) Caca Juliansyah 2020 : 082361852794
- 16) Salsavela Meilanda 2019 : 082185894177
- 17) Tania Wata Wardana 2019 : 083174330520
- 18) Henni Agustina 2020 : 082383918396
- 19) Yopi Merlina 2019 : 083863675666
- 20) Tiwi Oktaria 2019 : 085764464910
- 21) Widia Eka Handayani 2018 : 0895610881618
- 22) Renal Apriansah 2020 : 082371768348
- 23) Desi Permata Sari 2020 : 085764154053
- 24) Ruwaitun Hikmah 2019 : 082384081529
- 25) Yeni Pasmawati 2020 : 085381297673
- 26) Soni Marsita 2020 : 089501616579
- 27) Janega Kencana Putri 2019 : 085769037532
- 28) Rini 2019 : 085809960129
- 29) Erik Wiranata 2020 : 085896307041

✓ **Minat dan Bakat (MDB)**

- 1) Wahidatu Nafisah 2020 : 083132902119
- 2) Senia Nawdi 2019 : 0895700347153
- 3) Annisa Maharani 2020 : 083857585570
- 4) Resi Marlina 2020 : 085352517769
- 5) Nada Mahpiroh 2019 : 082374047681
- 6) Siti Nur Halimah 2020 : 082289441612
- 7) Betty Nurtiati 2020 : 085767078394
- 8) Eka Nurlaila 2019 : 082384346643
- 9) Marsanto 2020 : 085369320851
- 10) Ajit Saputra 2020 : 082178875843
- 11) Intan Desma Riani 2020 : 0895605299595
- 12) Mesis Arianti 2019 : 082374304286
- 13) Ahmad Nur Faizal 2020 : 085783487132
- 14) Aliffiah Wijayanti 2020 : 085789431075
- 15) Ummi Putri Sakina 2020 : 085381822968
- 16) Rohmatul Mubarakah 2019 : 085268030275
- 17) Dwi Lestari 2020 : 085758178737
- 18) Sahra Nur Aini 2019 : 083172965280
- 19) Eka Wagiana 2019 : 081273874265
- 20) Ibrahim 2020 : 082281891463
- 21) Muslih 2020 : 082371184652
- 22) Cica Kristama 2020 : 085342905828
- 23) Fatia Rahmatul Aulia (2020) : 085283275762
- 24) Lisa Darmayanti 2020 : 082385114078

25) Rina Astiana 2020	: 082372515901
26) Rasmiyana 2019	: 085384698437
27) Maliha Zulfiana 2020	: 082289605700
28) Bayina Pirdaus 2020	: 082351233635
29) Rahma Aulia Putri 2020	: 081541174245
30) Arju Badrotinnajah 2020	: 085764857219
31) Delly Yanti 2020	: 082210969841
32) Yuni Susanti 2020	: 081368988410
33) Yesi Setia Ningsih 2020	: 082371539157



#gerakanmenutupaurat  
#2022

20  
22



*Dokumentasi kegiatan Gemar (Gerakan Menutup Aurat) tahun 2022*







*Dokumentasi kegiatan Gemar (Gerakan Menutup Aurat) tahun 2022*




**LDK CAIS  
IAIN CURUP**

*Pemberian donasi berupa bahan pokok dari LDK CAIS IAIN CURUP*



Penyerahan ini di berikan untuk korban yang terkena kebakaran, semoga bantuan yang di berikan bermanfaat bagi korban yang terkena kebakaran

 @ldkcaisiaincurup
  LDK CAIS IAIN CURUP
  LDK CAIS


**LDK CAIS  
IAIN CURUP**




**GERAKAN 1000**  
Paket Buka Puasa Bersama Kaum Dhuafa

Bahagiakan adik-adik kaum dhuafa di Bengkulu agar dapat menjalankan ibadah puasa dengan gembira.

**Ambil Kuponmu Segera!!**

Transfer Rekening a.n Putri Indah Pratiwi

BRI:1668-01-007920-50-3

Konfirmasi dan layanan Jemput Donasi  
085384821435 (putri indah pratiwi)  
0895705010977(willy setawan)



 @ldkcaisiaincurup
  LDK CAIS IAIN CURUP
  LDK CAIS

*Dokumentasi kegiatan sikap peduli sosial (aksi solidaritas)*

**IAIN CURUP**





*Dokumentasi kegiatan sikap peduli sosial( mentoring)*



*Dokumentasi wawancara kepada Ketua UKM Kerohanian IAIN Curup*





*Dokumentasi wawancara kepada coach UKM Kerohanian IAIN Curup*







*Dokumentasi wawancara kepada anggota aktif UKM Kerohanian IAIN Curup*

IAIN CURUP



*Dokumentasi wawancara kepada Ketua UKM Kerohanian IAIN Curup*





## Riwayat Penulis



Penulis bernama lengkap Aprija Kamelia, lahir di Desa Sukarami, Kecamatan Kotapadang, Kabupaten Rejang Lebong, pada 3 April 2001, penulis merupakan anak ke tiga dari Bapak Haprilana dan Ibu Jamilah, Penulis memiliki dua orang saudara laki-laki kakak yang pertama bernama Aria Jakalana tapi beliau sudah al-marhum beliau meninggal 8 tahun yang lalu waktu itu beliau berusia 21 tahun sama sama dengan usia saya yang sekarang. kakak kedua saya bernama Arlan Jahriansah yang juga merupakan mahasiswa, Beliau

menempuh pendidikan di UINFAS Bengkulu, pendidikan penulis dimulai dari SD di SDN 07 Sukarami pada tahun 2007, Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP N 01 Kota Padang hingga tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA 10 Rejang Lebong hingga tahun 2019. Kemudian penulis tertarik ingin menambah wawasan pendidikan terutama pendidikan Islam penulis bercita-cita ingin mengambil jurusan pendidikan Islam ini semenjak duduk di bangku sekolah dasar alhamdulillah akhirnya bisa terwujud penulis melanjutkan pendidikan kuliahnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2019 hingga 2023. Selain aktif di dalam dunia perkuliahan penulis juga aktif dan mengikuti organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Penulis juga mendapatkan Beasiswa yaitu beasiswa My Scholarship YBM Brilian sejak semester 3 sampai sekarang Beasiswa yang sudah sangat banyak



membantu saya dalam perkuliahan penulis juga seorang mahasantri di mahad al-jamiah IAIN Curup.

